

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningih, Ema Pratama . *Women's Movement In Minangkabau: The Pace Of Rohana Kudus In Nationalism 1912-1972*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora Vol. 03, No. 02. 2019. Hal, 267
- Arbain, Janu. dan Nur Azizah. Mansour Fakih. 2015. *Pemikiran Gender Menurut Para Ahli Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih*. Sawwa, Volume 11, Nomor 1.
- Dahlia, Fitriyanti. 2013. *Biografi Roehana Koeddoes Perempuan Menguk Dunia*. Jakarta: Yayasan d’Nanti.
- Dahlia, Fitriyanti. 2018. *Roehana Koeddoes Perintis Pers dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Semesta Rakyat Merdeka
- Daliman. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Darwis, Yuliandre. 2013. *Sejarah Perkembangan Pers Minangkabau (1859-1945)*. Jakarta. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Deliani, Nurfarida. Nazritul Khairat dan Kori Lilie Muslim. 2019. *Gerakan Emansipasi Ruhana Kuddus Dalam Memperjuangkan Kesetaraan Pendidikan Perempuan DI Minangkabu*. HUMANISMA: Journal of Gender Studies Vol. 03, No. 2.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian Pertama Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 2011.
- Direktorat Jendral Kebudayaan. 1977. *Sejarah kebangkitan Nasional Daerah Sumatera Barat*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat

Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.

Djoeriah. 1915. "Manoesia". *Soenting Melajoe*. hal, 2.

D.S Maharadja 1918. "Pakaian Gadis Melajoe". *Soenting Melajoe*. hal, 1-2.

Fachrurozi, Miftahul Habib. Warto. Mulyoto. 2017. *The Abdul Rivai's thought of Nationalism in the Bintang hindia Newspaper*. Jurnal Internasional Multikultural dan Pemahaman Multireligius. Volume 4, Page 72-81.

<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v4i6.94>.

Fachrurozi, Miftahul Habib. *Politik Etis dan Bangkitnya Kesadaran Baru Pers Bumiputra*. Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah. 2019. Hal, 23.

Fachrurozi, Miftahul Habib. *Pers dan Bangkitnya Kesadaran Nasional Indonesia pada Awal Abad XX*. 2017. Hal, 25.

Ketua umum yayasan kerajinan Amai Setia. *Kerajinan Amai Setia Koto Gadang* Diakses online dari <https://www.kotogadang-pusako.com/organisasi-masyarakat/yayasan-amao-setia/>. Pada tanggal 21 Februari 2022, pukul 14.01

M Chaniago, Danil. 2014. *Perempuan Bergerak Surat Kabar Soenting Melandjoe 1912-1921*. Jurnal Ilmiah Kajian Gender Vol. IV No. 1. <https://doi.org/10.15548/jk.v4i1.92>

Mukarom, Zaenal. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020. hal, 22-23.

- Muthoifin. Mohamad Ali. Nur Wachidah. 2017. *Pemikiran Raden Ajeng Kartini Tentang Pendidikan Perempuan dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol. 18. page 36-47.
- Navis.A.A. 2017. *Pemikiran Minangkabau Catatan Budaya A.A Navis*. Bandung: CV Angkasa
- Nurhadi, Zikri Fachrul. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Noerhama. 1918. “Sedikit Rentjana Dari Hal Penyakit Tanam Menanam”. *Soenting Melajoe*. hal, 1.
- Oemi. 1912. “Sjair Sekolah”. *Soenting Melajoe* hal. 1
- Ohorella. Sri Sutjiatiningsih. Muhtaruddin Ibrahim. *Peranan Wanita Indonesia Dalam Masa Pergerakan Nasional*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. Hal, 7.
- Rahmayanti, Rahmi. 2021. Roehana Koeddoes’s Resistance to Dutch Colonialism in “Belenggu Emas” by Iksaka Banu. *Humaniora* Vol. 33, No 1 page 81-91. <https://doi.org/10.22146/jh.62578>
- Roehana Koeddoes. 1912. “Akal dan Budi”. *Soenting Melajoe*. hal, 2.
- Roehana Koeddoes. 1912. “Bersekolah Hampirlah Tamat”. *Soenting Melajoe*. hal,1.
- Roehana Koeddoes. 1912. “Kemadjoen Perempuan “. *Soenting Melajoe*. hal, 2.
- Roehana, Koeddoes. 1912.” Sedikit Rencana Tersalin dari Kitab Raden Adjeng Kartini”. *Soenting Melajoe*. hal, 1
- Roehana Koeddoes. 1912. “Dermawan”. *Soenting Melajoe*. hal,1
- Roehana Koeddoes. 1912. “Pelita Kapas” *Soenting Melajoe*. hal,1

- Roehana Koeddoes.1912. .“Akal dan Budi”. ”*Soenting Melajoe* hal, 2
- Roehana Koeddoes.1912. “Perhiasan Pakaian”. *Soenting Melajoe* hal, 1
- Roehana Koeddoes. Zuebaidah Ratna Djoewita. 1912. “Sekolah Melajoe Klas I”.*Soenting Melajoe* hal, 2.
- Roehana Koeddoes. 1912. “Kemadjoen Perempuan “. *Soenting Melajoe* hal, 2.
- Roehana Koeddoes. 1912. ” Sedikit Rencana Tersalin dari Kitab Raden Adjeng Kartini”. *Soenting Melajoe* hal, 1
- Roehana Koeddoes. 1913. “Ingin Akan Madjoe”. *Soenting Melajoe* hal, 2.
- Roehana Koeddoes. 1913. ”Rendah Hati”. *Soenting Melajoe* hal, 1.
- Roehana Koeddoes. 1913. “Gerakan Kesukaan Perempuan di Zaman Ini“. *Soenting Melajoe* hal, 1
- Roehana Koeddoes. 1913. “Terpoedji “. *Soenting Melajoe* hal, 3
- Roehana Koeddoes. 1913. “Perempoean Pemelihara Oerang Sakit “. *Soenting Melajoe* hal,1
- Roehana Koeddoes. Zuebaidah Ratna Djoewita. 1913. “Pemberitahoean “. *Soenting Melajoe* hal,3
- Roehana Koeddoes. 1913. “Oentoek Pendirian Seboeah Sekolah Perempoean Boemi Poetra “. *Soenting Melajoe* hal,1
- Roehana Koeddoes. dan Zuebaidah Ratna Djoewita. 1914. “Perkumpulan Sovia”. *Soenting Melajoe* hal, 1.
- Roehana Koeddoes. dan Zuebaidah Ratna Djoewita. 1914. ”Perempuan Hindia”.
- Roehana Koeddoes. 1914. ” Mengoetjapkan Selamat Jalan”.

- Roehana Koeddoes. 1915. "Pergerakan Perempuan di Jogja Mendapatkan Hambatan dari Kaum Laki-Laki".
- Roehana Koeddoes. 1915. "Perempuan Bangsa Bumiputera di Hindia Nederland yang Termansyur di abad XX"
- Roehana Koeddoes dan Zoebaedah Ratna Djoewita. 1916. "Sekolah yang Sematamata Bagi Anak Perempuan Saja".
- Roehana Koeddoes dan Zoebaedah Ratna Djoewita. 1917. "Perhimpunan Guru Perempuan".
- Roehana Koeddoes. dan Zoebaidah Ratna Djoewita. 1917. "Sekolah Normal Perempoean". *Soenting Melajoe* hal, 2
- Roehana Koeddoes. dan Zoebaidah Ratna Djoewita. 1919. "Sekolah Gadis"
- Roehana. Siti Noerma. Siti Djatiah. Amma. 1919. "Keadaan Koeli-Koeli Kontrak di Keboean". *Soenting Melajoe*. hal, 1.
- Roehana Koeddoes dan Zoebaedah Ratna Djoewita. 1920. "Sekolah Kautamaan Istri".
- Roehana Koeddoes. dan Zoebaidah Ratna Djoewita. 1920. "Penghidupan Bangsa Kita Perempuan"
- Siswantari, Umasih. dan Linda Sunarti.dkk. 2006. *Sejarah Pemikiran Indonesia Sampai Dengan Tahun 1945*. Direktorat Nilai Sejarah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Siti Alawiah. 1912. " Selamat". *Soenting Melajoe* hal, 1.
- Siti Sara. 1914. "Kebaikan Anak Perempoean Bersekolah". *Soenting Melajoe*. hal, 1.

- Sjamsiar. 1912. "Tertib Sopan Santoen". *Soenting Melajoe* hal, 1.
- Sjamsiar. 1912. "Kebaikan Perempoean Bersekolah". *Soenting Melajoe* hal, 1.
- S.Sari Doeham. 1912. "Seroean". *Soenting Melajoe* hal, 1.
- Susilo, Agus. *Politik Etis Dan Pengaruhnya Bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia*. LubukLinngau: Jurnal Historia Vol.6 No.2. 2018. Hal, 405.
- Syamsudin, Helius. (2007). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Soyomukti, Nurani. 2014. *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisonal, Neo Liberal, Marxis-Sosialis Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Qolbi, Intan Nurul. *Pendidikan Untuk Perempuan Di Minangkabau: Rohana Kudus, Rahmah el Yunusiyyah Dan Rasuna Said 1901-1950*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Tim Penyusun FKIP. 2019. *Pedoman Penelitian Artikel Ilmiah*. hal, 16&32
- Unkris. diakses online pada 13 Juli 2022 http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Konsep_28685_p2k-unkris.html
- Yati. Risa Marta. 2020. *Perempuan Minangkabau dalam Dunia Pers di Sumatra's Westkust*. Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 9, No. 2. Hal 142-161
- Zahara. 1912. "Kebiasaan Kita Jang Koerang Baik". *Soenting Melajoe*. hal

LAMPIRAN

2. *Soenting Melajoe*. No.3. 20 Juli 1912. "Seroean". hal, 1. oleh S.Sari Doeham.
dan *Soenting Melajoe*. No.3. 20 Juli 1912. " Selamat". hal, 1. oleh Siti Alawiah

No. 3
Hari Sabtu 20 Juli 1912
Tahoen pertama.

SOENTING MELAJOE.

HARGANJA:

1 tahoen f 1.80
3 boelan " 0.45
Loear Hindia Nederl. setahun . 2.50
Selawang* berlangganan 3 boelan;
lajaran loeh deboleoe boleh kirim
franco akan ganti oeng.

Redagteurs:
Zoebaidah Retna Djoewita,
di Padang.
Siti Rohana di Kota Gedang F.d.K.

**Soerat chabar perempoean
di Alam Minang Kabau.**

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kubau“.

ADVERTENTIE.

5 cent satoe perkataan, tetapi
tiap* Advertentie tidak boleh kua-
rang dari f 1.— kalau berlangga-
nan lebih koerang.

PEMIMPIN:
Datoe Soetan Maharadja.
ADMINISTRATEUR:
Sidi Soetan.

Achtier oentoe* perempoean waktoe mengandoeng (hamil).

Di negeri Jaggiris telah di selidiki oleh doekoen
jang pandai, dan telah di karangkan dalam satoe
boekoe jang berisi dengan roepa* naahat, oentoe*
keperioean akan pendjaga perempoean* jang da-
lam mengandoeng (hamil).

Betapa pendjagaan jang patot, apa makanan
jang berpoena dan bagaimana penghoboeran jang
wadji dilakoekan kepada perempoean sedang ha-
mili itoe, adalah di terangkan sedikit dibawah ini:

Perempoean* jang sedang mengandoeng sebole-
h boelnja djanganlah memakan makanan jang ke-
ras* atau jang mengandoeng zat, soepaja waktoe
bersalin tidak mendatangkan soetoe bahaya ke-
padaja.

Bahaya atau pesakitkan jang terjadi waktoe ber-
salin ialahlah boleh di hilangkan, apabila pe-
rempoen* jang hamil itoe, mengemari ma-
nak boeah*an jang masam* dan telah semporna
manak, pada waktoe ia masih mengandoeng be-
glitoepon seboleh*na perempoean* jang sedang
hamil djangan memakan roti*, atau koewe* jang
asajnja diperboati dari tepoeng.

Demikian poen ada di terangkan jang toelang
kioelanjnja si boedak jang di kandong dalam
percet, adalah kedjadianjnja dari darah dan ma-
kanan boelnja. Itoelah jang menjebatkan dijikalau
perempoean jang tengah hamil banyak memakan
makanan jang keras* dan mengandoeng zat, na-
tinja anak jang dalam kandonganjnja akan men-
jadi koet dan kersa toelangnja.

Dioega telah di selidiki oleh doekoen* di Europa
behasa seorang anak jang lahir dengan toelang
jang lemah, itoelah ada lebih baik dari pada anak
jang dilahirkan dengan toelang jang kersa dan
koet, sebab anak jang lemah itoe pemodoekan
waktoe melahirkanja.

Segala apoeon dioea makanan jang menga-
doeng zat kapoe (kalk) ogama pisang dan lain*,
tidalah baik dimakan perempoean hamil, ban-
tulah ada berguna sekali oleh perempoean* akan
memakan makanan jang bertjamper dengan zat
kapoe, pada waktoe anak telah moelai menjoe-
soe, soepaja makanan jang bertjamper zat itoe
menghilir kepada air soewo, dan menjadilah da-
rah anak itoe bertambah koet.

Ketanjakan kita menjangka bahwa perempoean,
hamil ada lebih baik padanja akan makan terla-
bi, banyak dari jang biasa, tetapi itoe tiada be-
nat.

Dari sebab maknan tiada di djaga dan diper-
hatikan oleh perempoean* jang selagi hamil, itoe-
lah jang menjebatkan kebanyakan perempoean*
jang bersalin mena-ogoe roepa* penjakit dan
sengsara.

Soenggoehoepon sebagai jang telah ditetangkan
ditan bahwa makanan lebih perloe dijaga oleh
perempoean jang sedang hamil, tetapi boekianlah
sekar itoe sadja jang patot diperhadkan;
banjahl lebih perloe lagi perempoean jang
hamil akan mengambil bawa oedara jang berisih;
oempamanja dilarang perempoean* hamil tinggal
dalam satoe bilik jang sempit dan gelap goeli-
ta, atau diromah orang bersali jang doedok ber-
sempit, karena di tempat* jang tersebut, bawa
oedara jang berisih tiada dapat silih berganti. Se-
dang memakai pakaian sebagai badjo jang sempit
poen sangatlah di larang pada perempoean
mengandoeng.

Perempoean* hamil jang banyak bekerja, dan

selaloe doedok takap masak memasak sehat*,
tidalah hal jang lebih oetara dan berguna se-
ti, karena dari kebanyakan bekerja itoe, soetoe
oat pemodoekan waktoe ia bersalin.

Perempoean* jang sedang hamil seboleh*nja di
bert roepa* penghoboeran padanja; djangan seka-
banjak berbarbar padanja hal jang boleh menda-
dikan takot pada hatinja.

Demikianlah ringkasanja.

Z. R. DJOEWITA.

Seroean.

-: Offis -:

Ketjil goemoeng, besariah hatikoe, melihat ter-
bintja lamat „Soenting“ ini, tempat segala Soen-
tingan Melajoe berseroan goeran dan bertjanka-
rama, di medan Soenting inilah tempat sekalian
perempoean, Melajoe bermain, memperbintjangan
ini itoe tentang kemadjoean.

Ditaman, memang jastitanja inilah tempat pe-
rempoen Melajoe berseroe dan berseroa memoe
hosenkan apa poen pada pembuar kita kandyeng
Gouvernement, oentok keperluan bangsa perem-
poean kita serta tempat meriwatkan hal masak
masakan jang nadi sekalian hanga kita perem-
poean moeloe, beteri begitoe oentok Red.
Soedian?

Oleh sebab itoe, abohai bangsakoe perempoean
baik dihilir dan moedik dipasisir dan di dirat di
teloek rantau sekalianja, wala, ama*, andoeng*
oewa* dan oeni*, adik kakakoe, marilah kita be-
ramai ramai ketaman ini, bersanda goeran dan ba-
walah goebahan jang haroen* toet ditaboerkan
ketaman ini, moedah moedahan bertak oesaha oeni
oeni, ama-ama, andoeng, sekalian beatoen dan
bertjaja trungha taman kita ini; sedang oeni
Red: kita dengan segala riang menerima kedatangan
goeb karangan itoe, asal ada jang berpadaah.
Dan oesalah oentok dan kakak-kakakoe diam
merenong dibalik pinggan selaloe, ketika pent
penat menjelam dan merenda menerawang awal-
lah kalara dan dawat dan loekikanlah boeah
pikiran oeni*ko jani apa jang terkalang dima-
ta, terkilan dihati jang selama ini selaloe ditoe-
toepi mega jang mendoeng; djanganlah bersele-
ngah ingi pandanglah baik dan moedik segala
bangsa perempoean jang lain* di benoa Eropah
soedialah angoon dan moelai bergarak, boekalah
pintoe bilik pinggan abohai oeni*koel hari soedial
tinggi, matahari soedah menanjarkan jajah-
nja bangoon aje bergeraklah oeni*koel, berkemas
dan datanglah bermain* kesoenting ini.

**

Soenting Melajoe empoena nama,
Terang tjoeatja beoem poernama,
Tempat perempoean bertjenkoma,
Marilah oeni, andoeng bersama.

Andoeng dan amal oeni terbilang,
Kedalam taman kita beroleang,
Kaboet pagi soedialah hilang,
Soedialah kenap bertoealang.

Oesalah oentok berdiam sadja,
Atapoean amikoe bermoeran doedja,
Ambillah kalam doedok dimedja,
Toela goebahan apoeon sadja.

Goebahan tentang kessah kemadjoean,
Oentok sekalian kita perempoean,
Djanganlah oeni maloe moeloean,
Meneliskan riwayat atau seroean.

Selamat!!!

◊◊◊

Pada hari Ahad 9 Juni 1912 djam poekoe 3 te-
ngah hari waktoe saja sedang doedok* 2 atau 3
kawan sadjawat saja di tempat kediaman saja di
Kota nan amat indah (jagral) dekat rumah se-
dialah Tiong Hro di Palaksubuh tiau* datanglah
Postinoep membawak soerat chabar Oetoean Me-
lajoe jang beralamat kepada saja, dengan seban-
tut itoe dioega saja ambil laloe saja boek* kalihatan
di dalamnja ada sawe lampiran, saja lihat betel
djang saja sangkal lampiran kiranya satoe soerat
chabar bernama Soenting Melajoe jang oentoe bang-
sakoe perempoean, pada koetika itoe terbitlah ka-
besaran hatikoe dan terboekalah pikiran saja jang
tertoetop selama ini, karena telah lahir soedah
soerat chabar jang bernama Soenting Melajoe oen-
toe* bangsakoe perempoean, jang di kanoedkan
oleh saudrakoe Zoebaidah Retna Djoewita dan saudara
Rohana di Kota Gedang.

Lambat laen gelita terang,
Awan di langit terang banderang;
naraja alam keloear sarang,
zaman perempoean pandai mengarang.

Tiang kemadjoean kata sepakat,
barang jang berat boetih diangkat;
oempamanja ranting soedah diikat,
nisajaja boela di djandik toengkat.

Zoebaidah dan Rohana kedoea diri,
Radactrice soenting itera baidoe;
berkat soepat malikoe bahri,
samarboek batoenja suganap nugri.

anak saudara toea dan moela,
echwan! sekalian mara jang ad;
Soenting Melajoe taik perada,
tempat perempoean bergoeran soenda.

Maloe dan negan ada tempatnja,
Karang mengarang tidak salahnja;
Memamah pikiran itoe padahnja,
Bajang* ilmoe banyak dalamnja.

Koemoekan kata thalibol ilmoe,
Soerat chabar ini goedang ilmoe;
Membatjanja itoe djanganlah djemoe,
Didalamnja banyak parau dan djemoe.

Djamoe peebat doeguin salah,
Bagai kertas mengipas lelah;
Misi dikobom oepama galah,
Goemanja banyak boekan soelint.

Larot malam poekod sebelas,
loengdjang djam berseroa belas membela;
Sebab penakoe bersa malas,
Sobinga ini penakoe pelas.

Poelas na* tidoer kalam besteri,
Djaueh kemadja terlepas diduri;
Maaf sekalian bebantja diuhari,
Kalau ini sempat saja kemari.

Kalau lai sempat saja kemari,
Atapoean bahaya tidak nan tembah;
Maafkan banyak si Doeham sari,
Hinti Djana rang Pajaktoemah.

Pajo koembosah kota Gadang,
Tibalah nan rami sadja;
Mafai donat padang arang,
Ilamha nan kulia* boleh poela.

S. Sari Doeham lin
DIANA.

4. Soenting Melajoe. No.10. 7 Agustus 1912. "Perhiasan Pakaian". hal. 1. oleh

Roehana

No 10
Hari Sabtoe 7 Augustus 1912
Tahoen pertama.

SOENTING MELAJOE.

HARGA JAJA:

1 tahoen f 1.80
 3 boelan f 0.45
 Luar Hindia Netherl. stahoen . 2.50
 dikorangan berlangganan. 3 boelan
 buangan lebih dehoeloe boloh kintin
 franco akan ganti uang.

REDAKTIE:
 Zeebeldah Ratna Djoevita,
 di Padang.

Siti Roehana di Kota Gekang P.A.K.

**Soerat chabar perempoean
 di Alam Minang Kabau.**

**Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
 Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.**

ADVERTENTIE.

5 cent sahe perikatan, tetapi
 tiap ADVERTENTIE tidak boloh ko-
 rang dari f 1.— kalau berlangga-
 nan boloh koerang.

PERIKAT:
 Datoe Soetan Maharadja.

ABONNEMENT:
 Siti Soetan.

Perhiasan pakaian. *

— 1383 —

Kepandian kita perempoean Melajoe di Alam Minang Kabau ini tentangan membont perhiasan pekatan adalah bermatam, ala jang pandai membont perhiasan pekatan hingga seperti berangan permatan dihidang nan il perleot dari kain, dari soetra, belodre berlagu? manoret alat ngeri jang di besakan masang? ada pula nan pandi dan radin membont perhiasan trik dan tompat ridoes dengan berlagu? permatan dan kangan manoret kemaman dan kelabahan, searang? atau manoret alat ngeri jang djoa. Ada pula se- ngerah jang sangat mempermatu? pakian la- dan jang dipelot dengan tangai djoa, seperti perhiasan kain beljo, selendang, tikoloe, apo- tait, flat pinggang, tempat rokok, dot, lipi anak jang kasar jang kasarnya jang haloes jang haloesnya poela.

Bekianlah kepandian jang terbelot datang ke- modian sadja, hangu kebanykan kepandian kita perempoean jang telah teroran bermonen dari nini? moe jang kita orang toa? misalja mendjadi mendjeloe?er meikan djoa mendjadi sang- kot, mendjadi lanteng, dan pandi poela kita membont bermatam? terawang.

Menarawang di lak, menarawang di Soeri tera- wang lanteng, terawang jajan dan terawang Arab, seonggoelak terawang Arab ilow ditangan- dari negeri Arab, akan tetapi sadja dari nini? moe jang kita sadja pandi djoa membont tera- wang Arab, agaknya dapat kepandian ilow melo- nya dari perempoean jang keboli dari tanah so- ti (Mekah) lagi poela kepandian kita ilow adalah sepona elokja kalau diperleot dengan majas dan berseki? agaknya sode? mendjadi, taket me- nakat solan mengiloe dari seomoe benang dari solan kertas dengan makat atau gim, terowata sekali membont pakian dari anak baik dan anak berkarang, manik dihidang d. l. l. lagi kujuk djoa kita jang pandi membont bermatam? djoer jang dikarangkan di lak, dikarang- diantat atau di pamondangan; poen akan menga- njan dari pandi hatoe dan kasar dengan tero- sal? naman poela seperti nama naman dari kota Gekang? adong sare, siamang ladjawa, li- pe? paget? idang bakadja, oer? baring? seomoe bari, bonga koodor, goemang radin, djoa? ba- li? (jokir oer? soer? tino, tamoe? manget, fi- talah masari, dil. sebagainya.

Sagang sekali kepandian kita ilow tidak dima- djoekkan tomes dan tidak dihidang seopja kita hana bertambah haloes dan beris perleotannya, sampai boloh mendjadi barang permatan seperti di bangsa lain.

Temenan Kota Gekang ta? orang sekonang- koerangja sekali sebolan ada djoa bangsa Eu- ropa bila datang di Boekitting? menangkan dan membont barang seholat djoa tostan lama? ni- salaja kain sarong bagulome?—salendang?— salendang barant?—kain sarong? dan lain?— agaknya akan model atau mendjadi tanda tera- ran bangsa kita djoa waliloe ilam, tetapi ka- rana membontja seomah dan lakoeja hantah berhol? ta? boloh mendjadi penghidoan tetap bagi kami jang muktio, hingga telah beberapa ta- hoen lamaja berkoerang? teras orang mendje- atja. Holah sekarang maksoedja Verenging? Kerendian Amai Seta? akan mendhidang kem- bali kepandian ilam—temenan dan l. l. ilow, te- tapi temenan tidak begimana ilam dari nikan dan soetra jang mahal? melainkan dari leang?— seopja terpo? merah. Seonggoelaja perjala-

nan K. A. S amat lambat dan seomah—malam- lah teras? pentjilang ketil? jang bermola menam- poeh lantun, mendjoen djoerose?dja sekonang- nita ta? leugah menengang palomantja, hant- djoa djoa diperlanja.

Uang toa? di Kota Gekang dan di Kota Ama- (Gekang) seholat lama djoa pandi membont ren- do dja? jang seopja membontja dengan renda falemang sekarang ini—(sekonoma?)—(per- to? toet? ilow? dari ketil?—(jange?)—diker- djoa dengan kompaian perleot? djoa? tetapi oeh karena kepandian ilow tidak dihidangkan oeh orang toa? hingga bampitah hilang leup- ta? teras? orang lagi jang pandi membont ren- do dja? ilow.

Terpangja begitoleh kendian kita wiktio seka- rang—beringin berak? mendjeladi dan meul- to? kerandian lantun Karapa dan lant?—(se- kepandian nini? moe jang kita dihidangkan— tidak dihidangkan?—hantukja kepandian lant- kita perjadi? atau kita ilow jang mana berleotah lagi kita, seoulaja kepandian kita dihidangkan djoa?— jang mana koerang manik di ponan dengan kita manoret adjoekkan lama, kita to- kari malah dengan non kebodjo? oeh kita— poen djoa lantun mendjadi lantun datang, tentoe orang kaja jang akan mendjadi lebih dehoeloe— kita pandian akan ditoe?—sekarang orang kaja dan berak? ta? nase poela mendjadi, kita be- loeh malah akan mendjadi? toa?—mendjadi djoa- gelah tentangan nan lant? Jara begitoleh ben- dakja kita hido? sekarang—seopja kepandian manik berantah? pintoe perleotahan djoa? lantun—seong neri dan bangsa kita jadi ber- koerang? kelosannya dari lant.

Sajaja, ji sagang—kabar kita, seholat ha- rang? kepandian lantun kita jang toa?—(il- adalah mendjadi permatam?—sampai dihidang- kan malah akan mendjadi? bangsa asing—dise- ter- nantah dimana terleotnya bangsa kita Melajoe tentangan ilow perleotahan.

Alahandjilak? menarawa? djoerak? kita pa- da Allah—seholat nini? mama? kita jang boedi- man—nan (jdi? pandi? ta? bosan menarikan dari mengantangan bosah fikiranya dalam seom? chatar—seopja mempermatu? perleotahan bang- sana—perleotahan kita perempoean?—memper- dang hali kita perempoean? na radin—(at? amoe? hali kita bekodja.

Ta? bangsa Eropa dan lant? melalan kepandian lantun pendapat orang toa? barang poela ni- ni? moe jang diperleotnya benar, hingga djoa- manja kerandian ilow?sekarang dengan be- rang? jang toepoe? (i) demikian djoa? seholat an kepandian dan pendit? seholat, hantah di- (sekonoma? seholat ilow? maka kepandian bang- sa Eropa dan lant? (jagakan hilang melain- kan seingkin lama bertambah maljo? dan ha- lant? perleotannya. Patet benar kita, time kita terleotan pendapat lain bangsa jang mehidang dan membontkan tanah airja djoa maljo? ilow.

Harpon? lantun seholat perleotahan ilow apa- lila bangsa kita Melajoe seholat—sepakat dan seholat hali berse boloh mendjadi? adja tetapi ka- rana kita perempoean? berak?—radja, djoan- (jimeomoe mentimboer? apa jang dapat oeh kita?—(leka? kita kolekarkan?—kita lantun? memon- djoa? seopja kepandian kita ilow leka? berkan- tang baik—(dangan kita taket kaku? orang lant- (i) Bolek? ilow mendjadi perleotahan poela oeh- ja, boloh poela ke?toer? oeh? kita bangsa Melajoe dan lant? bangsa.

atau orang negeri kita banyak? pandi atau djoa kepandian? kita djoerose?dja pada kawan? akan menep? n kita, ilow seholat? ilam?—melainkan se- mata, ne? mangi?—memodahkan penghidoan ki- ta djoa? jang seodahannya?—apalagi bagi kita jang miktio, berleotah bang? orang negeri kaja dan nitar—bertambah bang? tempat kita mendjadi perleotahan; poen djoa kita kaja—kepandian ki- ta bang?—djoa ditoe?kan—(djoerak?) pada orang lain atau orang miktio—(hingga? mendjadi penghidoan bangja?—maka tosta? atau naman akan pelapang? kita dikemodian hari; sekinima? angan kita melakoekan perleotahan jang deniki- an naka masoelak? kita poela golongan khaom? kibi?—maka khaom? ilam? nan mehanat? kema- djoan doela, berleotandjoa kita djoa? djoa? dari orang jang berak? khaom? kibi? ilow, leoladi banyak? seholat?—menolong? kita dengan be- berap? akal boedi? tentangan berleot? hal? nan akan memberi fadad?—ingat meingkan? kita jang mana berleotandjoa bagi kita akan beherap? ilam mendjadi kemelutahan hido?.

Demikianlah apa seopja dengan berleot? ma- naf dan ta?zim? djoa poela saka? seodara djoa? dan dekal.

ROEHANA. Red.

SABAR.

Seodahaja hamba menobatkan tempat dida- lam roangan saktanik S. M. ini kepada oer? re- daktioe, hambapen mendjadi? kepada segala pembaca? seopja sode? apalah kiranya meika mengerat mana jang pandjag? menjambong ma- na jang singkat didalam karangan hamba ini, karena ma loem kiranya pembaca? jamba ini djoek seholat dari nama pandi.

Adalah jang seholat segoer? didjaja hati hamba dan kian hamba kenang menambah hila hati hamba, jani seomoe sifit bebenaga kita menoba? jang ta? sedap dipandang mata dan teras? kali neodatangkan seholat didalam hido?nya. Tidak sadja pada orang jang tidak berleotah, tetapi pa- da meika jang seholat belidja seholat? manah terapan? hal ilow. Sifat ilow alah jang berawan dengan kepala karangan ini, jaitoe? tidak sabar.

Karena tabiat jang ta? baik ini, bang? seholat kejadian perkara jang ta? palot terjadi.

Bekianlah pembaca? perleotahan, seholat beberapa perleotahan antara djoa? orang sehabat? atau kiki dan hini dan asal beberapa perleotahan dari seholat jang amat kerdjil? jang tiada berak?? bosan- kah ilow terleotja? karena ta? sabar?

Kasihan, apabila baidah perkara ilow, deodeok- lah ia menep? diraja dengan seholat jang ta? poe?se?se? jaitoe? apa maso? djoa? nati seholat jadi boe?er. Mangan seholat dehoeloe pendapat, seholat kemodian tiada gomenja.

Teng sekarang, bahwa nini? sabar ilow tidak terleot? bangja? Seodahaja? orang jang sabar ilow anak kentu? pintoe seora. Seholat ilow mar- lah kita seholat berleot? sabar, seopja kita djo- ngas belatangan pengkit? soal.

Leleh? lagi kita perempoean jang telah dan jang akan berleot? seholat dengan anak? akan me- neodjoek? mengadja? mekaltioe, adalah sabar ilow lebih dari maso? berak?? bangja?.

Atas seholat sabar ilow melat? kita pandang segala perkara dari pilak? kebakkannya, segala perleotahan diambil seholat?nya boloh, dan djoa? barondah dipakikan pepatih berleot? seholat? menghidap seholat? berak? seholat? dipikikan. Seholat? ilam? hamba bontikan karangan ini, meolahan? memberi fadad? kepada siapa jang

5. Soenting Melajoe. No 10. 7 Agustus 1912. Tahun pertama. "Akal dan Budi".

hal, 2. oleh Roehana

mae mengambil paldalia.
HARTIZAH,
istri Mahardja Soetan, kalle eliel
Pueh Kambur.

Tertindis bangsa kita perempoean

—8021047128—
Lelih koerang telah 6 toetan hamba membatja soerat eharah Tjahja Sumatra yang kelover 2 ka li soepkan adalah 2 majlis peperangan yang ter tera tiap 2 a. ch. dalam mengendong perisaja Soetoe menerangkan bagaimana belotaja peperangan Turki dan Italia, dan yang ke 2 ialah mem pertentangkan moelarat dan moelaratja bangsa kita perempoean pandai membatja dan membatja bala hamba perbatikan soeringe-ir toeti apa-apa hamba mengatakan peperangan pua antara orang- orang yang mengatakan ta' gema perempoean ite pan dai membatja dan membatja, serta memperluhan kan hembaja menerangkan kemoelatan pe rempoean ite pandai membatja dan membatja ri- hak jang lain begitoe pua mengatakan perle- perampoean pandai membatja dan membatja sam- menerangkan fadahnya soetoe penatoe lagi kita. Hingga sampai sekarang belotae temoe alah me- nangka antara ke 2 peperangan ite.

Bila kita fikir dan toengtoet tilantangan le- nar ta' putoetlah hamba menjabot seperti ke- pala karangan ini? Karena bawo sadi kita me- lai membekalkan mata, telah adae pua petang- karan orang mengatakan ta' bergema kita me- noetotot kepandian. Sebat itoe bermoeolalah hamba kepada hendi tolakoe sedjawa peram- poun jang aif boudina akan meisi Soenting Melajoe kita ini dengan polahan jang harem- dan jang terat rasnja, artija jang berpadah lagi se- kalian bangsa kita perempoean, soepan djan- gantambah di atas djoega kita orang jang meng- akan ta' bergema bangsa kita perempoean me- batja dan membatja ite.

Watu demikian berharaplah hamba kepada se- gala pembatja dan kakanin Redet, kalau ada jang djoega fadahnya bagitoe segala bangkoe, sebatja ite, ialah karena hamba belom berjangatohon jang toekoe.

Achtoel dalam hamba pebeohan kepada se- gala pembatja dan kakanin Redet, kalau ada jang djoega toetoe kata-sedja, kalimat dan titik- koma karangan hamba ini, haraplah hendi tolakoe memperbaiki dan membetoeakan, karena hamba tiada ahli dalam karang mengarang.

Demikianlah permohonan hamba jang eliel.
M.
FORT DE KOC.

'Akal dan boedi.

—9330—
Bawa soenggoehnja sekalian machioek ite alah membatja 'akal dan boedi, tetapi tiada lah bersamaan satoe nama lain tiap kita jang membatja 'akal dan boedi jang semperna moelati- ban barang kemana djoega kita membawakan oen- toeng masi- kita insajalah tiadalah kita akan da- toeh terentat kowwah, apa lagi kalau kita jua- dai pua mengendong haloean jang akan di- toedoe, insajalah dengan satoe waktoe djoega adalah bagian jang dikoerian Allah sebatnja- watala; oeli sebat ite barang siapa jang ber'akal dan boedi ite djoenglah poetes mengotjapkan calar membawakan 'akal dan boedi ite, karena itoe alah soetoe jalan kelak jang akan ditoreti.

Asal sadi kiranja kita djoeng membawakan 'akal dan boedi jang tiada semperna barang siapa kita jang tiada ber'akal dan boedi jang semperna ajalah kwoenon kita akan mendjari kesempu- an atas diri kita, tiadalah salah sekat? sebagai- mana pepatah orang toet, 'Akai jang semperna ite, lebi mahai dari pada bawo dan intan; ma- ka 'akal dan boedi ite gah datangnya dari pada pengadjaran ite, jaitoe ialah rumah sekolah dan di sedikan pua beberapa orang geroe- jang akan mengadarkan kepada kita.

Oeli sebat ite, mana jang tiada lengah itoe bapa dari danoeloe ada kalaja temeloh sem- hatnja melihat anaknya jang terlah mendapat pengadjaran jang semperna, dan barotah seka-

rang bertentoe kita jang disoetoe 'akal dan boedi tadi, beutah kiranja oedjoed karangan ini? itoejoen kandi membatikan kepada Ri- deti keloed dan soedara soedara pemetjana.

Kita orang Melajoe di Alam Minang Kutoen ini, kelanjutan djoega halane jang masi- djoeh dari soengkan orang jang ber'akal boedi ite; dan hantik djoega toetoe jang mengatakan apa- apa anakoe ber'akal ite takon mendai- radja, apa lagi anakoe toema satoe, akan dimarah- marahi das di poeket oeli geroenja. Itoe alah sekatian jang sangat meremakan hal orang jang ber'akal boedi, mejanja marika ite mem- dang anaknya sekatit ite sekat? tiadalah akan mendai- kebaitkan kepada dirinja sendiri, ma- ka marika itoe alah jaitoe dimanakan pada abad jang ke XX ini orang 'koen?

Karena itoe wahai segala teman sedjawa- koe sama perempoean marilah kita berseenggah- huti membatot pengadjaran soepa kita mendai- toetoe jang semperna.

sehatnja insajalah danoeloe, insajalah kemoelatan dika ini: oeli Red: kandi djoega teroe- tang kewan Soenting jang amat permai ini, asal fidi- djanoe soedara pembatja atas kole- rangkan kandi.

Maaf lebi koerang dari kami jang lebi.

R. K. N. P.
Kota Gedang.—Aug. 12

Riwayat "WALTER VAN STADEN"

atau
"Pilihan hati sendiri"

Satoe jertira jang wenterja soedai
berjadi di tanah Belja,
dalam abad ke XV.

Bahagian jang kedoes.

Ditertjemahkan oleh Goetam.

(samboeng S. N. no. 9).

Ada pua sekatita lamanya, lahane alah sebat- merekatoe doeloe berama- dengan Walter, toet masi amat ketakutan berhadapan dengan Walter, berkejoed bertina. sebat- lepat- gelak tersempit doeloe- alah di dika Walter ter- hanting dari ini dan ite.

"Ser Walter" katanya Jacobszone dengan hor- mat, "dehoeloenja adalah djoega akoe mendai- bat tanganya toetoe pua alahanda, sekatang belot- kah pua akoe mengang toetoe pua tangi?"

"Djadinja toetoe hamba ada djoega krenal pada ajahko", katanya Walter dengan girang.

"Doe poeloe tahoen lamanya akoe bertampoe- gae", katanya Jacobszone, "djoeng poeloe- kah- anda ite dehoeloenja mendai- kepala perang da- ri pada halantara graaf Karel; akan akoe ini la- lah berpangkat sergeant dalam poeloean ite me- nepalai djoa poeloe- orang soldadoe. Adae- oeng poeloe- alahanda ite amatlah meriah hatinja dan segala teman-nya dalam peperangan semo- nja bermahat kerib dengan toemnja. Pan akoe ini dinamajnja solet toa Jacobszone."

"Demikian djoeglah hendajnja toetoe hamba poeloe", berkata Walter kepada Jacobszone, sam- ini bersalam-kan, dehoeloenja akoe belom menge- tahoei, sekarang amatlah- besar hatikoe berasa terdapat dalam kaum keloerang sendiri."

"Samul berkata ite Walter djoeglah berke- toeran air matanja, sedang bertina dengan gelak- soejeom tak portoe memandang kepada Walter. Seketika antaranja berkalah Jacobszone: "Ser Walter! Tak oeslah rasnja akoe jert- trakan, liewa poeloe- alahanda ite hantoe- beut dari pada graaf van Charelais! Pan moeoen dari pada bangawan van Croy, pongoeris dari bertog Filipa."

"Sebenarnajlah ite," menjahet Walter van Staden.

"Tetapi toetoe van Staden!" menjamboeng lagi Jacobszone, "harangkali semandjak masinggajnja poeloe- alahanda, toetoe van Croy selogalman 'akal hendak melihangkan keloeronan bangawan van Staden."

"Begitoe alah akoe ini telah djatoeh dalam keko- awannja," berkata Walter, "soenggoehnja pa- toetlah akoe berchidnat kepada bertog ite, tetapi karena ia ber'akal membatikan keloeronan Staden, bertoeatlah hatikoe jang leroes ite ke- pada jang djahat."

"Dan apakah pua jekurnja toetoe (Dante) ten- tangan ini ini?" bertina Jacobszone.

"Sepanjang piknikoe," menjahet Danoel, "adalah akoe ini sebat dehoeloenja mendai- bat djoega kepada toetoe graaf Karel, jang dibentaji oleh ajatnja bertog Filipa, soenggoehnja demikian graaf Karel ite adalah sebat jang baik hati dan gah berani."

"Sebatelajalah graaf Karel ite amat pemoe- rah," katanya Soether Jacobszone, "akoe alah jang telah tahoe, karena soemmer halane-nya tiadalah graaf ite akan mebeukan keloerongko- pada- nja."

"Tetapi jang mendong graaf Karel ite?" bertina pua Danoel, "djatajak gerangan toetoe pua nama?"

"Akoe bernama Soether Jacobszone, ajahko ia lah sebat peladang dari Yverne — Amelot. Poeloh djoa poeloh lima tahoen lamanya akoe djadi toetoe graaf Karel ite, sampai pua akoe djadi belawan dengan toetoe van Croy. Oeli se- bat akoe ini sekarang telah ada dalam perhim- pounan partij graaf Karel, maselah akoe menje- ritakan, asal melanja akoe djadi bertempat di dalam hutan rimba ini. Tetapi terbelit dehoeloe- minoeloh masinggah sebat anggoer?"

Setelah segala mekatitoe masinggah anggoer anggoer dan menakan sebat nedikit loe- ah-an, bertjeritlah kembali Jacobszone ite de- mikian:

"Selogalman telah koe katakan tadi, ialah se- bat ketikoe- saja telah masoek lahangan- djoer graaf Karel, sebat djoega toetoe-jeer ketika mendai- solakoe. Berama- tahoea pua luma- nja, lahane alah akoe dinakkan oleh graaf Karel mendai- sergeant, mengepalai djoa poeloe- orang sebat djoega pada waktoe ite akoe telah per- hantikan toetoe koe- tangko, sampai pua di- djatinknja akoe oleh graaf Karel, sebagai pua- wanjja jang toemna."

Sebatelajnja jertira ite ditorekan, baiklah keloerangan danoeloe bahwa telah beloma- lah- hoen lamanya berdjangkit pertidjeraan antara ber- tog Filipa dengan anaknja graaf Karel.

Selanjnja peridjeraan ite akan akoe djertitikan djoega dengan ringkas. Tjah- doe belae tahoen lamanya bertog Filipa ite djoetoe oeli toetoe van Croy. Toetoe van Croy ini ialah moeoe- lewar dari pada graaf Karel, dan jenggoer pua dari- pada kerajaan Prancis (Frankrijk) jang bernama Lodewijk dari radja Lodewijk ialah toetoe van Croy mendai- bagih dalam tiap tahoen. Begitoe alah toetoe toetoe jang lioe toetoe van Croy ite telah memboedjoek bertog Filipa, akan menjip- pael djoa belae beutah negeri kepada keradjan Prancis, seperti ketas St. Quentin, Amiens, Abbe- ville d. a. h.

Ita samboengnja.

Pelbagai chabar

Padang, pada 7 September 1912.

Perempoean.
Seorang nona di Padang Silempoan, H. van Klers namanya jang pergi sekatit ke negeri O- landa, sebatlah door examenja dalam ilmu- docter teretata dalam hal penjakti orang perempoe- an dan anak, begitoepon nona ite sekarang ma- oe pergi lagi sekatit lagi akan menambah ilmu- nja, lagi dalam hal jang lain, sebat ite bahwa toetoe ia akan poelag mendjalankan pekerdjan docter.

Perempoean di Tanah Perantjis.
Di Tanah Perantjis ada bangk toetoe pekerdjan jang dipang oleh perempoean, ada jang djadi loekhoeder toetoe, djadi klot, kepala toetoe, hingga ada pua jang djadi pegawai pelike d. i. i. De- mikianlah tersebet dalam s. ch. 12. T.

Grindit pada roepiah.
Roekamja disoet chabar sadi ada jang grata- jektikanja poen di oeng roepiah ada pua grata- jektikanja di kota Medan kala Peria Timor sekarang bangk orang roepiah jang jup dipang- gima ada salah isemernja sebat paitoe letet C terbelik disoet ponggadi D djadinja terjap: GOC ZIJ MOET OSS

pada hal selawesnja tiap ite baroeslah begini: GOC ZIJ MOET OSS

Jang sekatit dikan ite ajalah ada salah tjek- tak, tetapi sebat paitoe jang begitoe toetoe pal- aoe.

6. Soenting Melajoe No.11. 12 September 1912. "Sekolah Melajoe Klas I". hal, 2. oleh Roehana, Zoebaidah Ratna Djoewita dan Soenting Melajoe No.11. 12 September 1912. "Kemadjoen Perempuan". hal, 2. oleh Roehana

Wahai, sekalian teman-teman koe, sudi kiranya teman akan memperhatikan apa yang tersebet di bawah ini, dan periksalah siapa garangan yang di di pengasaja sora chabar soenting Melajoe, ini (diket) setiap itoe patet dijadi bekal dan bagi kita sekalian perampunan sopoja mendatangkan ket ngnan kita akan masok di sekolah semasa kita lagi masih kugil ini, kalo seolah besar tentoe soedah dijadi maloe.

Goemanya daniel kanding Gouvernemen meala kan beherap banjak sekolah pada tiap' agerit dan dimana mana Afoelling sopoja sekalian hamba rajatje dijadi pandai membatia dan memoele, dan ngan semasa rajatja selioe di fanoen gronizing katoelahn, di dalam sek... ah itoe bekal semasa mata goero mengadjar pada si moerit toelis me moelis sadi, tertip yang sogan santien di ajarkan poela, apa boleh boeat kalo sija beremoer 7 ta sen moela' masok di sekolah moelidhan di ha rap djoega sija bisa mendajak di kis-jang ke V.

Wahai sekalian teman-teman koe di kuloe kita soedah bisa membaja memoele horeof belanda dan Mela joe berapa benua dafahap; kalo ingin kita mem batia courant' dan boeko' hikajat' terapa banjak kita mendajak pengajaran yang pasing' dari si toe, oih sebah itoe moelidhan dijadi pikiran teman-koe apa yang sija rantjanakan di atas ini.

Maafah sija-jang diaf
NOER 'AINI binti HASSAN
Schrijver Merga Bosar Kroe

Beberapa Petoea kepada itoe bapa pada memelihara anak.

Tersalin oleh Siti Sara, moerit klas V di Ma toer, binti Datoek Radja Angat, goero Veliche school.

(sambotangan S. M no 7)

(3) Dikalo anak itoe sakit kema tiampok, deng kering, engata, sakit kromogkongan, goema, ke toemtoehan, sakit otak, demam kepalo, dan, mu ka peliharakanlah dia dengan sempoerannya, sam bil memoeer segala petoea doctor dengue sengk goeh soenggoeh, dengan mengajit sedak djoepoen, sebah tiap tiap kelengkapan dan kelaihan dalam: hai itoe boleh mendatangkan boeta. Dalam serates orang moeda moeda yang boeta, sekoer ng kembang, semblan orang yang hilang peng hainja, karena mereka itoe tiada di belu dengan sebenarna sakit yang tersebet tadi, sebah diri ngankan dan disia siakan, maka penajit itoe mendatangkan boeta.

Dikalo anak itoe didatangi salah seaneor dari pada penajit itoe, dan njata kepadamoe penjeli kanya suda beroeboh dan matanja lain roepa dari pada debole, maka wadib atamoe mem beri tahu kepada doctor dengan segeraja.

(4) Dikalo anakmoes (jelone, jeli korang sehat dan lemah teroeboja, ataupun digoda poe roe laka, maka wadib atamoe meendja dan mengamat anati dia dengan sepetinja, sebah ba danya itoe boleh mengadkan sakit mata dan sa kit mata itoepon dapat mendatangkan boeta.

Talam serates orang moeda-moeda yang boe ta, lebih korang 8 orang, yang mendadi boeta karena kelamahan teroebohnya.

Sebah itoe, digia kerdan badan anakmoes sepe ti tersebet diatas ini, maka hendaklah dipelika rikan dengan sempoerannya.

Berikan oihmoes kepadanja setoekepoja ma kanaan yang moedah mentjeria (misalnya air seose, daging, telur ajam, dll) seoseba anak itoe ber dijan dan bermain main dileuar rumah, djanjaan berkoreng sahaja didalam bilik, sopoja dengan segea badanja bertambah kuat dan sehat.

(5) Terah anakmoes membatia kitab, menjorut mendahiti, merenda, meajolan, sija memoeut sebarang petoean yang amat membatia ma tanja pada waktoe senda atau fajar atau pada tempat yang korang terang. Kalau tiada dilaran, njatja makin lama makin korang baik matanja, sehingga kupoer dan raboe. Maka hai yang deni kian itoe boleh membinaakan mata yang terlebak baik sekaloepn.

Djaga dengan anakmoes memontang matahari, atau dengan matanja disinari matahari itoepon memoeakan mata, terkadang kadang boelh meje babkan kebetan, dikalo memoele, mengambar dan sebagianja, moeliah terang itoe dat ang dari sebah kiri. Kalau terang itoe datang dari sebah kanan, njatja bajang bajang atau

anak batoe toelis menganggoe mata itoe, lama kelamaan masok poela.

Riwajat

"WALTER VAN STADEN"

atau

"Pilihan hati sendiri"

Sate tjertiera jang sebenarna soedah

terjadi di dalam Belgia,

dalam abad ke XV.

Bahagian jang kedoea.

Diterjemahkan oleh Goelam.

(sambotangan S. M no. 10).

Oih sebah itoeah maka graaf Karel amat am nrah kepala toean' van Craij itoe. Tetapi karena hertog Filipe bermoeoeh pada anakja, dapilah 'akal oieh toean' van Craij itoe mengasoet hertog Filipe, sopoja graaf Karel teroeung djoeh.

Setiela itoe berjerajah hertog Filipe dengan anakja graaf Karel. Tetapi makin lama choesir lah toean' van Craij itoe, kahu' graaf Karel itoe koat poela pemertahaja. Tak heran makana toean' van Craij mengasoet poela sekali lagi nikan graaf Karel kepala hertog Filipe. Dengan hai jang demikian itoe terdjadiah doe parti dalam dis djanah itoe; satoe parti dari pada hertog berama toean' van Craij dan satoe parti lagi dari pada graaf van Charolais. Barang sapa jang mengeh lan pada graaf Karel ini, dijadi bermoeoeh de ngan hertog Filipe, sampai teranjaja dap terindia oihnja. Djoega akoe ini lantaran sate kepada graaf Karel dijadi diantjan oieh toean' van Craij berontonglah dap di perindoeongan oleh graaf van Charolais

Tonggoel sebaher toean', karena pajahlah meanja akoe berkata, sebah basankoe soedah toea tak beraja lagi ladija akoe berkata dari hai peperangan, dari mana terjadi nasib perent o ngankoe ini. Oih sebah itoe dengarih oieh toe ant' beginama sija dijadi tindasan oleh toean' van Craij, moeojnja graaf Karel itoe.

Setelah jang doolek itoe dengan bersoen goeh' mendjar tjertiera peladjar toghe Jacobe moe itoe, teketioeli Waier dan Bertina. Dengan gelak turenjoem kedoea, mekatoeh berpadang pandangan seraja tidak meendahkan akan tjertie ra Sogher itoe.

Sejoeroes lamnja Sogher berenti berkata', se teta itoe maka disandoeanglah tjertiera itoe: "Sekali peristiwa maka toemboeliah perseliha nian dengan raja kerdjan Frankrie, hingga sampailah meneritikan peperangan poela hertog Filipe sekarnng karena dia tola berkebaikan ken ba' dengan graaf Karel, maka djoeroehnja itoe anakja itoe mengepali sekalian balatentam. Den gan paoekan jang amat kokoh beristakiah ka mi, sampai ke dekat kota Paris dengan tidak ber tameo dengan moeoeoh seorang djoepoen. Sesam pajnja kami djoena datanglah bejorapa orang toe an' bangsa Fransch mengeloh kepada siak ka mi, karena djoega itoe toean' bermoeoeh dengan raja Fransch (radjanja sendiri). Setela itoe ma ka berbarialah kami menggilings satoe tempat bernama Montberij, dimana terditi satoe astana tempatja pingina' perang tami.

Dengan ringkas akoe teroeakan tjertia itoe: "Setelah diketahoeli oleh raja Fransch akan ke datangan kami itoe, maka disiapkannjalah poela segala lajaknja jang ternama gah dan besar, toean menjertoe mengerang kami pada pagi hari 17 Juli tahun 1465. Dengan loka graaf Karel smulpet kealas kerdanja, lamaseog memba wa kami mengerang moeoeoh moeoeoh.

Dengan gah pekae kami tempoeliah tempat peperangan itoe jang soedah penoeh beritimo' mait, dan dari sana sini mengilir darah sebagai anak soengai. Adalah sekiro' setengah djam la manja kami mehalau moeoeoh itoe dengan tem pik dan arak, hingga sampailah kami hampir pada astana raja. Pada ketika itoe meoelelah kami kekeri dan kekanan serta keliatanlah, ba wa laka kami jang dikeri dan dikanan itoe soe dah sedikit tiwas dalahkan oleh moeoeoh. Wak toe itoe datanglah seorang bangsawan Luxem burg bernama 'Antoon de Broeton' memberia hoekan kepada graaf Karel, bahwalajakar Fransch telah beroleh kemenangan, hingga boelh dijadi djoega paoekan kami habia moeoeoh, kalau ke

mi teroeakan djoega perdjajanan kami, oleh sebah itoe, katanja 'Antoon' sebah njalah kami oen deer kembali. Tetapi graaf Karel tidaklah mae mendengar perkataan itoe, toean beroeoeng djoega moeoeoh moeoeoh. Tetapi datanglah poe la masa itoe seorang sabahatja dari pada graaf Karel jang bernama 'Contay', laloe ia berkata, bahwa hai kami amatlah berbahaja.

Mendengar perkataan itoe, maka graaf Karel meuboaikan pempoeja almat moeti oender kembali. Dengan hai jang sedemikian itoe maka moeoeoh kami makin lama soedah dijadi makin toet, karena soendang djoegaan mekatoeh laskar kami lari jural berak. Ditegah perdjaja nian itoe datanglah poela satoe paoekan moeoeoh jaitoe soldado' schutter mengerang kami, hingga kami naris binasa. Pada waktoe itoeah jang di portenan kami 'Ser Hugo van Staden', jaitoe toean poeja apahanda, kera temak oih moe oeoh toean berpedang karahmado'wah, seadng Jan itoe dipanggil orang moelietnja, sampai dia tak pandai berkata' lagi. Djoega graaf kita (Ka rel) beroleh loeka pada 'leherja, berontonglah tidak begitoe parah, hingga dapitlah dia melari kan dirinya ke astana Montberij, karena seketolah tempat tentaranja, tetapi apa mae dikata, djoega itoe astana soedah djatoeh ditangan moeoeoh. Oleh karena itoe dipeoatnjalah poela kondanja kembali meoeoeoh melah peperangan tadi, hing ga dengan itoeah rendah ditanglah satoe paoe kan moeoeoh berak mengespoeng beginda. Berontonglah de'it tempat itoe keliatan oiehja kami sekalian, adalah sekiro' serates orang, lae ia beritika kepada kami 'Ja, sebahatje! Perindoeongkanlah kepala perangmoes ini! Dindah lah kita ketahoeli sapa' jang gagah berani! Me nangoeng mati atau hidup!"

(sds sambotangan).

Pelbagai chabar

Padang, pada 12 September 1912.

Diperma' loemkan.

Keharibaan adik dan omi, serta segala andoeng dan amat oieh karena pada hari Saboe ini, kua toer peritjakan 'Orang Alam Minang Kabau' tia ta beroeoka pada hari itoe, oih karena meoemo djoeng di dan mehoemati hari raya 'Aidil fidri' maka tidalah dapat di terbitkan 'Soenting Me lajoe' pada sehati itoe.

Melainkan pada hari inilah 'Soenting' datang berchadim memoeojongji segala pembatjana.

Sekolah' Melajoe klas I

Kepada segala anak' jang bermakood hendak memasoekan anak dan komanaknja ke sekolah Melajoe klas I di Bolok dingatkan bahwa oleh pemertihan kita telah ditentokan hari pembuo ran rumah sekolah jang tersebet pada 19 Se ptember ini.

Begitoe poela sekolah Melajoe klas I di Pa dang ini telah tetap habis paoes ini akan dipa dikan ke sekolah jang baru diwoet, sekolah jang boleh menerima meridi 200 orang, seadng sekarang moerit baroe 175 orang kalu an' oia berniat memasoekan anak ke sekolah itoe berne girilah mentjari lhtiar sopoja dapat masok.

Kemadjoen perempoean.

Semungkin lama semungkin banjak djoemahnja orang perempoean jang dijadi soldado teroet membatia tana' tirtja, seperti sekarnng di London ada 667 soldado perempoean, antaranja 11 dijadi officer, di Rome (Italia) ada 975 soldado perempoean, antaranja 12 officer, di Athena (Griekland) 1860 soldado antaranja 17 officer, seadng commandantja bernama poeri Gruchin, seadara koeling George.

Di Stamboul ada 2500 orang, dipapali oleh poe ri Belinda, anak moeloe dari poetra mahkota prius Joesef' I didein, di Cabool (Afghanistan) toe ma ada 150 soldado perempoean dipapali poe ri Soetina, anak Serdi chajaja Wadit, general barisan koda.

Nasihat jang patoet diperhatikan.

Teloer jang baik.

Soepaja mendapat teloer jang sebak' masakja, hendaklah direwee teloer itoe 10 minuit lama.

oleh Sjamsiar

Itoe harapan hamba yang hina, kepada sedawat tolan terowan; Soenting djoeah dari beutjana, banjalah maghoer kesini sana.

Itoe ioe poetar haluan kata, kepada Beodakies moela djoeis; boeliman haloes alim pendita, berilah ampun hamba yang lata.

Hamba datang inilah baroe, karangan djanggal banyak keleroe; pikiran yang banyak oedjoet terloeroe, soekar boelania bagai peloroer.

Sebah ioe harapan hamba, stas karangan namba chalahab; mana yang salah tolonglah oedun, sebagai bernaga poedjoel berilah.

Mediterioes 'arif' djohari, verta kedona anko pemimpin bahari; di timbal selamat sebahari-hari, senang sentosa setiap hari.

Dangan soekar and menimpah, berak dahi tohan moestapah; 'mat datangan berbagi roepa, samboetlah salam hamba yang papa.

DARANA,
'Paksoemoeh.

Beberapa Petoea kepada ioe bapa pada memelihara anak. Tersialt oleh Siti Sara, moerid klas V di Mator, bind Datoek Ratu Angat, goeroe Delsche school.

(samboengan S. N. 12)

1) Dangan anakmo ditinkan memakal tjernin mata, sebelum seorang oeter memerika matanja, dan menoroeh dia memakal tjernin, Kerpai kali orang yang keboer ustania membeli wanda yang diuakanga jakk akan matanja. Itelah soekar pikaranga jang wa-sia beas. Banjak kali orang menjadi beeta, karena omeka tjernin mata, jang tiada soenoi dengan matanja.

2) Anak yang kekti dangan terkedjoet dilawa dari tempat jang gelip ketempat jang amat terang, soepaja dangan selolah elah matanja dipisah oleh sinar matahari.

Sebagai poela dangan anak ioe dibawa dari tempat jang amat sedjoek ketempat jang panas sangat, ataupun dari tempat jang amat panas ke tempat jang sedjoek soeki. Perseidihan panas sedjoek, jang amat sangat, ioe, boleh mandatkan kebasahan mata jang haloes ioe.

3) Kasupali latak anak, jang dalam soeso-anpoen di bawa berjalana djoeah dari roemabapi, baik kepekan, atau kekampoen jang lain, baik kerimba, dah; meskipun letih badannya atau hari boeroek. Anak ioe didoekong atau di kerek, tiada di leri beapoen, melainkan sepandeng djan atau dipaw poen mata anak ioe boleh diuakangi matahari. Sebeloen poelang maka anak ioe di bawa poela bedalam lapau, baroeng-laroenji, jang gelip dan berasp, lagi berli berpoeloh orang.

Itoepoen boleh mandatkan ketoesan.

4) Dangan kala jang basah basah atau jang lembab dipampakan didalam bilik tempat anak jang kekti ioe. Dangan poela ia diletakkan atau di dierikan dalam bilik jang bahoe dikapoori dindindinje; bilik tempatnya dangan berli asap 'Tjahajnja jang amat terang, deho angin, kedinginan, asap kaje atau asap tembakau sermoenja ioe boleh mandatkan sakit mata.

5) Kalau memamikan karangan ini, maka soekal lagi hamba beri nasihat jang haroen dipegung soenggoeh soenggoeh: "Dikalar mata ioe sakit, apa djoea penjaknja, dangan engkau sia siaku melainkan dengan segera engkau minta portoleng an kepada soekar dokter."

TERTIB SOPAN SANTOEN.

Dengan ringkas sadja apalah kiranja hamba jang bebal jang berkehendak djoea tjampoer bermasain datang ketaman jang permai ini dengan segala oeni oeni boedina pengarang S. ini. Karena telah lama teras di leri, maka bersereral hamba mengambil pena dan sebatil kerta laoe doedok diuakangi melokikan sedikit mana jang teras dihati, soepaja moodab moodahan angan-angan hamba jang telah sekian lama ioe loepod dan djanan seperti deri dalam daging teras-raa djoe-

ga. Barangkali djoea akan pendapatan hamba ini tidak setoedjo dengan pikiran oeni-oeni pengarang dan djoea tiada terapa fiedahnja, sebab ioe berharap hamba soepaja oeni-oeni akan memberi ma'af tenejkanj.

Bahwa tertib sopan santoen sebagai jang tersebet dikepala karangan ini, ialah soestoe pakain bagi kita jang teroetama pada setiap hari. Karena dikita hai ioe kita pakai dengan hati jang toetom nistajalah boloh soemat dan dipandang orang djoea akan kita. Sebah ioe seharoesenlah bagi kita dengan orang toea-toea dan orang beas-beas bertingkan lakoe jang baik, hormat dan barang soestoe pertataan hendaklah dengan leman jemboel, berbebas jang haloes, serta peritihan dangan moeka jang manis. Dika berkata-kata danganilah hendak memperitihkan kepandian dan kekajaan kita, hana haroesiah selama-arnanya merendahkan diri boedailah seperti peri hanaa orang djoea; "hendak moela bintar diri" dan danganilah soeka mengoleenkan pertataan jang keter. Apabila bertemo dijalan atau dimana-mana baiklah mengindir, menepi berjalan, membehermat serta sepa lebih dihoeloe. Demikianlah mana jang poetot dipernamak dipernamak; mana jang patot dipertopi, dipertapaklah menepet kehinaman kita satoe-satoe negeri.

Perintah ioe bapa dan goeroe danganilah setial-hati dilakoi, hendaklah toeriet sermoenja, karena dikita tiada ketiga belau ioe nistja kita diadi malar: tiada ketetowan. Sebagai lagi hendaklah jang mooda dikasih, peramah serta deogan hati jang silar, dangan soeka peramah. Barang soestoe pekerjaan hendaklah dipikir dan ditimbang habibabab akan boeroek baktja, akan melaki metaknja, karena pikir ioe pelita hati.

Tambahan poela gkan pili dan kelakoen jang dijahat djoeahkan, dan poela dangan soeka jang dijahat moeliet dan panjang tangan; kedoa hai inilah jang toewatana. Demikian djoea hendaklah kita soema bangas tolong menolong, bingkat roengkat deh, karena tolong menolong dan toengkat meongkat itoleh jang menjadi sendi keboetan tentang soestoe hai; baik tentang pekerjaan, baik tentang persepekatan deh. Larer hai jang demikianlah jang berast menjadi ringan, jang oewah menjadi moodah.

Kasih dan sajangilah bintang, dangan soeka menganggoe, menjakli atau membosoh binalang krejoeli jang mendataranga baroesan pada ma moela. Adjoepoen akan pakain kita hendaklah sebaransedja dan setara dengan kekajaan kita, karena dari pakain poen boleh dilihat orang akan per hai kita adnja.

Sekianlah daboeloe lebih koerang minta 'dima'afkan kepada hamba.

SIAMBIAR
bind ARDOELAZIS
Palemang.

Riwayat **"WALTER VAN STADEN"**

atau
"Pillhan hati sendiri"

Sate jertiera jang sebenarja soedah terjadi ditans Belgit, dalam abad ke XV.

Bahagian jang ketiga.
Diterjemahkan oleh Goelam.
(samboengan S. Mao. 14).

"Saudaraku Walter! Apa sebab maka saudara amat berdoekalnja? Jertierakanlah padakoe!" Sambit mengoleh Walter menjdjawab: "Ja, Danel, tidaklah dapat akoe katakan, karena akoe ini roepanja telah terbekeken soemoer hidoep koe."

"Terhoekoen lagimamakah," bertanja poela Danel, apa Bertina....."

"Ja, bebariah Bertina ioe....", sahoetnja Walter dengan soera seperti seorang kiki Hamir selato hari terajang djoea oetkoew wadjanja Bertina ioe. Tidak sadja siang hari, melainkan malampoen begitoe djoea. Setiap hari terpadang djoea oleh koe gelat sermoenja Bertina ioe. Soenggoeh apalah akoe ini amat tergoa, soesilah roemja boet pehidarkan fikran ioe. Tambahan poela tidaklah akoe melihsatkan derjatnja dan ketoes roemjanja langawan van Staden. Setiap hari akoe digoda oleh kenang kenangan ioe."

"Apakah katanja Bertina, ketika saudara koe berjalana-djalan dengan dia tempo hari?" bertanja Danel.

"Tidaklah apa" katanja padakoe," dawabnja Walter, tetapi moekanja jang manis ioeelah seperti menoeok hatikoe. Adalah Bertina ioe meminit padakoe, soepaja akoe tijasakan fatal ajahnja dengan graaf Karel, jaitoe soepaja ditjaet hoekoemas Jacobzone ioe kemali. Wah, haes, tidaklah dapat akoe peritisa berupa wadja moekanja Bertina ketika ia berkata ioe.... gementariah ranaia toelangkoe zalan koekoenang.

Seketika lamanja Walter berhenti beritakata, kemoedian maka diuamsoenggelah poela."

"Seitranja Bertina ioe seorang langawan, moeloh akoe kawin padanja meskipun melingkar perintah hertog Filipa sekalipoen."

Adalah kira-kira seperempat djan lamania, bahurelah Danel berkata:

"Itoepoen ta'beleh djadi, sebarang djanandah kita perkataan fatal ioe lagi. Tetapi delapan hari lagi sampalah hari taboenja Sagner Jacobzone ajah Bertina ioe."

"O, ja," sahoetnja Walter, Itoepoen akoe hendak memberi satoe hadiah kepadanja. Koe hai akoe akan pergi ke Brugge membeli barang pemberian ioe. Dan sebah kinalah toehamba sendiri mehan tarikan barang ioe, karena akoepon tidaklah hendak berdjoeapa lagi dengan Bertina dan katalan padanja, bahwa akoe pergi ke Brussel akan berdjoeapa dengan graaf Karel memperpendingkan fatal Jacobzone ioe. Seitranja berast maksoel hamba ioe, nistja saudara koe djoealah jang akan mengaherkan kepada pelahang di Woodrust ioe.

Selalah ioe maka beritjajalah kedoa merika akan roepanja Bertina ioe, jang mearak hatinja.

Walter. Amatlah soekanja bagi Walter penahan goadan ioe, setiap waktoe lampat djoea terhajap oelohnja anak pelahang ioe.

Tidak berapa hari antaranja kemoedian dari pada ioe pergilah graaf Karel ke Brugge, laoe dibelindja dianna doa matja barang ioe, sebah mahlai dari pada seorang toekang mas.

Adapen barang ioe jang satoe ialah, soesentul raital mas berastika permai dan dipamahan pada ioe raital moekanja graaf Karel ialah pemberian oetok Jacobzone tando mata pembela djananja kepada Hugo van Staden, ajahnja Walter.

Barang jang satoe lagi ioe, ialah satoe gelas terboet dari emas beteri, dan diokir poela dengan gambar dalam peperangan; inilah hadiah oetok si Jan.

Sesampajna Walter diastannja van Staden, amat ta'adjoenja Danel melihat kedoa barang jang doelak dan mahl ioe. Oleh sebo ioe choesilah poela hatinja Danel, kalau Walter ioe soedah djadi terpedja, tambahan poela dari pagi laloe petang Walter ta'berhoeti memandang pada raital mas dan gelas mas ioe, jang ditaroenja dianna moela toelidnja, soekar terangsang ia akan Bertina.

Dengan hai jang demikian ioe timboeloh poela fikran lain dalam hatinja Walter, jaitoe niamja hendak pergi djoea sekali lagi ini ke Woodrust toekmanlah hendak bertemoenja Bertina, ketika hari taboenja Jacobzone.

Djodjoen tidaklah Walter tertinja lagi kepada Judith van Langemarak, ja, masalah dia kepada Danel, bila Danel menjoeot sadja nama Judith ioe, karena dalam perdjodjoenja jaitoe enam beolan lagi.

Seok hari akan dirajakan hari taboenja Jacobzone di Woodrust.

(Ada samboengan).

Andeh Setia dengan Amai Setia.

Bembah satoe salam!

Kaharibah bial' angah' dan kakah' kami jang mesedjo anggoeta kongsi "Amai Setia" di Kota Gading IV Kota Agam.

Sjablon dengan moenap ampoun dan ma'af jang di perbantak kami perampoen dalam negeri Soelit Air toea moeda gedang kitji jang didalam penerikatan "Andeh Setia" di Soelit Air merperemboekkan soeat ini tidaklah dengan sempoema sadan ta'rimnja serta tertinja, membajanja, Andeh Setia" telah diligoekhan pada hari Ahad 6 Octo. 1912 dengan di potogkan kerbau, tandoenja dikanboengkan tinggi, darahnja dikalikan dalam koeh satoe djanas daging sama di lapa, dipangangkan kemesan poeti diuakangi fatimah diboedat deogan doh, dikahat harat di koerit mati, dihapitkan oleh segala penghoele' dan minik mamak terdik pandal dan orang toea' serta saudagar nan Soekoek

[illegible]

9. Soenting Melajoe. No.17. 26 Oktober 1912." Sedikit Rencana Tersalin dari Kitab Raden Adjeng Kartini". hal, 1 oleh Roehana

No 17

Hari Sabtu 26 Oktober 1912

taheon pertama.

SOENTING MELAJOE.

Soerat & abar perempoean
di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.

Ditoe Soetan Maharadja.

ADMINISTRATIE:
Sidi Soetan.

ABONEMEN:

1 taheon f 1.50
3 taheon f 0.45
Luar Hindia Nederland. 2.50
Sesowanat berlangganan 3 taheon:
bantuan lebih dahulu lebih kecil
franco akan ganti orang.

REDAKTRIE:
Zoeheidah Ratna Djoeita,
di Padang.
Siti Roehana di Kota Gelang P. R.

ADVERTENTIE.

5 cent seloe perkalain, tetapi
tiap ADVERTENTIE tidak boleh kom-
rang dari f 1.00. kalain berlangga-
nan lebih selang.

* Sedikit rentjana tersalin dari *
kitab Raden Adjeng
Kartini.

—O—O—O—

De intellectueel ontwikkelende der Indische
bevolking kan niet met krachtig voortschrijden in-
dien de vrouw daartoe achterblijft. De vrouw, als
de draagster der beschaving.

Artinus. Journal kemendjoan bangsa kita anak
taman poetera nialah dapat dengan sempurna
djalama, dijilau perempoean bangsa kita ter-
tinggal pada jalan yang menedjoe tempat kema-
djoean itoe. Karena perempoean itoe ialah ting ke-
maljoean.

Seseloem hamba mangorakkan sepandjang pen-
dapaan hamba akan boeni kalimat yang diatas
ini. lebih dahulu bermaksud hamba akan
menangkan kepada pembata yang belum me-
ngatiboe siapa Raden Adjeng Kartini itoe.

Raden Adjeng Kartini ialah poetri dari paduka
Rengat Djepara. lahirnya pada 21 April 1879. Ma-
ka kira oemoernya 24 taheon poetri itoe kawin
lalu dengan paduka Rengat Bantul. Kira sa-
taheon kemudian maka berpoeterlah ia seorang
anak laki. Dalam hal ini datanglah malang yang
amat sangat karena ialah kaka, empat hri se-
soedah belia berpoetra itoe, iapun meninggal
dunia pada 17 September 1894.

Atas kematian poetri ini, boenjoenja -sahabat ke-
maljoenja sadija yang merasa sedih hati, te-
pemerintah pua merasa doega kehilangan se-
orang perempoean yang sadi menedjoe kan-
toemnya kepada penerintahan, akan menedjoe
seorang bangsa kita sampai ketempat kemadjoean.
Belia inilah yang telah dikataki seorang pe-
rampoean bangsa boeni poetra yang moel be-
maksud akan mengela dan menarik bangsa ki-
ta, kaka laki' lebih kelipoean perempoean.

Sewakoe hidoepja belia itoe banyaklah ken-
tanjaja bangsa Eropa, dengan siapa ia berkitir
kitiran soerat. Dalam soerataja inilah ia me-
ng. eratkan mak-oedja tentangan lungoeja kita.
Seseloeh matnja, maka sebalian soerataja itoe
dikoeftjoenkan oleh paduka toan R.M.H. Aben-
djoen djoesoenja dan ditjatak dadi soemoe kitab
yang bernama „Daar-dit-termist tot Nijnt alid“. Dari
tempat yang gelap goelita ketempat yang terang
tjoedja". Kesoenjoenja wang pendjoel kitab
itoe, ialah boenjoenja oentek sebarang apa' sadija,
melainkan ialah oentek mendirikan sekolah se-
kolah oentek perempoean bangsa kita yang akan
didirikan pada salah soeratoe dari negeri yang sehat
tanjaja di Jawa tengah.

Sekarang hamba poetraja haloean pita hamba
kepada boeh pikiran belia R. A. Kartini yang
tersebet dipangkal karangan hamba tadi.

Akan kalimat itoe ialah terdapat dalam soerat
belia kesorang sahabatnja dinagari Belanda yang
tersebet pada 9 Januari 1901.

Kalau kita perbalkan soenggoeh akan boeh
pikiran belia itoe ialah amat benar sekali. Se-
kirnja kalau perempoean bangsa kita koerang
sempurna pengetahoeranja bagaimana ia lakau
dapat memelihara anakja??? Dan bagaimana
poela itoe dapat menjilakan pendjoean ro-
mah tangganja??? Kalau ta' dapat ia memelihara
kan anakja itoe dengan sempurna, bagaimana
akan kajadian anak itoe? Karena ingalah
sepandjang kaka' orang yang bari boenjoenja „De
toekamot van kind ligi ande moeder“ atau
akan kajadian anak itoe bergantung kepada
boenja".

Seseloeh poela itoe sadija itoe sadija itoe sadija
Bantu teroeon kepada anak, karena sadija ketji
ga anak itoe ialah lain kawanja, hanyalah
boenja. Apa yang dilah atau didengara dari
boenja sekalinnja ditoe dan ditoeitja. Ka-
lan tampak oetanja bahwa boenja seorang yang
panda, bersih, doek peri bualanja baik pada
toea stappoean kepada yang moela, maka sadija
persewaan kepada anakja, dan moelja anakja
pergi berhalat memoesoet itoe yang lebih ting-
gi lagi dari itoe boenja itoe, sadija mabelah
anak tadi kepada boenja karena tampaklah oeh-
nja bahwa boenja itoe seorang yang berpoetra
boenja. Oetanja hal yang demikian itoe lapatlah
anak itoe kesoeleah harjoja menjilak orang yang
berpoetra dilah boenja ini.

Tambahan poela itoe sampai sempurna pe-
ngelahan perempoean bangsa kita moelalah
ia menjilakan pendjoean moelja tangganja
yang menperungit ini sekanitja, dapat poela
lah ia menjilakan sekanitja baik dengan nasehat
pikiran atau dengan oesaha sekanitja.

Oleh sebab itoe marilah hal perempoean lang-
sake boeni poetra. djoesoenja moelja teringgal
pada jalan tempat perbalkan moenjoenja itoe
menedjoe tanggi yang sebalah itoe kaka' sadija
itoe. Boenjoenja sadija kita yang masih teroe-
teop dan boenjoenja selmoet yang masih me-
moet kita di tempat yang gelap itoe, karena ma-
sa sekanitja lebihlah diadjoerkan dari soerat sa-
ang. Marilahpoenja telah menampakan tjoenja
dimana di atas dunia ini.

Tambahan pengetoean kita!! Harjoen ta'
nyak as' ada bertumbuh. Dan boenjoenja itoe
moel kita itoe sekanitja dapat kita itoe meoer
Lilahlah selag belia R. A. Kartini!!

Selingga inilah dahioe rentjana hamba, sadi-
nja kalau sadija itoe pembata sampai kepada
sekanitja sekanitja dan sekanitja hamba kema-
djoenja, menjilakan boenja boeh pikiran be-
lia R. A. Kartini itoe kedalam hambah Melajoe
oentek tjoetake Soenting Melajoe. (1)

Nasir hamba
R. M. Djaras.

Sebab sekanitja itoe dan sadija itoe sadija itoe sadija
Bantu teroeon kepada anak, karena sadija ketji
ga anak itoe ialah lain kawanja, hanyalah
boenja. Apa yang dilah atau didengara dari
boenja sekalinnja ditoe dan ditoeitja. Ka-
lan tampak oetanja bahwa boenja seorang yang
panda, bersih, doek peri bualanja baik pada
toea stappoean kepada yang moela, maka sadija
persewaan kepada anakja, dan moelja anakja
pergi berhalat memoesoet itoe yang lebih ting-
gi lagi dari itoe boenja itoe, sadija mabelah
anak tadi kepada boenja karena tampaklah oeh-
nja bahwa boenja itoe seorang yang berpoetra
boenja. Oetanja hal yang demikian itoe lapatlah
anak itoe kesoeleah harjoja menjilak orang yang
berpoetra dilah boenja ini.

Tambahan poela itoe sampai sempurna pe-
ngelahan perempoean bangsa kita moelalah
ia menjilakan pendjoean moelja tangganja
yang menperungit ini sekanitja, dapat poela
lah ia menjilakan sekanitja baik dengan nasehat
pikiran atau dengan oesaha sekanitja.

Oleh sebab itoe marilah hal perempoean lang-
sake boeni poetra. djoesoenja moelja teringgal
pada jalan tempat perbalkan moenjoenja itoe
menedjoe tanggi yang sebalah itoe kaka' sadija
itoe. Boenjoenja sadija kita yang masih teroe-
teop dan boenjoenja selmoet yang masih me-
moet kita di tempat yang gelap itoe, karena ma-
sa sekanitja lebihlah diadjoerkan dari soerat sa-
ang. Marilahpoenja telah menampakan tjoenja
dimana di atas dunia ini.

Tambahan pengetoean kita!! Harjoen ta'
nyak as' ada bertumbuh. Dan boenjoenja itoe
moel kita itoe sekanitja dapat kita itoe meoer
Lilahlah selag belia R. A. Kartini!!

Selingga inilah dahioe rentjana hamba, sadi-
nja kalau sadija itoe pembata sampai kepada
sekanitja sekanitja dan sekanitja hamba kema-
djoenja, menjilakan boenja boeh pikiran be-
lia R. A. Kartini itoe kedalam hambah Melajoe
oentek tjoetake Soenting Melajoe. (1)

Nasir hamba
R. M. Djaras.

(1) Dengan segala seka hati Soenting meneri-
ka kedatangan djoeri boenjoenja R.M. Djaras ini.
Kedatangan djoeri ini, sebagai soeratoe penoe-
loeh laknja bagi bangkoe, moelalah akan
ajelah paduka akan menioea gelahan dan
dijilak yang laut gita rasuati.

„Soenting“ amat seka beramahan dengan djo-
eri, lajalah!

Redaktrioes.

Dari hal mendjaga soemai.

—O—O—O—

Dengan hormat, sebalinnja terbeke lebih dja-
leh karangan hamba ini, dahioe sadija dan madi
hamba poetraja kepada sekanitja R.M. Djoeita
dan S. Roehana Redaktrioes S.M. ini. Oleh sebab
hamba ini njalah kesoen seorang yang djoengoe
dan terdjoeh poela dari pada mana jekie pen-
dal, bagitoepon karang mengarang ini horeh
poela hamba sadija. Memoesoet boenja kepada ka-
rang hamba yang di atas ini, sekanitja hamba
beloemlah poela paham dan pandi tentangan hal
itoe. Jal sekanitja sadi kaka hamba telah me-
ngatiboe tjera ba' mana mendjaga atau mendjilak
soemai, tetapi badi djoega malah hamba oemakan
di taman kekaskioe S. M. yang mana saktir
hamba dapat ketaboei, kalau benar, moelah moe-
dahan moelja sekanitja bagi ad' koe pembata
S.M. yang beliam bersemitigalis.

Sebab sekanitja itoe dan sadija itoe sadija itoe sadija
Bantu teroeon kepada anak, karena sadija ketji
ga anak itoe ialah lain kawanja, hanyalah
boenja. Apa yang dilah atau didengara dari
boenja sekalinnja ditoe dan ditoeitja. Ka-
lan tampak oetanja bahwa boenja seorang yang
panda, bersih, doek peri bualanja baik pada
toea stappoean kepada yang moela, maka sadija
persewaan kepada anakja, dan moelja anakja
pergi berhalat memoesoet itoe yang lebih ting-
gi lagi dari itoe boenja itoe, sadija mabelah
anak tadi kepada boenja karena tampaklah oeh-
nja bahwa boenja itoe seorang yang berpoetra
boenja. Oetanja hal yang demikian itoe lapatlah
anak itoe kesoeleah harjoja menjilak orang yang
berpoetra dilah boenja ini.

Tambahan poela itoe sampai sempurna pe-
ngelahan perempoean bangsa kita moelalah
ia menjilakan pendjoean moelja tangganja
yang menperungit ini sekanitja, dapat poela
lah ia menjilakan sekanitja baik dengan nasehat
pikiran atau dengan oesaha sekanitja.

Oleh sebab itoe marilah hal perempoean lang-
sake boeni poetra. djoesoenja moelja teringgal
pada jalan tempat perbalkan moenjoenja itoe
menedjoe tanggi yang sebalah itoe kaka' sadija
itoe. Boenjoenja sadija kita yang masih teroe-
teop dan boenjoenja selmoet yang masih me-
moet kita di tempat yang gelap itoe, karena ma-
sa sekanitja lebihlah diadjoerkan dari soerat sa-
ang. Marilahpoenja telah menampakan tjoenja
dimana di atas dunia ini.

Tambahan pengetoean kita!! Harjoen ta'
nyak as' ada bertumbuh. Dan boenjoenja itoe
moel kita itoe sekanitja dapat kita itoe meoer
Lilahlah selag belia R. A. Kartini!!

Selingga inilah dahioe rentjana hamba, sadi-
nja kalau sadija itoe pembata sampai kepada
sekanitja sekanitja dan sekanitja hamba kema-
djoenja, menjilakan boenja boeh pikiran be-
lia R. A. Kartini itoe kedalam hambah Melajoe
oentek tjoetake Soenting Melajoe. (1)

Nasir hamba
R. M. Djaras.

Sebab sekanitja itoe dan sadija itoe sadija itoe sadija
Bantu teroeon kepada anak, karena sadija ketji
ga anak itoe ialah lain kawanja, hanyalah
boenja. Apa yang dilah atau didengara dari
boenja sekalinnja ditoe dan ditoeitja. Ka-
lan tampak oetanja bahwa boenja seorang yang
panda, bersih, doek peri bualanja baik pada
toea stappoean kepada yang moela, maka sadija
persewaan kepada anakja, dan moelja anakja
pergi berhalat memoesoet itoe yang lebih ting-
gi lagi dari itoe boenja itoe, sadija mabelah
anak tadi kepada boenja karena tampaklah oeh-
nja bahwa boenja itoe seorang yang berpoetra
boenja. Oetanja hal yang demikian itoe lapatlah
anak itoe kesoeleah harjoja menjilak orang yang
berpoetra dilah boenja ini.

Tambahan poela itoe sampai sempurna pe-
ngelahan perempoean bangsa kita moelalah
ia menjilakan pendjoean moelja tangganja
yang menperungit ini sekanitja, dapat poela
lah ia menjilakan sekanitja baik dengan nasehat
pikiran atau dengan oesaha sekanitja.

Oleh sebab itoe marilah hal perempoean lang-
sake boeni poetra. djoesoenja moelja teringgal
pada jalan tempat perbalkan moenjoenja itoe
menedjoe tanggi yang sebalah itoe kaka' sadija
itoe. Boenjoenja sadija kita yang masih teroe-
teop dan boenjoenja selmoet yang masih me-
moet kita di tempat yang gelap itoe, karena ma-
sa sekanitja lebihlah diadjoerkan dari soerat sa-
ang. Marilahpoenja telah menampakan tjoenja
dimana di atas dunia ini.

Tambahan pengetoean kita!! Harjoen ta'
nyak as' ada bertumbuh. Dan boenjoenja itoe
moel kita itoe sekanitja dapat kita itoe meoer
Lilahlah selag belia R. A. Kartini!!

Selingga inilah dahioe rentjana hamba, sadi-
nja kalau sadija itoe pembata sampai kepada
sekanitja sekanitja dan sekanitja hamba kema-
djoenja, menjilakan boenja boeh pikiran be-
lia R. A. Kartini itoe kedalam hambah Melajoe
oentek tjoetake Soenting Melajoe. (1)

Nasir hamba
R. M. Djaras.

10. Soenting Melajoe. No.20. 16 November 1912. "Kebiasaan Kita Jang Koerang Baik". hal. 1. oleh Zahara.

No 20 Hari Sabtu- 16 November 1912 tahun pertama.

SOENTING MELAJOE.

Soerat chabar perempoean
di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.

HARGA:

1 tahun f 1.50
3 bulan f 0.45
Luar Negeri, setahun . . 2.50
Sewerang¹ berlangganan 3 bulan:
tuhun lebih deboleh bolih kirim
franco akan ganti orang.

Redaksien:
Zoebeidah Ratna Djoewita,
di Padang.
Siti Roehana di Kota Gedang F.A.K.

ADVERTENTIE.

5 cent sube perkatam, tetapi
tiap Advertiser tidak boleh ke-
rang dari f 1.— kalau berlangga-
nan lebih koerang.

PUBLIS:
Datoe Soetan Maharaja.
AUSSTRALE:
Sidi Soetan.

Kebiasaan kita jang koerang baik.

(sambungan S. M. no 19).

Bagaimanakah ia merosakkan soemi atau ma-
djoenja itoe?

Dibuatlah fitnah atau dilawannya berkelahi-
kah??

Maaf pembuat, bekoan: bekoan fitnah, tetapi
jeblu dari seriboe kali fitnah.

Dikatakan dia bekoan fitnah atas madoenja, ten-
toe ketahuon djoega dengan lekas, benar atau
tidaknja.

Apabila ia berfitnah jang tidak sekali benar,
ia nistaja dapat marah atau pekoel dari soemi-
nja, sebab itoe ia tidak akan berfitnah.

Dan kalau ia berkelahi dengan madoenja, ia
akan dapat soem.

Sebab itoelek kedoea perkara itoe tiada dijadi-
lankanja.

Dengan politik moesilahi ia mentari akal,
jang paja dijadi keteganganja sepeja bolih ia
merosakkan madoenja itoe.

Djangan kita orang biasa atau politie, di-
terterpekan untuk akalo ta kan dapat member-
kanoenja.

Karena pikirannya seudah ta baik, hati chana
seudah timbel, diapoen mentari ketepet berit-
ta kata orang, jang masjoer dikekalkan tanah
Melajoe.

Barang siapa jang termakan koewah jang raih
itoe diundang selamat, kabanjangan merana sam-
pai atau 2 a 3 tahun, baharoleh mati.

Koewah jang masjoer dan banjak dipermain-
kan orang di seloreh Sumatera itoe, ialah rajoen.

Pelobotan jang seroea inilah jang amat aga-
ri sekali, lebih lagi dari membosoe orang an-
gan piau atau senampang.

Alangkah sakitja sampai 2 a 3 tahun batoel
mengeluarkan darah? lebih baik kita moejahe-
lih orang dengan piau atau membosoeja de-
gan senampang dari pada meratoenja.

Bagaimana penganggungan orang kena rajoen,
pembuat sekalen pon tonio orang.

Di djoekeh Allah bendakja sekalen peker-
djaan jang ta baik itoe dari pada kita.

Djoeh, 1000% djoech!

Barang siapa meratoen orang, ialah maspoesja
jang setoroenja diatas doenia ini.

Tapi apakah sebahaja maka- porompoean itoe
berhati begitoe, ialah karena itoe dan familyja
djoega (perhatikan S. M. no 19).

Orang jang kena rajoen, bekoan akoe doea sa-
dja seoleh ketihatan pada kita, melainkan ber-
poeloeh, barangkali djoega beratoe.

Dika perempoean jang bermadoe itoe seorang
jang berhati lembet, teguh iman, takot akan
Allah menjalakan pekerdjaan jang ta baik, ta
dapat tiada ta makan hati, karena sekalen pi-
ran jang ta baik jang timbel dibatinja tiada di-
koeokkanja, melainkan djermanja saja.

Kebanyakan kita lihat orang jang makan hati
itoe koerane ta seoka beriang melalkan terne-
noeng seloe makan ta koeat, lama kelamaan
sakit dan banjak jang sampai membawa madoe
karena.

Adoelek, saudara koerompoean dan djoega la-
ka, kita obahlah kebiasaan dan adat
kita, jang ta baik, tiroelak orang
Eropa, orang Barat, jang seoleh beko-
pa abad bechadi Gendak jang pompoer.

Tetapi pembuat djangan salah sangka, hamba
mengatakan adat orang Eropa seoeanja baik
tidak!

Inglah, tiap jang bagoe moesti ada tjangan
seliki.

Ditulah ini hamba telahkan sedikit, jang per-
loek akan diperlihatkan hamba, om-om d.L.L.

1 Djanganlah paksa anakmoe ka-
wia dengan orang tua, meskipun
ia kaya atau berpangkat tinggi.

2 Djanganlah anakmoe beri berm-
doe.

3 Djangan anakmoe persoemikan
sebelom ia tammat berladjar dan
pandai hal dapoer.

4 Djangan anakmoe persoemikan
kan, sebelum sampornabatoel aks-
nja.

Dan djoega saudara koerak? jang toea?
djanganlah beringin kawin dengan
perempoean jang djaneh lebih mae-
da dari padanja.

Karena orang toea jang beristeri
kan perempoean madoe itoe, seperti
memakan nasi beratoen.

Maaf saudara koerak laki-laki!!!

Inilah daboeloe renjana hamba: hamba minta
maaf raja sekalen pembuat, terutama kepada
pembuat Soenting Melajoe, dan kepada
barang jang salah minta diprint.

wasmala hamba,
ZAHARA.
F. d. K.

Radjin.

Mengadap padoka jang terhormat Datoe ko-
doenja Redaktoria Soenting Melajoe dan kepada
om-omoe jang berlangganan Soenting ini, dan ke-
pada saudara koer sekalannya.

Dengan hormat, Moesilahan seodi kiranya om-
koer memasekkan karangan hamba jang tidak be-
rapa fadahnja ini.

Lelah daboeloe hamba memohonkan beherapa
maaf dan ampoe kepada Om. Red. dan kapoe-
oeja jang membaja Soenting ini, dan saudara koer
sekalannya. Dika ada jang djangan kata, ka-
rangannya ini, harap dimaafkan.

Sekarang hamba poer haloesan pena hamba me-
poerok, kepada beherapangan, ds.

Ribadan kiranya radjin itoe seoelek hal jang amat
panting, perloe sekali bagi orang jang berdiam di
di atas moeka boemi ini.

Beberapa kita beradja radjin mengesahkan
diri menentang toeng beot masjoer renei
saja, tidak, maspoen dalam hal apa saja ditilik
moesti kita haroes djoega radjin.

Seorang manoeja jang mengerdjkan barang
apa pekerdjaan, seheraja kalau tidak ada padanja
saja radjin nanti liat asuplah pekerdjaan itoe
kelak tiada selamat kenoealahnja mendatangkan
perjoema, sadja, tentuah djangan sampai jang
dikandjoenja itoe, bekoan?

Karena kirak kali jang memberi fadad benar
bagi kita dan jang peradilan benar maspoedjoeng
kita kamoden kamadoen, lain tidak melainkan
saja radjin belaka.

Karena seoelek perboetan jang bagoe? itoe
apabila kita perhatiakan metibetnja lampak ter-
bajanglah dihati kita djoelek bekoan tangan orang
jang radjin; apabila orang itoe penase seoka ma-
mangoe tangan djoega tiada tahu ta bekoan ha-
ri seoleh lingg. Adoelek paja benar hari kita
melainkan hal orang tua, seoeja itoe, tahun
mana moesti paha djoega ia akan dapat maso-
kelam moen madja kamadoen.

[illegible]

No. 9 Hari Chamis 20 Februari 1913. Tahun kedua.

SOENTING MELAJOE

HARGA JALAN:

tahun	Rp 1.80	
6 bulan	Rp 0.90	
3 bulan	Rp 0.45	

Luar Negeri ditambah 25%
 pengiriman berbayar dengan 5% lebih
 diterima lebih dahulu lebih lanjut kirim
 uang atau ganti barang.

Kontak: TROUW:

Zoebeidiah Ratna Djowita,
 J. Poelung,
 Siti Rochana di Kadu Hutan Palu K.

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
 Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.

ADVERTENTIES.

Siapa yang perlakuan, tempat
 tiap ADVERTENTIES tidak boleh
 kurang dari 100 kali berbayar
 per bulan. tetap.

Penerbit: ADVERTENTRIES
 Diat: setan Maharaja.

„Rendah hati”.

Tentu sekalian sikap seorang pembata ialah nalaran, bahasa sesungguhnya sifat rendah hati. Iteu sate sifat yang teramat sekali bagi kita sekalian manusia dimuka bumi ini. Tuhan ita hendak mengajar entahkan setimbang dengan itan berfikir cerna moeot manarikan polaklah ingkita.

Adapun sifat yang tersebut, inilah yang dapat pada siapa ter-taknaja—baik pada raja² atau orang kaja³, baik pada orang miskin, seharusnya-jah hendaknya beresat berakur pada butana.

Kalau sekiranya mantan jaja atau mantan raja raja berakhlak yang demikian, sekiranya bertampek dalam masyarakat, dimunculkan sebagai kekuatan dan penerusannya bertampek maka mungkin itu mungkin; tetapi kalau ia ada pada sifat, itu, pastilah ia akan ditamparkan oleh, meskipun ketika itu mungkin beroleh jutaan mata tetapi dan monumental saluhajah besar di muka bumi ini; begitu juga pada orang pintar, meskipun kepandaian yang sangat sehingga dapat mengalahkan lima bintang bulan dan matahari, meskipun tidak akan ditampek

Dijadinja surat rendah hati itoe adalah sebagai sendi bagi roemah, kalau sendi itoe korang baik nistajalan roemah itoe korang baik pada berdirinya, buakan?

Akan mendapat sifat yang terselekt baik-baik di pergeroet? atau dapakah di tiore? Je, di inilah kita poster sedikit haluan kepuk kita perompaan, meskipun saja inilah mode—inajalah satu perbandingan antaranjasewang yang rendah hai dengan umang yang tinggi-bait. Akan mendapat dan mengetahui melaksakan atau moneviti—Itelah yang amat doean, kita sa lah tidak melainkan pengadaraan dan penjam-pertan yang baik sedikit kerd itelah moneviti.

Kita ingat dongka akan seorang perampasannya ke-
ja, tidak seorang berpangkat militer, apabila dia
melihat seorang "dirif misin" beresah pada
suarji penghidupan dengan kesengsaraan, ti-
daklah dia sentosa tidaklah dia kaphan pada
orang itu, malah-malah "orang kaja" (orang-
galakan dan menjahiri dengan hati yang be-
ti) pada akan sentosanya si miskin. Jadi,

Orang yang bersifat demikian itulah orang 'na'lo' seorang, kita diajari dan kita indarkanlah kelakuan orang yang unggi hati dan taktoer (ter, sopaja aman dan santosa "kemadjoan" hideep mentari makan dengan djaian yang halai dengan beberapa kemadjoan tanoan dan lain).

Tentulah sekalian sana' sedolah terlebin ma-
'alomi esting rendah hari itoe, jaitoe semana' da-
ri kelakoesan dan perkataan kita djawa, jang ma-
na kebanyakan kita tiadalah tahoe perkataan dan
kelakoesan jang tidak memuatkan alif itoe.

«Kita tentu saja hendaknya akan perestrojengan orang lain sekiranya kita orang kaya, ko' orang ta' akan ta' tolong tahantoo hendaknya denganlah di tjatje' dan di heroo atau di hinakan poela perestrojengan dan pekerjaan orang lain.

begitulah di antara kita orang yang baik itu, meskipun kita orang di'if mungkin, tetapi sama memakainya otak manusia hati manusia, kita serahkanlah pada Allah toeban yang sahakoesa hendaknya dijanjikan kita tertitir nangan beberapa hal kemanusiaan hidup yang

berarti dan bermanfaat; terkecuali per-mpidan² yang telah memudakan hal-hal yang tinggal menunggu langkah permainan pentahapan dari laki-laki satu atau "orang lain" yang sudah berhasil membatasi waktu berunding³ sambil bergemang-kiri kiri kanan sofa.

Demikianlah lagi seorang lagi yang telah menantikan hari ini melihat adik yang bersekolah. Ia dapat saja berkata—mengapa lama adik dapat menuntut segala ilmu pengetahuan, barulah adik dapat menuntut dan memperolehi pengetahuan beberapa hal dan mana yang baik dan

melalui harapan kita tersebut-mendahan akan dapat menambah tindakan kesopanan keberatan bangsa kita perumpamaan serta menambah pengosih

yang kita temukan ada dua macam, pertama, panjang dan penjabatan pada orang yang diajari; misal dengan membawakan sifat "rendah hati" dengan membawakan umir.

BOHANA,
vol. 8, 21.

**Iboe yang paling
oelama.**

Setelahmana pembuatnya selesai memantoni, lah
wa dike senonotone pekerjaan akan kita kende
kan, senonotonejalah leleh dahaloe kita akan me
nanti dijala kepada ibe atau peng menjadi po
kok dalam pekerjaan itoe.

Besarnya jang tengah berjualan dihari pameu, dikira' sekira' diang poekok 12, jalmi sedang te-
ngah hari tepat: maka njatah kepada kita, ba-
wa orang tua peralmaranja asat mendapat ke-
hinaan: sata lau demang buwang jang lemah
persenitan. Boga'wau pau dikawin orang tua
tinda bergawau hat: omna telah dikatahe'wau
mawa dibawakan berjalmaranja ada be'wau

malwa dituding: berhubung ada beberapa
ponor nioer, jang ninau nia i sampai katepat
jang tekebet, -dapatlah i dina¹ -akan melenak
kan laksana, berhubung dikawat hijang² pater
niner loe. Jang tekebet pangerang jang ota
ma bagina, ialah apabila i sampai katepat
jang tekebet, iroelaw manawa buahroe huoe da
baguna akan hilaw, ulat karna buah kelaya
maka, dekan ninau, jang erit manis.

Besampainya orang itu berjudian ketawah-pohoh kelapa iher, wah! bukan main bukan patot ketaguanannya akan memperoleh buah ketapa mooda, hingga terkedokkan ia didalam hujung poboh itu dengan anggota jang amat lelih lesa. Sedang telah bertamam lamanya, ia menemuda a-

Dengan hal yang sedemikian sekonyong-sekonyong telah tertidorelah orang itu oleh diambone² angin la-
lor; hingga didalam tidorenya itu bermimpilah ia

loe, hingga ikatan ikatan itu berimpilah di
mimpi yang mana amat mengendong erti bagi
publik. Akan boleh mimpinya orang itu, oh! to-
lah menjangka ia bahwa boleh yang manis, yang
amat mendidih ikatan itu, telah haid pada
hadapannya dan dengan sebuah lodir yang

Kemudian seorang-orang Itoe telah bapen dari pada iduennia, heran! ia heran! ia heran!

rasan muntjunnja itoe ada kaedjeug hilang.
 na lagi, hingga bini na bekenan dengan orang
 lain, muntjuterakanah in per kelaizatan air
 buan kelapa - be! be! hee!

Inilah matlamatnya orang yang dibimbing oleh simpang, hingga selanjut ia mengemban¹ bahu mimpian, maka selanjut itulah pula madsorinya akan laiknya berhatih!

Betapa tidak! Kenanglah lagi sekali orang yang bernyawa meninawem air bawah kelapa itoe: hingga terbelahlah ia kepada itoe atan pakoknya kawang kelapa, yang mana dika beusara? In alam dirinya seorah terbangun dari pada tidoer, seha-

dinnya searah terbangun dari pada tuoter, sena-
 tosmgah in akan mmesahkan diri, berdjrit
 peng, mcanndjot pabon bang kelpa lile, so-
 nja beelnja pang manis lile sebenarnja dapat
 dimio-em.

Maka sekarang bertambah nyata, bahwa tim "sewa-tenan" pekerjaan di lapangan Boenja akan jadi petak dalam pekerjaan itu. Dan di dalam tim yang tersebut di

dan itu akan dikalikan tambah yang demikian itu akan dikalikan kepada Ramadan kita ini, maka terangilah pada bahwa jika kita (dunia) sebagai perampokan harus ditanggani, ditanggani sebagai perampokan laki-laki, lebih lagi perampokan juga karena sudah terhad orang perampokan.

Betapa tidak! Karena persimpangan itulah, lue-
jung paling utama dan goresan yang paling oeta-
ma, akan menjadi $\frac{1}{2}$ berakal.

Ilmu kesehatan masyarakat, telah memperoleh pendidikan, dan akan memperoleh pendidikan lebih lanjut di bidang kesehatan masyarakat, akan memperoleh pendidikan lebih lanjut di bidang kesehatan masyarakat, akan memperoleh pendidikan lebih lanjut di bidang kesehatan masyarakat.

Itu akan menjadi penemuan dan penemuan itu
setelah kemunculan jang beradit wajan. Betapa
lagi jika seseorang seorang manusia jang berfa-
laili pada. Hoe Allah? bertambahlah malangnja
di rumah? Kutil Hoe. Hoe kankah ia akan gedang

di dalam keelokannya? Seharusnya akan gila horma
 A'abodan bersembunyi ketoe dan tanah sadja?
 A'owhoi, malang! seandainya a'iboe bapa, ta' pa-
 dai, ta' tahoe, membesarkan dijah dengan lemak
 peak (kotor). Kasihan lung-akoe Melapo!! Soeng
 goempoe dautar (gouvernement) telah mendirikan

gempolan dantar pemerintahan, maka berakutlah
berpolaan¹ sekola akan pedjar anak² kental po-
tera sebagai pempidai manodua³ yang sempurna,
salah⁴ ialah (tamar jang⁵ sekola⁶) itoe sebelum
manjolekopi bagi banyakna anak laki⁷. Pulom
dititipneng lagi anak⁸ panyawaan jang bling ri-
boe banyakna, jang selasa lai, nasitjaga kedur-
-balaga binatang kampoeng wadia oeh neliha-
nanya laki⁹ surutal genda¹⁰ is beveremoe. Ho-

bagi sebat lagi sekali: perampasan? danganlah dibarkan ada sebat lenang kompong? ka-

Bismillah kita dilahirkan rahim dan sesudah kita lahir ke dunia, tidak siapa yang melindungi kita dari bahaya penyakit, dan bencana alam, dan bencana lainnya. Kita hanya bisa bergantung kepada Allah SWT. Kita hanya bisa bergantung kepada Allah SWT. Kita hanya bisa bergantung kepada Allah SWT.

dralah kedunia, tiada siapa yang menanggung beberapa perasaan serta tabah yang pelwing' hujahlah itu jaiton bunga perampasan. Perampasan itolah yang menggugulkan kita, hingga sampai kita bunga lak' ini, melaput bermati- mati' kepandaian dan kehormatan jang berlesit

Na! belom tentu sudah patot bangsa laki² akan memendjoejokkan penhalasan yang bererti kepada perempuan² bangsa iboe kita? Baje ras sudah! Sudah sepantasnya bangsa laki² yang mempe- niai tenaga lebih koent akan memperboeatkan

13. Soenting Melajoe No.28. 4 Juli 1913. "Gerakan Kesukaan Perempuan di Zaman Ini" hal. 1. oleh Roehana

No 28.
Hari Djoema'at 4 Juli 1913
Tahoen kedoea.

SOENTING MELAJOE

HARBANJA:

1 tahun f 1.50
3 bulan 0.50
Loem Hindia Netherl. tahoen . 2.50
Skekerang* beilangnan 3 toelan;
hajaran leih deheioe leih kint
flamen akan gani oeng.

Roehana

Zoebeidat Rina Djoewita,
binti D.S. Mohorwaja, di Padang.
Roehana binti Mohorwaja Soetia,
di Kota Gedang F.A.K.

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.
Bertoekek bertambahlah ilmoed dan kepandaian perempoean.

ADVERTENTIES.

5 cent satoe perkatao, tetapi
tiap* Advertentie tidak boleh koo-
rang dari f 1.— kalau beilanga
nan boleh koelang.

PENSIKSI & ADMINISTRATIEUR:
Dat. s' Soetia Mohorwaja

Gerakan kesukaan perempoean di zaman ini.

Kalau dilihat dari perhatian beberapa orang yang pintar atau orang yang boleh terpelajar, betol, seperti orang Eropa, orang Jawa, Melajoe, Pajoes atau orang* Indonesia sekalipun, itu adalah selatue hari sedang dan makin bekerja men-
tari penghidupan sado, akan tetapi terkadang* seoeah bekoed penghidap ia melepaskan telah nja waktoe perhentian itoe; kesoeksaan aua po-
la yang diawit dengan bekoed* gorau dan po-
kerdjan lain* yang inderangan hatinja; dinamai kesoeksaan arija kesoeksaan.

Misalnya lagi selengah bangsa Eropa peci-
lah ia ke soetint main bola dan lain lain, w-
ingunja pergi main tenis dan ada poela tempo-
jang poti bekoed, tentoeah monomet keda-
an stae keranian negeri kelasaan dan keso-
kan masing* djoa. Begitoe djoa pada bangsa
kita Melajoe, bermatja poela kesoeksaan kita
misalnya oeh orang laki* main hambahong, sepa-
rago, main lajan, bekoed bekoed, bekoed be-
koed bekoed, basile* kamanja dengan berm-
pang* tari, main piring masing* peteng, tari a-
meloeoe dalam bekoed* dan lain*. Pada kita
perempoean bekoed* bamengoe, bahaeoeng la-
laempong buhaimonika dan lain*.

Selains dengan loemjan lago dan njanji, ke-
pekoed* kita perempoean boleh dikata, selama
ini masih koelang benar yang menoeoed* djan
kesoeksaan, melagt diri yang akan memberi fa-
idah atau kesoeksaan bekoed* kaka baia ta' salah
bekoed* hambahong baale*? memaka? dan bepa-
kian yang indah* serta dengan, beberapa mas dan
intan, itoeah sado kesoeksaan kesoeksaan kita
perempoean, hingga bekoed* bekoed* kita nye-
dah-moeoeh nini* man* sapa* sadoa kita
yang-laki* dapat kekajan, akan pembeli barang
yang indah* emas dan intan yang tebeoed, dan
bekoed* dimalika oetoe* pembela bangsa dan
tawah air.

Djati orang kita melakoed kesoeksaan itoe
dengan perkaas perhaian, ada poela dengan per-
kaas pelakoon d. l. l. menoeot hati haluan
kesoeksaan dan naksoed hiderp djoa, ada yang
beramaan dan banyak poela jang bekoed, aga-
ja menoeot kedaan hiderp poela, misalnya:
seorang pawas atau peladag kesoeksaan* me-
mangkoe akan mentoea*, measah* pangkoer dan
hidjanit melat apela pedaja soetia bekoed
hoei atau kajoeng soetia melat bekoed*—meo-
soe* mekoed* dan menjaji itoamannya itoe-
lah kepekoed* bekoed*.

Gjati orang loet seengah pendajoeng sampan
atau penangkap ikan, berdajoeng waktoe hari ba-
da kema angin ribot hoedjan rint* itoeah ke-
soeksaan bekoed*.

Kesoeksaan seong bachi lain poela matjamaja
si bachi itoe selatue hari memulirkan bagaimana
harta benda—baik harta apa sekalipun, dja-
pat orang lain—walaspoen harta benda yang ta-
berhidat bekoed* atau jang ta' bekoed* sekoel-
poen; begitoe djoa kalau ia mempoenja oeng
oeng itoe selatue hari diampanja didalam poti,
perempoean mekoed* bekoed* djoeng bekoed*
oeng sumpamannya itoe oeng, walas oetoe*
pembeli makan makanan yang bekoed* atau pa-
kain dan perhaian yang akan pembokoed* ba-
tinja, pedala bekoed* bekoed* kesoeksaan
perempoean bekoed* sado sedang mekoed* kesoeksaan
keda, perhaian lapar dehaanja sado—may

itoeah la bekoed* kesoeksaan makanan jang
aga* laiat dan pakain jang aga* indah sedikit pa-
da pemandang mata, di lawanjapah nasoeja
dikatakanja pewedjaan itoe si*, takasir, malah
meoed* itoe sado.

Demikian poela kesoeksaan orang yang soeka
mempoed* kesoeksaan, nan sajing pada tanah
samping, selatue hari deoed* mekoed* itoe ma-
na bendaknja seopoja bertambah* kesoeksaan
atau perhaian bangsanja dan seopoja terleas da-
ri pada bahaja kemiskinan dan kepapaan, dan la-
gi seopoja bangsanja moela djoat bangso seko-
—Orang yang bekoed* demikian itoeah diper-
doikanja diari pahinja; bak dengan oeng, ba-
k dengan kesoeksaan djoanja; hambahong sado ma-
lan bekoed* ia agar mekoed* dan niat hatinja le-
kas sampai—. Beoer hatinja melat djo meoed*
ngar bangsanja bertambah kesoeksaan dan mo-
la dipandang orang; mekoed* diari pahinja
ta' akan dilas arang dengan oeng dan lain*.
Karena kaka dalam hatinja, haluanja, adalah di-
toetoe orang, itoeah oepah jang bekoed* bagi-
ja; demikian poela bekoed* kesoeksaan orang, ka-
oem kesoeksaan, jang djadi kesoeksaan oehja me-
hambahong kesoeksaan bangsanja.

Dan ada poela orang jang kesoeksaan* itoeah akan
bangso dan tanah air; kesoeksaan* mekoed* kesoeksaan
dini*? bekoed* nalk tangga sekoel melat kesoeksaan
atan rige* anak djoedang dan bekoed* mekoed*
lapal terbang di Alam Minang Kabau akan me-
djadi tontanan bahwa A. M. K. soetia bekoed*
berga* mekoed* kesoeksaan kesoeksaan jang di-
perlembangkan oleh beberapa bangso di zaman ini;
samping diini sado bekoed* kesoeksaan pema sapa kesoeksaan
kesoeksaan perhaian pakainja.

Kalau ditit dan diperhatikan bagaimana dan be-
tapa bangsa Eropa memakal pakain kesoeksaan
perhaian emas dan intan, sekoed* kesoeksaan amat
lagam dan selatue bagi penandang bekoed*
diantara kita bangsa Melajoe nan telah ke Olan-
doelandon; bila di perhatikan pite, eourant,
dari tahoen kesoeksaan ta' poma* naseo kesoeksaan
kaka bangsa Eropa itoe tokar mekoed* model
dan geoteng bekoed* tampan pakainja.

Begitoe djoa lagi bangso Melajoe, dari ta-
hoen kesoeksaan bekoed* kesoeksaan kesoeksaan
bilangon orang yang mekoed* mekoed* lagam
pakain jang Eropa itoe.

Dibandar jang rami didekat kantoer di itoe*
negeri atan djoeng* jang telah mempoed* se-
koel, banyak jang jang telah mekoed* kesoeksaan
perhaian pakain itoe; hal ini bekoed* kesoeksaan
samingkan bekoed* kesoeksaan bangso, sa-
mungkin loet sekoel kesoeksaan itoe bekoed*
melat bekoed* bangso dan main poela bagi pe-
mandangan kesoeksaan kita jang telah mekoed*.

Ada poela beberapa diantara kita jang sajing
pada perhaian bangso dan tanah air, hingga mem-
perkoed* memperhaian dan mempoed* kesoeksaan
lagam pakain lama itoe; kesoeksaan hiba hati
maka itoe, sapa sekali akan dipoteir haluan
perhaian itoe oeh kesoeksaan jang mekoed* mekoed*
lagam pakain jang Eropa tadi kesoeksaan
adalah poela sekoel kesoeksaan bagi mekoed* itoe
seong hatinja mekoed* melat dan mentamini
dadanja terlaas dengan beberapa perhaian emas
dan intan geoteng penteng dan langanja ter-
lingkar dengan bekoed* bekoed* madijan dan
gelang emas jang bekoed* bekoed* dan
intan berlaian.

Bekoed* sekoel melat bagi kita bahwa se-
koel mekoed* di mekoed* itoe, itoeah sama
hal kesoeksaan jang mekoed* kesoeksaan, se-

Nadz am natschat.

(Sumbongan Soenting Melajoe no 27)

—\$-T-6-—

Dengan kebesaran kesoeksaan Toehannja,
keloeah anak dengan selamutja;
Baroeah ringan rasa sakina,
buntaklah syekoer pada Toehannja.

Baroeah badan rasanya rjaman,
syekoer kepada Allah rahman;
Komoedja djoekoea seopoja neman,
mendjadi ganti dari minoman.

Djikalau menangis toem djoekoea,
dikilau koelang toem djoekoea;
Sehari hari toem dipeliharika,
seoea itoe toem pikirkan.

Memelihara anak sekoel bini,
lebi dari pada intan bidoeri;
apa bekoed* kesoeksaan sekoel djoeri,
kasoelja itoe tidak terpeti.

Kasoelja bekoed* bekoed* kepalang,
hambahong sekoel tidak terbelang;
Dari waktoe kesoel lagi telandang,
hambahong sekoel sekoel pandang.

Ajoelja saudarake jang bidjaksan!
kasoelja baka amat sempurna;
Djanganlah toem membalas toem,
sekoelja toem mendjadi hina.

Kasoelja bangk sekoel diperika,
bekoed* membalas tidak kesoel;
Benarkan sabaja bekoel bekoel,
sekoelja hatinja sekoelja.

Selap mas toem sekoelja,
mana perhaianja toem kesoelja;

sedikit tidak hati kesenangan,
kepada siapa hendak koerocangkan.

Tada lain harapan beta,
akan omi Roehana, Djoeita;
serta ajahanda teodjo mahkota,
D. S. Maharadja oesoel periksa.

aku lebih harapan jari,
akan meyoempon hadjo lahir;
soepaja berkesenangan laki isteri,
dari donia sampai akhir.

Salam bil maruf

SITI SALEHA isteri oleh

MOHAMMAD SARIF klerik Laut Tador Deli.

Pengharapan.

Sebelumnya saja meceritakan apa nan tergo-
ris dihati dan terkalang alimata saja, terlebih de
hoeloe saja pohoerkan kepada omi Zoebaidah dan
angah Roehana redactrice S. M. ini, akan meoe
bali soewon belamatja yang djanggal baik. Ilik
komanya yang djarang.

Barang ma'aloemlah kiranya omi kedoes, dan
sejalan saudara'koee pembata, saja ini amat ter
dijoei dari nama ahli pengarang, 'akal singkat
pendapat koerang, paham degat, pikir ta' da
pat; inilah baroe saja mantjoha' dan memberan-
kan hati masoek kedalam taman yang
permai ini, dari sebal melilikkan saudara'koee
perempoon yang sedang sejit berlomba lomba me
nambatkan boeah pikirannya masing'. Meskipun
terlah beraja lama tergerak dihati saja hendak ber
tekerama kediaman roangan sijantik manis ini,
dip boleh boeah selimot kono mania tobat me
nelimot diri saja, manakala saja hendak manoe
likaan apa, yang tergoeisi dihati, maloe dan segan
dantahang mengoda saja, penapoee terlepaiah da
ri fagang, dan kembalilah saja tidoer beresimot
kan kolomnan dan kedolehan tadi, dengan ta'
ingat lagi, bahwa hari soedah siang, matahari soe
dan tinggi.

Oleh oesaha dan pertolongannya kekasihkoee S.
M. ini, datang desapan hari sekali membangun-
'an dan memberi beresaji lagi nadijat pada sa
ja maka dengan pelahian lahan tangan saja men
tapi pena samli memboewangkan selimot kono
itoe, dengan mengedjamkan mata dan membra-
nkan hati hendak menampang bermain main di
sini.

Walaupun karangan saja ini akan dilertawa-
kan oleh segala sidang djusbari pombarja,
dadalah saja pord'elikan, malahan saja teroesan
saja manoolikan maksoed saja nan selama ini
ja'ni tentang hal pemeliharaan anak.

Tinggi goeong tinggi harapon saja omi re-
dactrice kedoes, serta pedoeke aishanda "D. S. M."
pencurpis "S. M. ini akan mentoerjehankan dari
toekoe' belana belana kebesehan Melajoe, dan
akan membajankan sedikit kediaman soerat cha-
tar ini, betapa dan bagaimana baroes mendajagi
anak, soepaja anak sihat dan soeboer toebodnja
apa yang perloe dihati manan nan moedatjangkan
kesihatan pada badannya, dan ba' mana ateraan
memberikan pada itoe anak. Begitoe djoeja bagi
gi-iboe, apa' obat yang perloe dan maknaan yang
memberi kemitatan pada si-iboe karena kebajakan
lita orang Melajoe, apabila soedah beretile keap-
kal dihilngapi oleh bertaga bagai penjakit oem-
pumannja sakit merojan, akrit kapla, akrit plog-
gung, mendingin (mengigil) dll.

Si-iboe yang baroe beranak seorang soedah kee-
roes karing serta potjat, hoeslah dari karesa kee-
rang pondjangan agaknya.

Ja' b' nar djoeja, ata doekoen kita Melajoe, te-
tapi pemeliharaan boeah anak yang baroe lahir
serta lioerja belomo lagi begitoe soempoma.

Oleh sebab i'os beakhir sangat hati saja, 'ang
permittan saja itoe telak akan diperkonoankan
oleh pedoeke ajahanda pemimpin D. S. M. dan omi
redactrice kedoes, pada pikirn saja yang pitik
ini, adalah merittangnan moedat dan me-
nambih seranja S. M. ini, dan boloblah kami per-
hatikan tjara ba' mana ateraan pondjangan yang
terseboek.

Elingsi inilah beboeah, lain kali kaloe ada ajat
saja beroleng lagi bermain main ketaman ini,
mai saja kedoes omi redactrice soedi menerima
kedatangan saja.

CHAMRANAH binti SCHOOL OPZENER
Pajacombo.

Chabar berita.

Padang pada 24 October 1913.

Abisah binti Radia Moine.
Abisah anak ankoee Radja Malaoe goeroe kepala
pada sekolah III di kota ini yang soedah di klas
tinggi pada sekolah itoe; moelai hari ini telah
menambah poela peledjarannya di "Weveri Orang
Alam Minang Kahau" di Poelau Air jaitoe tela
djar beritoeon menoroet ateraan baharee pem-
boet barang kain; djadi sekarang adialah bertiga
orang anak perempoon ankoee goeroe kepala itoe
yang menoekek menambah peledjaranja dalam
hal kepandian memboet barang kain; moedah
an kemoedian boleh poela ia mengembangkan
keandaian itoe; sekoerangnja oentoek memboet
barang pakailanja sendiri.

Terpoedji.

Kemadjoan kita perempoon kepada kepandaian
bertoeon dan dalam hal memoekek menan-
bah kepandian memboet barang tiada nase
tinggal tjara kepandaian lama saja; dipoeji be-
nar oleh soerat chabar Belanda "de Padang"
yang terbit pada 20 hari boelan ini; tentoeah di-
mana saak saudara dan adik adikoee, ada yang
mengerti katera pada masa ini, adalah banyak
yang mengerti bahasa Belanda; beginilah boenji-
nja temoeboet dalam soerat chabar Belanda itoe:
"Weerkunst. Drie vooruitstrevende meisjes uit de
Bovenlanden, die het kantkloppen grondig hebben
geleerd, en een kookschool met goed gevolg doorlo-
pen, nemen nu les in het weven. Zij wenschen
zich onafankelijk te maken van ingevoerde goe-
den."

"De Meesters willen de lot nu toe gevolgd
apathie van zich afwerpen."

Ketimas Mahdinar dan Zainab.

Dari sindra Ratnam dan Zainab di Kota Ge-
dang orang toea kita dapat soerat seperti terse-
boet dibawah ini:

K. Gedang 21 October 1913.

Kebacapan

Pedoeke aishanda Duto'

Soetan Maharadja terho-

mat di

Padang.

Dalam Soenting Melajoe yang terbit baroe ini
sialah anakanda membata, betapa beberrag orang
anak perempoon yang menambah pondjangan
tentangan pekerdjaan bertoeon.

Membata itoe hati anakanda kedoes taringin
poela i' k o mempeledjarinja, pekerdjaan yang moe-
lia, pekerdjaan yang baroes diketoeel perempoon;
mana poela selama ini soedah ada djoeja dalam
kenang kenangan. Tetapi keinginan hati kami itoe
kepada ajahandalah kami katakan; dan kami poe-
boentkanlah sangat' atas keluyahan dan kemo-
edian hati ajahanda; soedi apalah kiranya ajahan-
da mengirimi benang serta soeri perkasas ber-
tetoen (1) Moedah'kan dengan berikat pertolongan
ajahanda yang birahi melihat pekerdjaan bertoe-
on, diampikan Allah djoeja hendaknja mak-
soed kami kehaloean itoe. Demikianlah peng-
harapan anakanda soepaja pedoeke ajahanda
ama'aloem adanja.

Slam dan ta'zim anakanda;

RATINAM MAHDANAR

dan

ZAINAB.

(1) Tentangan dari aceri, ana'nda kebendakkan-
lah kepada orang toea' di Kota Gedang, sebab wa-
japoon sekarang ta' ada lagi bertoeon di Kota
Gedang sebalah komodilik, tetapi soeri perkasas
dehoeloe tentoe masih ada.

Tentangan dari benang adalah ajahanda kirim
hari ini adoes kepada Kahar Masjoer di Boekit
Tinggi, soepaja K. M. menoleng membata' de
Kota Gedang; 1 bantal benang putih, 1 bantal
benang merah, 1 bantal benang biru dan 1
bantal benang hitam.

D. S. MAHARADJA.

Pemberi tahoean.

Kami harap dari pada toean' 'nkoee' sanak soe-
dara yang hendak berlangganan dengan OKTOE-
SAN MELAJOE, SOEARA MELAJOE, SOELOEH

MELAJOE dan soerat chabar perempoon SOEN-
YINO MELAJOE mintak didhoe' toean bajaran-
nja, dan kita mintak oesoer bagi segala permitta-
tan yang tiada disertakan bajaranja, begitoepon
kepada segala langganan' yang tiada meneboes
postquantis yang kami kirim.

Kepada langganan' di Singkarak mintak di te-
boes quitante kepada 'nkoee Leman gelar Soetan
Pangoran di Sawah Lonto' 'nkoee Soetan Saripada
di Selok 'nkoee Soetan Mangkoeto.

Sidjemoeng, Pandjeng Amploe, Moera,
Latoeh, Alahan Pandjang dan Soet, kepada 'nkoee
Dl. S. H. Radja Nan Gadang, di Benkoelen 'nkoee
Soetan Andomo, dan di Padang Pandjang kepada
Bagdado Soeteman di Pasar Lama.

Soepa djangan djadi tumpukan kami men-
tjari ateraan lain; kami mintak dengan hormat
pada wemoes langganan kami akan menoroet de-
ngan baik, sebagaimana yang terseboet - di atas
djanganlah djadi memaka kami dengan lain
atoeran.

hormat

De Directeur & Administrateur

A. M. Soetan Maharadja.

ADVERTENTIE.

OBAT GOSOK
JANG TOELEN

Minjak Terbang

moedjarap dan moedatjadj sekali boeah
mejoenbeoekkan roepa-roepa penjakit ja-
l'oe ini Minjak Terbang, pondapangan
baroe dari goeroe saja nama HADJI
ISMAL, tida dipoeji lagi di ini advertentie
atas moedjarapja ini omi M. T. malik
kita sekalian perokasikan sendiri atas
moedjarapja ini M. T. saratja kelas man-
di obikan misti komengj dehoeloe tja'
botoel disertakan satu soerat keterangan
perkasas, libat tando M. T. diatas botoel
dan diloeer pembongkoes stempel teras-
soen tiga lioer H. A. H; ditjari boeah djoei
lagi pembilisan dikirim Rombura. Dikataja
botoel boeah djoei lagi sedikitnja 2 fl. dapa-
kan bialitan oesokot kirim 1 fl. dari 19 gram
f.0.8, 1 fl. dari 13 gram f. 6.40, pesaan
tida boleh kurang dari 10 fl. atau harga f. 8.
Boeah dapat beli dan pesan pada

Achmad Badawi

Sukses Raruan Deli.

Dan pada agas'nja.

H. M. MARZOEKIE

Batikhandel

Djokdjakarta.

Selamunja ada sedia lain BATIK DJOEJA boea-
terpakat di antero Hindia Nederland yang soedah
terkenal di Tanah Jawa perboetan baik dengan
harga patas. Oleh djoeja poee pada ka' d, soering
yang soedah terkenal pada lain kami poenja
soetan sebab botoel di bilangan lain bostau lain
atoeran.

Boeah tjoba Boeah tjoba seperti kami poenja
boetan.

Kain sarong dari harga f. 50.- f. 180.- pk.

* Panjang . . . 120.-, 200.-

* Salendang . . . 65.-, 80.-

* Serangan kepala . . . 45.-, 80.-

* Tjela . . . 40.-, 100.-

Pesaa' malainkan di kirim dengan Rombura
djika soeah kirim oesang lebih dehoeloe f. 100 kami-
gasi VRIJ onkos mengirimi. Memoejukan dengan
hormat.

KAMI JANG MENOENGGOE PRESENAN.

H. M. Marzoeke

Telegram-Adres MADJOEKE

15. Soenting Melajoe No. 46. 21 November 1913. "Perempoean Pemelihara
Orang Sakit". hal.1. oleh Roehana

No. 46
Hari Djoema'at 21 November 1913
Tahoen kedoei

SOENTING MELAJOE

HARGA JAJA:

1 tahoen f 1.50
1 boelan f 0.45
Loear Hindia Nederl. setahun . 2.50
Sekoerang berangangan 3 boelan;
bajanan 3000 dehoeloe boleh kintan
franco akan gauri orang.

REDAKSI:
Zoebaidah Ratna Djoewita,
binti D. S. Jilakuraja, di Padang.
Roehana binti Maharadja Sastan,
di Kota Gedang F. d. K.

**Soerat chabar perempoean
di Alam Minang Kabau.**

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“.
Bertoekek bertambahlah ilmoe dan kepandalan perempoean.

ADVERTENTIEN.

3 cent saoe perkataan, tetapi
tiap ADVERTENTIEN tidak boleh koe-
rang dari f 1.— kalau terlangga
nan boleh koe-rang.

REDAKSI & ADMINISTRATIE:
Datoe Sastan Maharadja

Perampoean pemelihara orang sakit.

<—+—+—+—>

Pada zaman kemajoean ini orang perempoean bangsa boemioetoea toetoe djoega mengoesahakan diring. Sa moentoeot kepandalan, soepaja sehinja boleh menjahiri kehidoean sendiri be-
hapa anak gadis yang soedah masoek sekolah normal, sekolah gueroe, sekolah klerik kantoer post, malahan ada djoega yang masoek sekolah Dokter Diwa, dan seotolah Mulo, Teristimewa pe-
rempoean yang masoek sekolah Vroed Vrouw (bi-
la doekoen beranak) soedah banjak djoega se-
bab akan masoek sekolah itoe tiada misti poeka
gajintaran.

Maka liden itoe amat berfaedah oetoeke perem-
poean yang besalin, sebab ia mendjauw anak itoe
dengan kepandalan, tiada seperi doekoen beranak
kampoen yang kebajaksan.

Lain dari pada bidan ada poela yang akan be-
rangsoedang, kepada orang kampoen, jaitoe pe-
melihara orang sakit.

Sekarang di kampoen kampoen, kalau ada
orang sakit bilasaja tiada di pelihara sebagaimana
mestija, sebab bini atan laki orang sakit itoe
misti pergi ke sawah atau keboen, anaknja misti
mengemboela karbau atau lain pekerdjaan, djadi
orang sakit itoe terpaksa misti ditinggalkan.

Miskoepoe ada orang yang pemelihara, sebab
si sakit itoe kaja oepamanja, tetapi pemeliharaan
nja itoe nistaja tiada sempurna, sebab tiada tahoe
stoeanjanja. Adapun orang yang melihara orang
sakit itoe sebetoeanja misti mempoenjai kepintaran
djoega tiada boleh sebarang barang orang.

Di roemah sakit roemah sakit soedah ada pe-
melihara orang sakit yang demikiran itoe, tetapi
ham-pir soemoenja laki laki pada hal perempoean
djoega boleh melakoekan pekerdjaan itoe. Malahan
boeat orang sakit lebih sedang di pelihara orang
perempoean dari pari dipelihara laki laki, sebab
tanganja lebih haloes, pegagatja—lebih sebar.
Di roemah sakit orang Belanda oepama di Tjiki
yang djadi pelihara orang sakit itoe soemoenja
nona nona.

Dari sebab sebab itoe selangitah bairnja kalau
di kampoen kampoen djoega diladakan perem-
poean pemelihara orang sakit.

Sekarang ada seorang njoeja yang amat hang-
sawan bermaksoed hendak mestirikan soetoe
perserikatan goemanja akan kusi pengadjaran,
kepada orang kampoen yang soeka djadi pem-
lihara orang sakit. Adapun june akan diterima
beladjar disitja njoeja orang perempoean yang
soedah soemoenja djanda yang tiada mempoenjai
penjaharian. Adapun goemanja:

1e Soepaja meroeka itoe boleh mengambill opah
pemeliharaan orang sakit dengan kadarnja, akan
kehidoeanjanja, baik kepada orang kampoen ke
banjakane baik kepada prija yang berhadaj akan

pertolongannja, djadi pekerdjaannja itoe bekerdja
k. sae laba.

2e boleh djoega didjadian pemelihara orang
sakit diroemah sakit Gouvernemen.

3e Kalau kebeteolan dikampoen kampoen ada
orang yang dapat buaja oepama loeka parah,
djatoh dari aras pohon atau tinggala didalam
air sebetoean docter datang tentoe boleh ia me-
nolong dia.

Kangdjeng Gouvernemen soedah djoega men-
dirikan sekolah pemelihara orang sakit, yang
boleh djoega dimasoeki anak anak perempoean,
tetapi moerid yang boleh masoek disitoe tiada bo-
leh lebih soemoenja dari 18 tahoen.

Adapoea pada pikiran njoeja tadi boeat djadi
pemelihara orang sakit leban baik perempoean
yang soedah beremoer, sebab ia tentoe lebih ja-
kin dari pada anak perawan.

Sekarang njoeja yang bangsawan dan dermawan
itoe minta bairja kepada anak negeri, adakah
ikira kiranya orang orang yang soeka djadi pem-
lihara orang sakit itoe? sebab djoika perkoempelan
itoe soedah berdiri kemoealan tidak ada orang
yang maoe masoek, tentoe pakerdjaan itoe sia,
Harap toean toean djauhari soeka mengeroekoen
pikirannja dalam soerat chabar.

Pertjoeaban I.

Dengarih toean soetoe rentjana,
karangan hamba boekak jang bias;
Mengadap oetoeke jang bidaksana,
oeni Zoebaidah siri Rohana.

Akoeai oetoeke kedoeanja stit,
soedahlah lama maksoed dihati;
Menoejoe ketaman Soenting Melajoe,
kepada Toehan Raboe Izati.

Tolong masoekkan karang hamba jang lene,
ladalan Soenting taran sempurna;
Kalau disoedikan oeni Rohana,
sewa oeni Zoebaidah jang bidaksana.

Maksoed dihati hamba sandiri,
perihal merangang hendak peladjar;
Dikalau salah harap adjar,
maloemlah hamba taroe kamari.

Kepada pembatja poela beeroe,
seueka sahabat bekan seioetoe;
Harap mawatkan djoa keleroe,
karena mangarang sekali inillah baroe.

Ajoeai pembatja oetoeke bangsawan,
bajalah karangan hamba jang rawan;
Boekan maksoed hendak berlawan,
banja mentari tempat sekawan.

Tjinta dan ingin boekan sembarang,
hendak menoeotot ilmoeja orang;
Njantah kesoek zaman sekawan,
knoem kamadoean namanja terang.

Salam terbias sepoeloe djadi,
gintjin berpaling kama dan kiri;
Berdjauw salam temakoek diri,
memberi salamat sepadang hari.

Ilmoek sekuat bejoemah arti,
bodoh dan bebal bekan seperti;

Hamba jang tegi njoealah padu,
harapan ampoe bebloek kat.

Hamba jang bodoh mangarang melah,
karangan boeroekwidak fadad;
Tampang bermis ketaman edah,
djika idzin oeni Rohana siri Zoebaidah.

Nama oetoeke soedahlah terang,
Zoebaidah, Rohana nama dikarang;
Manganoedika „Soenting“ misti sekarang,
setiap negri tecebaelah terang.

Selama Soenting ditetakkannja,
banjak pengadjaran jang didalamnja;
Kepada perempoean kesemoenja,
boeroek dan baik tiada bodanja.

Soenting Melajoe ajoeai toean,
djadi oetoean bangsa perempoean;
Tjantik mania para goetawan,
bijranja haloes tiada berlawan.

Karangan boeroek teranglah njata,
sebab tjinta gelap soela;
Lagi ta ada gueroe jang njata,
kakerasan hati diaetoe kata.

Kepada Toehan jang satoe hamba oetjapkan,
„S. M.“ hamba pinta kusi;
Oetoeke „satoeja minti“ dilanjoeikan,
sewa oeni redacties jang manganoedikan.

Ini karangan minti serti perhatikan,
kalau jang salah minti oebahkan;
Mana jang tinggal minti tambahkan,
karena mangarang belem dibasakan.

Sehingga ini berbenti rentjana,
disimpan dawar dileta kan peni;
Kalau dipandjauw rana ta goena,
tentoe pembatja berati lene (bosan).

Maaf hamba
ALIMAH.

binti Datoe Bagindo kapala laras Goetoeke Soe-
ngai Baringan dan Loeboe Baringkap.
Soengai Talang 1 November 1913.

Seroean dari Natuna Eil:

—+—+—+—

Assala moe'saikoe hamba memberi,
kepada segila handal duherti;
bermoela hamba berdjat perit,
membai salam kaman dan keri.

Seueka hamba memberi salam,
teroeala hamba masoek kedalan;
menoejoe intan intan poelan,
tempat rakandakoe berdoea berdoelan.

Sampai didalam hamba bermadah,
dengan taran trengkoep tengadah;
kepada rakandakoe Rohana Zoebaidah,
memoeboekan inin dengannja goendah.

Inin dan रहيم itoe dijilata,
kepada kedoea kalandia djoewita;
karena ingin sangat dijilata,
dengan temakoek berchabaran warta.

Hamba mempersembahkan soetoe gobahan,
beas pangkoen kandaan pilhan;
dikalau ada sekalian kesalahan,
teeloeng betoeikan dengan kashan.

Bismillah itoe permoealan kata,
redia dan rahim poela beerta;

16. Soenting Melajoe No.46. 21 November 1913. "Pemberitahoean". hal.3. oleh Roehana. Zoebaidah Ratna Djoewita.

Jang merenda ialah moerid Djalilah dari desa
 1. Alimab Kamp. Terandang;
 2. Alimab Kamp. Terandang;
 3. Alimab Kamp. Terandang;
 4. Alimab Kamp. Terandang;
 5. Alimab Kamp. Terandang;
 6. Alimab Kamp. Terandang;
 7. Alimab Kamp. Terandang;
 8. Alimab Kamp. Terandang;
 9. Alimab Kamp. Terandang;
 10. Alimab Kamp. Terandang;
 11. Alimab Kamp. Terandang;
 12. Alimab Kamp. Terandang;
 13. Alimab Kamp. Terandang;
 14. Alimab Kamp. Terandang;
 15. Alimab Kamp. Terandang;
 16. Alimab Kamp. Terandang;
 17. Alimab Kamp. Terandang;
 18. Alimab Kamp. Terandang;
 19. Alimab Kamp. Terandang;
 20. Alimab Kamp. Terandang;
 21. Alimab Kamp. Terandang;
 22. Alimab Kamp. Terandang;
 23. Alimab Kamp. Terandang;
 24. Alimab Kamp. Terandang;
 25. Alimab Kamp. Terandang;
 26. Alimab Kamp. Terandang;
 27. Alimab Kamp. Terandang;
 28. Alimab Kamp. Terandang;
 29. Alimab Kamp. Terandang;
 30. Alimab Kamp. Terandang;
 31. Alimab Kamp. Terandang;
 32. Alimab Kamp. Terandang;
 33. Alimab Kamp. Terandang;
 34. Alimab Kamp. Terandang;
 35. Alimab Kamp. Terandang;
 36. Alimab Kamp. Terandang;
 37. Alimab Kamp. Terandang;
 38. Alimab Kamp. Terandang;
 39. Alimab Kamp. Terandang;
 40. Alimab Kamp. Terandang;
 41. Alimab Kamp. Terandang;
 42. Alimab Kamp. Terandang;
 43. Alimab Kamp. Terandang;
 44. Alimab Kamp. Terandang;
 45. Alimab Kamp. Terandang;
 46. Alimab Kamp. Terandang;
 47. Alimab Kamp. Terandang;
 48. Alimab Kamp. Terandang;
 49. Alimab Kamp. Terandang;
 50. Alimab Kamp. Terandang;
 51. Alimab Kamp. Terandang;
 52. Alimab Kamp. Terandang;
 53. Alimab Kamp. Terandang;
 54. Alimab Kamp. Terandang;
 55. Alimab Kamp. Terandang;
 56. Alimab Kamp. Terandang;
 57. Alimab Kamp. Terandang;
 58. Alimab Kamp. Terandang;
 59. Alimab Kamp. Terandang;
 60. Alimab Kamp. Terandang;
 61. Alimab Kamp. Terandang;
 62. Alimab Kamp. Terandang;
 63. Alimab Kamp. Terandang;
 64. Alimab Kamp. Terandang;
 65. Alimab Kamp. Terandang;
 66. Alimab Kamp. Terandang;
 67. Alimab Kamp. Terandang;
 68. Alimab Kamp. Terandang;
 69. Alimab Kamp. Terandang;
 70. Alimab Kamp. Terandang;
 71. Alimab Kamp. Terandang;
 72. Alimab Kamp. Terandang;
 73. Alimab Kamp. Terandang;
 74. Alimab Kamp. Terandang;
 75. Alimab Kamp. Terandang;
 76. Alimab Kamp. Terandang;
 77. Alimab Kamp. Terandang;
 78. Alimab Kamp. Terandang;
 79. Alimab Kamp. Terandang;
 80. Alimab Kamp. Terandang;
 81. Alimab Kamp. Terandang;
 82. Alimab Kamp. Terandang;
 83. Alimab Kamp. Terandang;
 84. Alimab Kamp. Terandang;
 85. Alimab Kamp. Terandang;
 86. Alimab Kamp. Terandang;
 87. Alimab Kamp. Terandang;
 88. Alimab Kamp. Terandang;
 89. Alimab Kamp. Terandang;
 90. Alimab Kamp. Terandang;
 91. Alimab Kamp. Terandang;
 92. Alimab Kamp. Terandang;
 93. Alimab Kamp. Terandang;
 94. Alimab Kamp. Terandang;
 95. Alimab Kamp. Terandang;
 96. Alimab Kamp. Terandang;
 97. Alimab Kamp. Terandang;
 98. Alimab Kamp. Terandang;
 99. Alimab Kamp. Terandang;
 100. Alimab Kamp. Terandang;

OBAT GUSOK
JANG TOFLEN

Minjak Terbang

moedjarap dan moestadap sekoli boni
 menjentrehkan reup-reup penjakit je-
 ite ini Minjak Terbang, pendapat
 horo dari goeroe saja nama HADJI
 ISMAIL, tida dipoeji lagi di ini advertentie
 atas moedjarapja ini obat M. T. marilah
 kita sekalian perasakikan sendiri atas
 moedjarapja ini M. T. saratinja talas maen
 di olatkan minti koentjang dehoeloe tiap
 otol diertakan saroe soerat keteangan
 pokinja, lihat tanda M. T. diatas botol
 dan diolok pembungkusan nempel lapan-
 soen tiga lenter H. A. H. diitari bawit djoel
 lagi pembelian dikirim Rembours. Oliket
 beli boat djoel lagi sedikitnja 30 fl. dapat
 kawat lain ongkos kirim 1 fl. dari 10 gram
 (0.80), 1 fl. dari 15 gram f 0.40, posan
 tida boleh koerang dari 10 fl. atau harga f 3.
 Boleh dapat beli dan pesan pada

Achmad Badawi
 SOENIR HARPAH DUL,
 Dns. pada agengnja.

Oh. Heran sekalie

Pada kain lialoe koeat dan bagoes
KEMBARANJA DAN ALOES TOELINJA
H. M. Joesak Batik Haandel
Djocjakarta

Boleh dapat pesan Batik reup* dari kembang*
 doen haloes dan kasar. Seperti kain panjang en
 sarong en telana kumpang, dloet ikat kopaja
 dan lainnja djoega. Boleh pesan pada kami
 seperti batik aloes en telonggoeng dan Poerworedjo
 kirimkan melainkan dengan Rembours dikalau kirim
 soeng lebih dehoeloe toemah dipotong 5 persen
 dengan salikan bertjoe* beragangan pada kami
 tentoe menjemangkan hati.

Dengan segala hormat
 dari kami, telegram adres
JOESAK DJOEGA.

RADEN HADJI ALIE & Co.
Kain handelaar
DJOEKAKARTA.

Boleh dapat reup-reup batik DJOJKAKARTA
 ang noelun teroengging menoeer Model jang
 diolok oleh berapa langganan di segala tempat
 harga patot! Pemas! Moepah!!!

— IALAH SEPERTI DI BAWAH INI: —

Pagi Gore	A f 120 + A f 290 + A f 122
Pandang	100 120 150
Sarong	60 115 140
Sr. merah	100 115 125
Selendang	60 70 80
Qasol	100 115 125
Telana	50 60 70
Destr.ikat	50 60 70
Destr. hitam	18 20 25
Pasang S	54 50 60

Pada sekalian toean toean jang beloen langganan
 pada ini adres di minti dengan hormat soek
 adja rekall pada ini adres, soedah tentoe nant
 banjak semang hati, selama menangoeng soeloe
 batik jang di pesan dari ini adres apabila mast
 edn jang beloen habis di djoel boleh minti toekar
 batik jang bawoe.

Anal batik jang di kirim kembali itoe tida
 roesek.

Dari harga setamanja Contant atou res. sourt.
 Sepuluh soerup post en telonum
 Djoeapich bika edus:
"Alie-Djokjakarta".

Soerat-soerat Harap pesanan
 Alamatkan kepada
H. Tamim
BATIK HANDEL
Djokdjakarta.

Selamanja ada sedis kam BATIK DJOKDJA
 boat terpatol di antero Hindia Nederland jang
 soedah terkenal di Tanah Jawa perboesan batik
 dengan harga pantas. Boleh djoega pesan pada
 kami, soerang jang soedah terkenal pada lain
 kami pesnja boestan soeb boleh dilalangan lain
 soerang.

Boleh djoega belit tjoea superi kami poerjo bedan.
 kain sarong dari harga f 55.— f 150.— pk
 * Pandang * f 100.— f 130.— f 150.—
 * Selendang * f 60.— f 80.— f 100.—
 * Sarangan kepala * f 17.— f 45.— f 80.—
 * Telana * f 40.— f 45.— f 100.—

Pesanan* malainkan di kirim dengan rembours
 dikas soeka kirim oesang lebih dehoeloe f 100 karni
 kawat V.R.I.J ongkos menoeer, menoeerkan
 dengan hormat.

Kami jang menangoeng pesanan
 HADJI TAMIM OHAR

WAH WAH BAGOESNJA

Apa itoe oh kain batik
SIAPA POENJA BIKINAN INI
 Jaitoe keloewaran dari Fariknja
 H. M. MOEKERI K. H. TOEAT.
 Batik handel Ngalielatan DJOEGAKARTA.

Boleh dapat pesan batik reup* aloes dan kasar
 dengan harga patot kriman di tanggoeng dehoeloe
 telas jaitoe seperti ngang temboet di bawah ini:
 Kain Pagi sew dari A f 100 sampai A f 200 pk.

4 pandang	90	200
4 sarong	55	150
4 telana	45	70
4 dloet	55	90
4 ikat kepala	40	70

4 sarong toemah murah f 90 sampai f 110 pk.
 Silakan bertjoe beragangan kepada kami
 tentoe menjemangkan hati, kirimkan dengan
 Rembours dikas kirim oesang lebih dehoeloe dari
 ongkos kirim kami njang tanggoeng.

Dengan hormat dari pada kami
 Telegram adres
Moekeri
 DJOEGA.

MAS

Awas! Awas!
MAS

Siapa Mas Berombang Ontang
 Tjoea Pagan Pada
M. MACHVOEL B.V.
Batik-Handel)

Tentoe menjemangkan salikan tjoea lebih dehoeloe
 jaja poenja Batik Djoka dari kita poenja bikanan
 sendiri dengan harga paling pantas seperti:

K sarong motif A f 65.— sampai A f 150.—
 Pandang * f 80.— f 100.— f 120.—
 * Pagi mal. * f 14.— f 17.— f 20.—
 * Selendang * f 25.— f 30.— f 35.—
 * Ikat kepala * f 20.— f 25.— f 30.—
 * Pasang S * f 45.— f 50.— f 55.—
 * Kumpang * f 35.— f 40.— f 45.—
 * Telana * f 45.— f 50.— f 55.—

perjoean melainkan di kirim dengan Rem-
 bours. Pesanan koerang dari harga f 50.— kalau
 tidak kirim wang lebih dehoeloe tidak di kaboelkan.
 Dika soeka kirim wang lebih dehoeloe f 100, kas-
 tas ongkos kirim asja bawit vri.

Banjak tabe dan hormat;
 Telegram adres
MACHVOEL

Pemberitahoean

Kami harap dari pada toean "nko" anak soe-
 da jang hendak berlangganan dengan OETOE
 SAN MELAJOE, SOERA MELAJOE, SOELOEH
 MELAJOE dan soerat chabar perempoean SOEN-
 TISS MELAJOE mintak ditaboelekan bajeran-
 nja, dan kita mintak oeror lagi segala permin-
 taan jang tiada disertakan bajerannya, begitupoean
 kepada segala langganan* jang tiada meneboes
 Potigilantje jang kami kirim.

Kepada langganan* di Singarank mintak di to-
 boes quitanite kepada "nko Leman galar Soetan
 Pangeran di Bawan Lonto "nko Soetan Saripada
 dan batik "nko Soetan Mangketo.

ADVERTENTIE.

Mentjari Soedara

NAMA RADEY SOPATI alias SALEH, di mana
 tempat tinggalmoe sekarang, kites kirim chabar
 pada R. HOSEN mentri "Boelotjoea Badi S. O. p.
 anak dari R. E. EARTOWINGTO Madiso.

Hosen,
 ANDEWI.

18

[illegible]

Perempoean Hindia.

—=0=—

Kata orang pandai: Maka Hindia tiada bisa ma-
djoe, kalau perempoean beloem bersekolah.

Maka sebenarnya kata belian itoe, sebab pe-
rempoean haroes pandai-djoega. Bagaimana besar ..
faedahnja perempoean bersekolah, ta' ferloe kami
bitjarakan disini, toeh pembatjakoe telah sampai
ma'aloem.

Nau sekarang perempoean Hindia telah banjak
kelinatan sekolah, baik dikota, besar, maoepcen di
desa², banjaklah soedah orang toea² menjekolah
kan anaknja perempoean. Maka dengan hal demi
kian, menjesellah kami, sebab kami tahoe berdi-
rinja sekolah perempoean beloem begitoe banjak
tiada sekali kali menjoekoepi boeat memenoehi
nafsoe perempoean itoe. Kata kami itoe anak²
perempoean tadi sekolahnja menoeumpang pada
sekolahan laki². Maka dengan hal jang begitoe se-
soenggoehnja tiada baik adanja, sebab:

a. Dapat mengoerangkan banjaknja anak laki²
jang akan masoek bersekolah, sebab laloe kekoe-
rangan tempat. Kami telah tahoe pada seboeah
sekolahan klas I moeridnja perempoean hingga
40 orang anak. Pada itoe kote terdiri djoega se-
boeah sekolah klas II dan pada itoe sekolah
ada moeridnja perempoean kira² 16 orang anak.

b. Anak perempoean tiada dapat meneroeskan
beladjarnja sebab apa bila soedah besar beroe
moeri, tentoe ada halangan oepama bersekolah

Kamadian 30 Sitti soedah sampunakan,
sateu peen tidak Allah tinggalkan;:
Jaja'Allah Ta'ala ada imankan,
dengan meliharkan boelan, Sitti boekakan.
Isah hari Raja yang dimoelakakan,
bersoek'an nabi oemanakas;:

23. Soenting Melajoe. No.43. 12 November 1915." Pergerakan Perempuan di
Jogja mendapat halangan dari kaum laki-laki".

Tangan di sepuhan sepuhan djari,
Kepada se-alian oeni djauhari;
djikalau salah karangan diri,
hamba harap tolong obati.
Adalah pada seotot hari,
pertandingan voetbal ramai sekali;
3 club Peladjo negeri,
pertandingan ramai njatalah pesti.
Satot club B. V. V. namanja,
ke Muntok dia perginja;
Stoomhamer lagi satotnja,
Stoomhoutzgerij Palembang itoe lawanja.
Aspat club perkoempoelan jang ketiga,
Seri Pesisir lawanja jang gagah;
Aspat menang njatalah soedah,
2-0 Pesisir kalah.
Stoomhamer 2-1 ia mendapat,
Stoomhoutzgerij kalah berhati tjoeat;
orang jang main lempat melompat,
Stoomhamer main terialoe keat.
B. V. V. ke Muntok dianja pergi,
pertandingan ramai njatalah lagi;
poekoel 10 malam Minggoe ia pergi,
sama kapal Aling tiang jang tinggi.
Djam 6 sore hari Minggoe soedah pesti,
bermain ia denan teliti;
sedikit tidak bersakitan hati,
1-1 sama* mendapati.
B. V. V. Muntok main sama koeatnja,
1-1 sama mendapatinja;
seri (bedce) akan namanja,
tidak berkalahian itoe djoemlahnja,
Kapal Van Lansbergs B. V. V. naiki,
ke Pladjo lagi ia kembali;
poekoel satot malam Senin sampallah pesti,
di Pladjo negeri tempat sendiri.
Terseboet poela Stoomhamer orangnja,
Minardi poelih A-rin itoe beknja;
serta keat dengan gakhnja,
dan lagi pinjar keras kakinja.
Voorwaarts Stoomhamer lima sekoetoe,
madjo kemoeka waktot itoe;
keras kakinja laksana batot.
hamba seboetkan namanja satot persatot.
Raden Doeng R. Mahmoe dan Doelah,
Asin R. Ardoeng lima terdjoemlah;
Stoomhamer perkoempoelan bria,
Moh. Saidi Abd. Samat jadi kepala.
Moh. Saidi Abd. Samat jadi kepala,
kaali dan sajang pada orangnja;
djikalau kesoesahan ditolongnja,
dan djika kesakitan dipeliharakannja.
Goal keper dimasa itoe.
Abd. Samat sekretaris jang kesatot;
keras tangannja laksana batot,
dalam sepuhan ta' dapat satot.
Abd. Samat soesah bandingnja,
dinegeri Palembang terseboet dianja;
dengan keat besar badannja,
digoal keper hampir sama tingginja.
Orang Stoomhoutzgerij diseboetkan lagi,
jang main banjak berbangsa tinggi;
berbangsa 'Arab karip beotari,
ada beek kanan voorwaarts tengah dan kiri.
Tatkala bertanding jang mendjadi referij,
hamba seboetkan namanja diri;
orang ta' ikoet kanan dan kiri,
Indra Sapri nama diberi.
Wahai oenikoe Zoesaidah Ratna,
beserta dengan oeni Robana;
djikalau salah toetsan pena,
diharap oeni koe bikin sempurna.
Beriboe ma'af hamba poehoenkan,
kepada oenikoe jang diseroeakan;
nana jang salah djangan digelakkan,
fasi mengarang pinjar poen boekan.
Karang mengarang baroe sekarang,
pandaian hamba meniroe orang;
hati tjoeat pikitan koerang;
lagi poen djaoeh ahli pengarang.
Disini terhenti kalamnja hamba,
karenanja ta' ada jang hendak dikata;
pikiran pendek soedlah njata,
lain tidak wassalam darinja beta.
Wassalam dari hamba jang bebal,
M. S.

PERGERAKAN PEREMPOEAN DI DJOCJA.
Mendapat halangan dari kaum laki-laki.
Dalam Sinar Djawa 27 October j.b.l. terseboet
seperti dibawah ini:

Tentang pergerakan jang baroe baroe ini telah
kita wartakan dari kaem perempoean di Djocja,
orang toets pada "Preanger Bode" kita kira sepe-
ti dibawah ini:
Perhimpunan orang perempoean jang hendak
didirikan di Djokja, sampai sekarang beloeom djadi.
Adapoeu sebabnja boekan karena pionja goeroe R.
Sri Indiah jang moelai berichtij, koerang soeng
soeh soenggoen. Maka pelambatan itoe, ialah ka-
rena salahnja isteri meminta' toendjangan kepada
sekoempoelan orang laki-laki jang menoeoret sikapnja
koerang soeka akan itoe, jaitoeah Prinsensbond
adanja. Kata P. B.
Pada persidangan dalam persidangan itoe ada
selang berapa hari, dalam persidangan itoe ada
hadhir banjak isteri isteri jang soeka akan perhim-
poenan perempoean itoe, maka R. Sri Indiah me-
nanja poela bagaimana adanja dengan toean dia
ngan jang didjandjikan oleh Prinsensbond akan
berdikan perhimpunan itoe.
Maka dijawab jang belia moesti sabar dehoe
loe karena hal itoe ada seotot hal jang baroe da-
lam doenia perempoean di Djokja. Kepada R. Sri
Indiah diberi nasihat akan djangan mengambli sa-
dja toeladan dari perhimpunan perhimpunan pe-
rempoean jang telah diadkan dilain lain tempat,
karena di Djokja kepandaian perempoean Boemi
poetera masih terialoe terbelakang adanja.
Hal itoe memang ada benarnya.
Tetapi kita kira bahwa lebih baik memadai besi
itoe sedang dia masih panas, dari pada menoe-
goe hingga orang laki-laki merasa soeka akan mem-
beri pertolongan kepada saudarinja perempoean.
Kepandaian jang masih terbelakang itoe boekan
saja melainkan antara perempoean perempoean
Boemipoetera di Djokja adanja.
Moedjoerlah bahwa atas percelangan perminta-
an R. Sri Indiah. Prinsensbond berdjandji akan se-
dikit hari lagi mengadakan vergadering dari istri
istri, centoe berdirikan perhimpunan merekitoe
selekas lekannja.

ADVERTENTIE.

Moesti oentoeng?

Pesanlah pada kami
S. ZAJINAH b/a Toekang-Batik
DJOCJAKARTA.

→ \$ ○ \$ ←

Ingatlah ini zaman, zaman kemadjoean poekan
Dari itoe toean toean saudagar djangan mehdjad
beran biar poen hamba seorang perampoean tetap
hamba poen tiada maoe kalah pada laki laki in
zaman, dari itoe hamba oendjoek beri tace moela
ini waktot hamba sanggoep mengirim kain batik
n j a n g A l o e s' dengan harga pantas, melawan
lain lain saudagar, (seperti).

K	Saroeng	Moelai à / 60.	sampai à / 150	R
	Pandjang	" " 25.	" " 200	E
A	Selendang	" " 22.50	" " 125	K
	Ikat kepala	" " 22.	" " 100	C
t	Tjelana	" " 45.	" " 60	D
	Pagi sore	" " 120.	" " 175	E
N				

Pertjabaan melalukan dikirim dengan rembour,
pesenan koerang dari harga f 50.— Tida di-
kaboeikan, sebab kita djoewal pada Saudagar
saja, sekali lagi hamba berseroe-seroe pada se-
kalian toean-toean saudagar, selamanja itoe kain-
batik DJOCJAKARTA terbikin o'eh bangsa kita
perampoean, dari itoe maka hamba berani bilang-
ngan tiada maoe kalah pada orang laki-laki, karena
ini pekerdjaan selamanja hamba kepala sendiri
harap mendjadi ma'aloem itoe adanja.
Memoedjikan pekerdjaan,
Menoenggoe pesenan,
S. ZAJINAH b/a Toekang-Batik
DJOCJAKARTA.

Soedah sedia.

Di toco Orang Alam Minang Kabau di PASAR
GEDANG PADANG soedah sedia BOEKOE
NIKAH dan THALAK, silakan datang beli atau
pesan kirim wang leotit doeloet atau di kirim
dengan rembour.

24. Soenting Melajoe. No.45. 26 November 1915. "Perempuan Bnagsa Bumiputera di Hindia Nederland yang termasuk di abad XX hal 3".

Chabar berita.

Padang pada 26 November 1915.

PEREMPOEAN BANGSA BOEMIPOETERA DI
HINDIA NEDERLAND JANG TERMASJ-
HOER DIABAD NAN KE XX.
Di tanah Djawa.

Raden Adjeng Kartini itoe seorang perempoean bang-
sa boemipoetera di Tanah Djawa, ialah seorang
anak regent; tetapi berlainan sekali haloesannja
dengan poeteri² jang lain.

Raden Adjeng Kartini itoe dari sedja masa gadis pe-
rawannja selaloe memikirkan nasibnja perempoean²
bangsa Djawa, dan dilichtiarkannja, soepaja perem-
poean bangsa Djawa djangan terialoe djatoeh lagi
kelembah kehinaan oleh laki.

Soenggoehpoen Raden Adjeng Kartini sekarang
ta² ada lagi didoenia, tetapi namanja masjhoer
dan tidak mati; sangat dipoedji oleh orang Be-
landa jang pandai² sehingga haloean Raden
Adjeng Kartini itoe dibantoe orang dimasa ini
dengan diadakan sekolah bagi anak² perempoean
bangsa boemipoetera di Tanah Djawa dan soepa-
ja djangan hilang sadja namanja Raden Adjeng
Kartini jang berpahala itoe, maka sekolah jang
didirikan bagi anak² perempoean itoe diberi nama
lah "Kartini school".

Fatah toemboeh hilang berganti kata periba-
hasa kita Melajoe; demikianlah sekarang soedah
ada poela seorang perempoean di Tanah Djawa
jang masjhoer haloesannja oentoek pergoenan
perempoean jang banjak, boekan oentoek keon-
toengan dirinja.

Mevrouw Djarisah namanja perempoean itoe
di Bandoeng, terseboet dalam soerat kabar "Ka-
oem Moeda".

Semendjak dia tinggal di Bandoeng, iboe kota
residentie Periang, senantiasia ia beroesaha akan
mentjari djalan soepaja dapat ia memberi perta-
longan perempoean² kota Bandoeng dalam hal pe-
rempoean mehirikan anak, soepaja dapat perta-
longan.

Mevrouw Djarisah dikota Bandoeng itoe sebagai
menoendjoekkan kepada laki laki, akan mendjadi
tjontoh bagaimana seorang perempoean ada men-
poenjai iradat dalam dirinja menjampaikan mak-
soednja jang baik dan bergoena kepada orang ba-
njak.

Kata soerat kabar "Kaoem Moeda", kami tahoe
sendiri, bahwa ketika Mevrouw Djarisah bermoela
mendjalankan praktijknja dikota Bandoeng, tidak
begitoe besar keentoengan sebagai sekarang, ma-
loe niah pekerdjaan jang boleh dikata baroe bagi
perempoean boemi poetera dan namanja djoega
halangan jang mendjadi hama dalam djabatan
itoe. Akan tetapi jari karena keras hatinja Mevrouw
Djarisah, tiadalah mendjadi sangkoetan olehnja se-
kalian halang halangan itoe, hingga dengan moe-
dah dalam sedikit tempoh sadja ia mendapat peng-
hidoepan; itoe poen Mevrouw Djarisah tiadalah me-
oesahakan kepintarannja oentoek pentjarian bagi
diri sendiri sadja, melainkan menolong poela kepa-
da sesama manoesia, hingga sekarang maksoednja
akan mendirikan sosatoe kliniek (roemah sakit)
oentoek penolong perempoean perempoean mela-
hirkan anak.

Begrooting boeat mendirikan kliniek itoe haroes
disediakan barang f 3000 (tiga riboe roepiah).

Soerat kabar "Kaoem Moeda" berharap soepaja
orang banjak membantoe Mevrouw Djarisah de-
ngan oeng dan djikalau sekiranya Mevrouw Dja-
risah memasoekkan permohonan kepada Gouverne-
ment mengadakan loteri, soepaja pendapatannja
boleh dipergoenakan oentoek pendirian kliniek
itoe, diharap orang banjak beramai ramai men-
long membeli lot loterijnja. demikianlah sekarang
di Tanah Djawa Mevrouw Djarisah itoe telah men-
djadi seorang perempoean jang termasjhoer poela,
karena baik haloesannja.

25. *Soenting Melajoe*. No 35. 8 September 1916. "Sekolah yang Semata-mata bagi anak perempuan saja. hal 2".

Kabar berita.

Padang pada 8 September 1916.

SEKOLAH JANG SEMATA MATA BAGI ANAK PEREMPOEAN SADJA.

Sepandjang terseboet dalam „De Noordkust“, ba hasa Pemerintah akan memberi subsidie kepada sekolah Kartini di Tjeribon 2, dari pada onkost² sekolah itoe.

Pertolongan ini terhitoe moelai boelan Februari 1916.

Sebagaimana pembatja m'loem, sekolah Kartini itoe ialah sekolah anak perempoean di Tanah Dja wa jang soedah ditolong dengan pendapatan Pasar Derma dan lain² penjoeboerkat hidoepnja.

Di Sumatra Barat kita ini soenggoehpoen soedah banjak anak² perempoean dapst peladjaran toelis batja dan berhitoe; tetapi kebajikan baroe me nompang di sekolah Gouvernement sadja tjampier baeur dengan anak laki².

Sekolah oentoek anak perempoean semata², baroe ada seboeah di Padang ini didi rikan di tahoe 1908, moelanja di Balai Ba roe Kampoenng Djawa, dari sana pindah kesebelah sekolah Gouvernement di Kandang, dari Kandang pindah ke Ranah dan sekarang pindah ke Sebe rang Padang.

Lain daripada itoe sepandjang kabar, di Marcer le pas poeasa ini soedahlah ada poela seboeah seko lah jang semata² bagi anak perempoean sadja.

Sekolah anak perempoean jang sekarang di Se berang Padang, ialah sekolah negeri dan sepan djang kabar akan didjadian sekolah Gouverne ment jang keenam; djadinja akan masoek djoega disitoe anak laki², sebab bilang ratoesnja anak laki², sekarang jang berkelieran sadja, sebab kekcerang an sekolah akan tempat ia beladjar.

Sepandjang tjerita ajahanda kita, njonja toean Besar resident Le Febvre sedi sekali menolong anak² perempoean soepaja terdiri seboeah sekolah jang semata² oentoek anak perempoean sadja be ladjar toelis, batja dengan berhitoe, goeroenja se moea perempoean belaka dengan lagi peladjaran masak masakan serta meneroeskan peladjaran ber tenoen, merenda dan pemeliharaan roemah tangga; baik disatoekan sekalian itoe sekolahnja ber tali dengan sekolah Keoetamaan Istri Mi nangkabau di Padang Pandjang, sedang pe rempoean² dan gadis² Minangkabau jang pergi beladjar kesekolah Keoetamaan Istri di Bandoeng. soedahlah akan poelang, hingga bolehlah mendja di goeroe dalam pekerdjaan kepandaian memba tik dan lain² jang dipeladjarinja di sekolah Keoe tamaan Istri di Bandoeng itoe.

—o—

—U—

PERHIMPOENAN GOEROE PEREMPOEAN.

Correspondentnja „Java Boue” di Bogor pada 12 boelan ini menoelis demikian :

Seperti boleh dikata sedah ma'loem, maka baroe² ini telah didirikan soeatoe Van Deventerfonds jang bermaksoed akan mengadakan seboeah sekolah oentoek perempoean boemipoetera jang pengajarannja diloeaskan dan jang kepadanya akan di samboengkan soeatoe cursus oentoek goeroe perempoean boemipoetera.

Maka ditentoeanlah bahwa kiranja sekolah itoe akan berdiri di Semarang. Bestuur dari afd. Bogor dari pada Alg. Ned. Verbond menimbang, bahwasanja ada tempat oentoek mendirikan sekolah seroeapa itoe jang kedoea, jaitoe di Djawa Barat.

Oentoek menjampaiakan maksoed itoe ia telah berhoeboeng dengan bestuur S. I. Boedi Oetomo, Poetri Mardika, kaoetamaan Istri, Pasoendan dan Perserikatan Goeroe Hindia Belanda.

Dengan bekerdja sama² dan timbang menimbang satoe sama lain orang mengharap akan dapat kesoedahan jang bagoes.

Dimana ditanah Pasoendan amat sekali ada keperloean pada sekolah seroeapa itoe, maka kitapoen boleh amat menjetoedjoei maksoed itoe adanja, kata „D. kondo”.

hal, 2. oleh Roehana. Zoebaidah Ratna Djoewita

Sangat ditjinta.

Sangat ditjinta awai kalamko, engada menelis maksod hatiko; oedah berjangkit dalam toewoeko; ektang babero sampai berakoe. ngatan koe ta' portoe sopandjang hari, toe takhinja Toewan sember; ni dan itoe beta pikir, oblar jang sempoea insti koetari. akdr aedah dibada beta, orajanglah di kati kati; asah air ditilgokan sedeah nja, epandjang selioe dinoeng mata. eringat selioe tidalah hilang, eros meseroe tiada beresang; idoe bermimpi tengah berakang, erasah badan berdjalan poelang. lojah jangpangan beta jang hina, loe dan bapa sula dimana, ngit berlemoe semena, koet kerkampoe halpoe leoa. elngat hal ini dan itoe, emengeng ta' loepoe setiap waktoe; aneanganen oentoeng beta pialoe, aheok berdjala tiada berenine. ngumane aiti sekor seor, idar jang tiggel beta edari; jooed ke Pasaman ljangkan diri, nitek memesoi tanah air sentiri amalina beta kapal oedra, loewer Sialan tempat mengembark; asah Pasaman ditidjoe segoe, opat ke Maligi seboah negara. bivat beta atitoeong bolan, riva awan tempakoe menjelim; ni doenta kowangk tiam, sinja koe djedjak permata nilam. skarang apa meel koe kata, emesaja dirai semati; oenggoepoen rindoe poelang kekota, edikit ta' dapat kowana beta. ilah jang satoe teraloe kaja, koe menjeroe boehja roehja; gni makodoe laka beraja, mla ta Allah oritane sula. andai temankoe dimana kini, alonan semedoe adit lan dan oeni ikmat Pasama mudi keniol, alama Soenting mista lajani. endoeboek Pasama s'la anudara, asangih pena siap segoe; oenggoel chabar selatane oetara, engal Soenting tunkit masura. matlah lama beta memandang, kan setiap Soenting berisang; nak Pasaman ketil dan gejang, meel berisibean ketengah padang. edjwako di bank toeroe seopri, lapan sedjara beta bernani; oklan, lamane toean oelili, oenting Melajoe tjantik goesti. nak dan oetoe boekalah mata, rupakan pemandangan belati kati; niah berisibean semati, tok dan anak semoe rata. s'leolah temankoe s'iman sekarang, asa kemadjoan disoebo orang; laka dan kaja tiada berisibean, emadjoek kepadatannya mana jang koerang. mat ingitoe masa terkoesang, kan hand-ko berisibean; jam disiboeang raskan meneng, gar belaga ditempat jang tenang. ah! aeninge ini koe berpiash, ama dideis terang dan sab; oen dan Nani sambot Moetlah, i Boponah sendoe nan oesah.

Dipertjak moif,
SITI MORTUAM (mal Poma)

Kabar berita

28 Desember 1917

KWEEKSCHOOL ISL. ONDERWIJZERSEN.
Sepandjang kabar, bahwa Gouvernment telah menetapkan hendak mendirikan kweekschool per-

lama bagi gender boemipontera perempoean dan sarangkali akan tempat sekolah ini di Djokjakarta; karena Gouvernment telah menetapkan sebuah tanah disana untuk kweekschool ini.

—o—

SEKOLAH NORMAL PEREMPOEAN.

Sepandjang kabar, di Padang Pandjang akan ada sekolah normal perempoean seperti sekolah normal laki' jang telah ada di Padang Pandjang itoe.

Menit moerit perempoean sekolah normal perempoean koeleh sentri jang akan jadi gender kapa disekolah' jang ditentoean oentoek anak' perempoean sadya, tidak boleh tjampoer lagi dengan anak laki' seperti sekarang iri.

—o—

KAMEN.

Pada hari Selasa 11 Desember sampai hari Kamis 13 Desember jang baroe laioe telah dilang sengkaj examna hulponderwizer dan kweekling oleh toean inspektur ins. Onderwizer pada sekolah Gouvernment di Taroetan, dengan dituan toean elah engkoe school opwener dan engkoe Maha radja Soelman gender gejang pada sekolah jang terseboet.

Jang toeroet examna hulponderwizer ada 21 orang dan jang door adah 11 orang, disantarnya ada seorang perempoean lioe SITI MAHAAN kwee keling di Palanan.

Jang toeroet examna kweekling ada 20 orang dan jang door 10 orang, disantarnya 2 orang perempoean jaitoe.

1 Tjoer onderwizeras pada sekolah Keetama an (steri di Padang Pandjang.
2 Noeriah, mangang disekolah Asam Koetabang.

—o—

RAPAT PERKOEMPOLAN, MADJOE KAMOEJAN' DI BANDONG.

Di Bandung ada s'ioe perkoempolan bernama "Madjo Kamoeljan", makadjoa hendak menghi langkan dialingja perempoean jaitoe satoe per boekaj perempoean jang mendidjkan dedidjaja perempoean; dan lagi makadjoa perkoempolan itoe seopwa bangas perempoean dipandang moela oloh laki', karena bangas itoe.

Baroe ini perkoempolan "Madjo Kamoeljan" itoe seodah megadakan rapat tabonan jang keli ga di Bandung dalam seodet Mendika dikam poeng Pangboer. Adira orang' jang hadir, ada lah djoega regent Tjandjoer, regent itoepon djadi lid dari perkoempolan itoe. Bangas Europa ham pir tidak ada, perempoean' ada bangk seaki, se bue makadjoa perkoempolan itoe selatnja se toek pabekedja dialingja perempoean, poen oen toek seopwa perempoean boemipontera djadi lebih terpadang moela pada mata laki'.

Kira' poekoe setengah sepoeloh pagi roangan tempat rapat itoe seodahlah penoeh.

President perkoempolan itoe, toean Darna Ka seoma memboeka rapat dengan mengotjarkae se lamat datang kepada sekalian jang hadir.

President itoe membantah segala kabar terlar jang mengitikan bahwa perkoempolan itoe seoe dal mail, melainka teroel perkoempolan itoe ada saki terotama samedjak pergi toean Moese jaitoe orang jang moela mendirikan perkoempolan itoe.

Beberapa lamane perkoempolan itoe tiada mem poenja president, tetapi biar bagaimana djoega ti dak loepoe perkoempolan itoe seodah kelihatan djoega djemaja.

Toean Partidredja lezing, disambot oleh toean Soerawinata atas nama betorja Raden Dewi Sertika jang djadi kepala seko lah anak pere poen boemipontera "Keeta an leri", ia sendiri tiada dapat hadir dari seboah seodet belangan, melainka diharapja seopwa dengan pengutjara perempoean boemipontera be lah madjoe dengan daggal tetap sebagai perempoean koe ipoetra.

Toean Bjoepanoto lezing perkara pematiharas anak' di Europa.

Archirja kina, poeloe 1 rapat itoe disioetop. Da klanlah terseboet dalam soetai kabar "Andika".

—o—

KELAROEANNA SEORANG TOKE

ORANG TINA DI SOERABAJA.

Dalem: "Pewarta Soerabaja" dikabarkan bahwa baroe ini ada seorang perempoean Djawa moe ta dan tjantik moek, masoek keotok orang Tina di Kaloari dimana dengan seorang dirinja beo tak membeli apa ana.

Oleh toke orang Tina itoe dipibasakan perempoean itoe dengan manis moelotnja, disilakan masoek, seodah sepandjang jangk perempoean itoe di j

perboekan itoe, tentoeah seopwa perempoean itoe seokn membeli ditokohnja; tetapi apa kirnja, de mi perempoean itoe dipasong oleh toke itoe se makia manis dipemandangan matanja, hingga ter bilah asit birabnja jang tidak tertahan lagi, la loe dipoleknja perempoean itoe hendak dipolek nja dalam tokohnja itoe; tetapi perempoean itoe, boekalah perempoean djalang, tidalah maet rima perbaik sadya perboekan toke itoe, melainka dilawanjalah dengan sedapat dipalnja akan mak soed toke itoe, dan toke itoe dari singal boesaja, lioe monderjang perempoean itoe, sampai tertan pak kedjalan boer, hingga ditilanglah perempoean itoe oleh paktie.

Inilah akan djadi peringatn kepada perempoean perempoean, seopwa behat! akan diri, djampu berani sadya masoek keotok loekn satoe loekn tedat dengan seorang diri; seboe laki' dalam to koh atau kedai itoe karena hatinja pelingan Allah, matanja palingan sejethan, bangkit boesaja seper ti telah terdjadi di Soerabaja itoe.

Walapoen djatoe seboe kiti tidak pernah ter djadi jang demikian, tetapi boleh diri satoe, kati akan terdjadi djoega pada seorang laki' oloh kare na hatinja palingan Allah, matanja palingan sejethan.

ADVERTENTIE.

Loterij

BOND VAN OUD-ONDEROFFICIEREN
SEMARANG.

Groot 140.000.--

Hoofdprijs Brillanten Collier
f10.000.--Kalo tida trima barang bo le ditoeke oewang contant f 8000.
Tariknja tentoe 5 Maart 1918.

Harga f1.50 per lot

franco Asangeteekend isamb f 0.20

ini bage boewat Asangefran diangan isat.

Boe djapi bel sekarang satoe

LIEM KIK HONG

KASSIER JACOBSON

SEMARANG.

Laka keli, lot amper abis, lot abis, laka tarik.

DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

Seri Boediman c.s. te Batavia

Tarik paling lant boelan Jan. 1918.

1 Sioe Lot Amiro f12-- f100.00--

1/2, Seprapat Lot f 8-- f 20.00--

franco Asangeteekend tambah f 0.20

dari 1-4 lot.

Officiele trekingslijst die kirim pertjoema

prize: halje penoeh sja boe

trimaken oewangnja.

Djoewal Loterij

Ord. Of. Bond. 9em	f2--	f10.00	5 Mit '18
Plan. & Dier. Soer	f2--	f20.00	8 Mit '18
Ord. Of. Bond. Welt	f2--	f15.00	15 Mit '18
v. Dev. West-Java	f2.50	f50.00	23 Mit '18
Our Day Roede Kr.	f5.75	f20.00	26 Jan. '18

franco Asangeteekend tambah f 0.20

dari 1-4 lot.

Officiele trekingslijst Semoeanja nati

dikirim pertjoema

Lotis boe djapi bel nati

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

28. Soenting Melajoe. No.10. 8 Maret 1918. "Sedikit Rentjana Dari Hal Penyakit Tanam Menanam". hal. 1. Noerhama

No 10
Hari Duemrat 8 Maart 1918
Tahoen ketoedjoeh

SOENTING MELAJOE

HARGA JAJ:
BOZAT HINDIA NEDERLAND:
 Jembern f 0.25
 Leuar Hindia Nederl. f boelan . 0.45
 Seboerang bejlangan 3 boelan,
 bajaran lepi dehoeloe boen kintin
 franco akan ganti oeng.
REDACTRIES:
 Sitti Noerhama S. M. Kajo di
 Padang.
 Rehana, binti Maharadja Sultan,
 di kua Gedung F. d. K.
 Anna binti mandang g.p. kauft
 smanggoi A. Karia, di kua kua.

**Soerat chabâr perempoean
 di Alam Minang Kabau.**

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari oien:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau“
 BERTOSKOK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPORAN. **ECETAN MAHARADJA.**

ADVERTENTIEN.
 5 rent katoe periklan, tetapi
 tiap ADVERTENTIEN (Mak lebih koe
 rang cari f 1 — akan berlangga
 dua lebih utaring.

PRINTER:
 Datoe Sultan Maharadja
 Administateur
ECETAN MAHARADJA.

Takwim.
 MAART DAN APRIL 1918.

HARI	MAART							APRIL						
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
Ejoema'at	1	18	19	20	21	22	23	1	19	20	21	22	23	24
Sabtoe	2	19	20	21	22	23	24	2	20	21	22	23	24	25
Ahad	3	20	21	22	23	24	25	3	21	22	23	24	25	26
Senin	4	21	22	23	24	25	26	4	22	23	24	25	26	27
Selasa	5	22	23	24	25	26	27	5	23	24	25	26	27	28
Rebo'a	6	23	24	25	26	27	28	6	24	25	26	27	28	29
Kemis	7	24	25	26	27	28	29	7	25	26	27	28	29	30
Juma'at	8	25	26	27	28	29	30	8	26	27	28	29	30	1
Sabtoe	9	26	27	28	29	30	31	9	27	28	29	30	1	2
Ahad	10	27	28	29	30	31		10	28	29	30	1	2	3
Senin	11	28	29	30	31			11	29	30	1	2	3	4
Selasa	12	29	30	31				12	30	1	2	3	4	5
Rebo'a	13	30	31					13	31	2	3	4	5	6
Kemis	14	1	2	3	4	5	6	14	1	2	3	4	5	6
Juma'at	15	2	3	4	5	6	7	15	2	3	4	5	6	7
Sabtoe	16	3	4	5	6	7	8	16	3	4	5	6	7	8
Ahad	17	4	5	6	7	8	9	17	4	5	6	7	8	9
Senin	18	5	6	7	8	9	10	18	5	6	7	8	9	10
Selasa	19	6	7	8	9	10	11	19	6	7	8	9	10	11
Rebo'a	20	7	8	9	10	11	12	20	7	8	9	10	11	12
Kemis	21	8	9	10	11	12	13	21	8	9	10	11	12	13
Juma'at	22	9	10	11	12	13	14	22	9	10	11	12	13	14
Sabtoe	23	10	11	12	13	14	15	23	10	11	12	13	14	15
Ahad	24	11	12	13	14	15	16	24	11	12	13	14	15	16
Senin	25	12	13	14	15	16	17	25	12	13	14	15	16	17
Selasa	26	13	14	15	16	17	18	26	13	14	15	16	17	18
Rebo'a	27	14	15	16	17	18	19	27	14	15	16	17	18	19
Kemis	28	15	16	17	18	19	20	28	15	16	17	18	19	20
Juma'at	29	16	17	18	19	20	21	29	16	17	18	19	20	21
Sabtoe	30	17	18	19	20	21	22	30	17	18	19	20	21	22
Ahad	31	18	19	20	21	22	23							

**Pertintaan yang belem ten
 toe achr ksecedahannya.**
 Terkarang oleh-tahoen Rehanawana.

(13)

Alhamdulillah! lah! diinilah haroe kembeli darah
 orang* yang nadir meghepadi Radinah itoe jang
 tadina sangka nati ta'kan dapat mendengat*
 soeranya lagi. Maka doekitja jang tiada hingga
 nja tadi itoe, dengan sekedap mata djoeja telah
 bertekarlah d. jang nati jang sangat sokatitjane
 adanja.

Kemoedian orang* jang telah melihat Radinah
 itoe poen habis kembalilah poelang keremoeja
 masjidi. Dibekang orang itoe Radinah telah
 mecinilah kembali penjakitja itoe sebagimana
 biasanja sehari*.

Seonggoeh begitoe, orang toa itiditah masih
 djoeja chawati (tawak) kalau* mengoelang djoeja
 toemboehja hai jang seropa tadi itoe. Maka se
 malam itoe, tadilah orang toa Radinah itoe
 dari sebab mendjari anak sajangja jang masih
 didalam sakit itoe. Pada besok paginja, Radinah
 poen dipandangi telah segarlah roepa badannya
 sebat ia telah mae berkatja* (mengetek*) pag
 djang cemas kawannya jang bebet sebat banyak
 datang berempoe* keremeh itoe, barangkali
 sebab didengarnya karena malam tadi Radinah itoe
 sakit keras. Puntiah bice merasa senang hati

**Sedikit rentjana dari hal penjakit
 tanam tanam.**

Bahwasanja dahoeloe kala teloeimah diketahoel
 orang apa sebajaja tanam tanaman mendapat sa
 kit. Pada sangka orang toa* dahoeloe sekalian
 penjakit itoe petowetan djo dan toa Ditanah
 Eropah lamalah seodah diperhatikan dan diperik
 wal orang tertangan bermatja*, penjakit tanam
 tanaman. Maka sekaranz bampir ta' ada renjaki
 tanaman itoe jang ta' diketahoel orang sebatja.
 Ditanah Hindia kita ini beloeimah ada hai jang
 demikian. Anak boemi posteria sendiri tadilah
 memperhatikan penjakit, jang membinaasakan ta
 man*nya. Beberaps tahoen jang laloe bangsa
 boeti petibah jang moela* memperhatikan pe
 njakit tanam*an di Hindia ini, jaitoe pada tian
 oemening. Kemoedian bahawelah pemeritah
 memperhatikan penjakit tanam*an bamba ra'at
 itoe, hingga dikedanja beberapa orang toan jang
 ahli dalam ilmu penjakit tanam*an, jaitoe sevara
 polat.

Adapoen penjakit* itoe boleh dibagi atas dua
 bahagian. Pertama parasit atau toemboehja jang

adupnya menumpang setja pada toemboehja
 jang lain mengambil makanannya pada dahan
 atau batang itoe, seperti memolek dan lendawan.
 maka memolek itoe sebat toemboeh pada ilman,
 kapi, tipokel, boeh kera d.a.b.

Maka toemboehja jang seropa itoe betibaja
 bagi toemboehja jang lain: akan tetapi moedah
 ditoeangkan. Kalau tidak sebat ditoeangkan, ten
 toeah bertambah* bagajaja oleh kapa bidja
 na jang ditebarkan oleh koroeng kian kemari.

Tjodawan itoe ada jang beas dan ada poela
 jang ketji, sehingga tiada kelihatan oleh mata.
 Maka lendawan jang haloe itoe memperbajak
 banyajja dengan tepoeng jang amat bielek
 hanya dapat dilihat dengan tepoeng. Berongah
 dari tjodawan ini dapat masok sebatang tanam
 tanaman; dar sebatang poela dapat masok
 kepada tanam*an jang meremoe loek saja. Apa
 bila lendawan itoe telah masok kebabajaja ta
 man*an, maka dahoeloe ia akan makan
 jang akan dimakan oleh tanam*an. Oleh karena
 itoe sakitlah tanam*an jang didiamnja itoe kroe
 dahanja mati. Maka tjodawan itoe amat soe
 toer hindupja pada tempat jang kelimedjan
 dan bahas jang tiada dikenal tjahaja manteri.

Kedua bintang jang ketji* amat banjat me
 rakakan tanam*an; berotama oleh berotam*
 serangg*. Serangg* itoe meremoktan tanam*an;
 ada kalaja ketika ia lagi ketji sebatol olat,
 loendi, hambata d.a.b. Apa lagi ia sebat besar
 seperti kroepe kroepe, boeng tadak, boeng ber
 beland (boeng gadah); beland d.a.b. jang pangang.
 Boeng baid itoe moela, bertioer kemoedian
 meotet meotet loendi dan kemoedian poela
 meoteti kepoeng. Demikian djoeja boeng ga
 dah moela, bertioer dan meotet meoteti ke
 poeng poela. Diantara kedua matjan boeng
 itoe, boeng baidlah jang amat djabat, meroe
 sakkan pohon djoeja; beland poen meremokkan
 pohon njoe djoeja. Ditanah airkoer kota Per
 aman hampir seloeasja pohon njoe sebat be
 kas diromokkan boeng baid. Ditoah sebatja
 sebatjan pohon, njoe di kota Peraman djabat
 lebih koerang kemalannya dari pohon, njoe di
 kampoeng.

Dalam bostan Februari 1918 ini swedahlis dipe
 rikat serta ditandi pohon njoe njoe di kota
 Peraman jang seodah toek* meremokkan boeng
 adalan lebih l. erang 2000 batang jang seodah di
 tadai. Maka sekaranz tempat toeng itoe me
 ngedah himit seodah diperangi.

Kalau demikian toewelah himit boeng itoe
 akan toektoerang, Ma'la hamba kepada oen oeni
 koe Redactries serta kepada pembatja S. Meljoeh
 ini, karena hamba beoan lagi pandai dari hal
 karang mengarang.

NOERHAMA
 moerit kelas v di Peraman II

Ini Sitti Salmiah.
 (sambungan S. M. No 9.)

Wahai Azizi! aka seodah ta' ada lagi jang ti
 ga insiat itoe pedemo, ta' pomenja kau bidiep
 sama dengan orang jang sepoerpa lagi. lebih ba
 li winoem sadja tjadoe dan aam ta' tidak pe
 lanku, seopaja djang menganggoe maloe atas
 Gonia ini.

Salmiah, apa ma' itoe toetok perbisan sadja
 pedemo agakja, sehingga sampai Salmiah telah
 ta' bergopa lagi mataja toetok mekati.

Sierggeh, betol, betol! engkau majjoen, di

[illegible]

njonja itoe datang 'tengan berkeaja pendek, tetapi njonja J. D. L. Le Febvre merasa kurang senang hati menerima perempoon Alam Minangkabau yang akan datang dengan berkeaja pendek itoe, sebab keaja pendek itoe patahan raji' orang. Belanda disamping Lebon itoe, pendeknya boekan lah pakisan njonja kawin, hingga dijalan njonja J. D. L. Le Febvre doedek dengan perempoon' yang berkeaja pendek itoe, njonja menjadi 'alib lah di njonja kawin doedek dengan perempoon' yang dipelihara oleh orang Belanda dengan tidak kawin, sedang nji' itoe ada njonja yang mengata kan ialah perempoon' yang menjadi goendiknya bangsa Belanda, dan 'alib lah di njonja kawin akan doedek dengan goendik' alias perempoon' yang ti dak kawin itoe.

Jadi keaja pendek itoe dijonja beta', melala kan boleh doetek dalam rumah sadja, tetapi hoe kamilah oentoek pakisan berkeadaraan atas ketem pat yang tamal, apalgi akan menghadihi senatue madjelis.

Terlelah moelilah dan terpanang moelilah di mata njonja' kawin, memandang perempoon' bang sa kita Melajoe kalau berkeaja keorong menoe roet pakisan tjara bangsa sendiri. Oeh sebab itoe lah dimasa tentonstelling Pasar Malam Padang ditahoen 1918, Siti Amrin goeroe sekolah tenon Padang selaje berkeaja keorong tjita seperti pa kulan perempoon Tanah Barat dan Perlaman ber moen dalam tentonstelling itoe alah berarti pa kulan berkeaja keorong tjita itoe, boekan sa da akan landa dia perempoon' bangsa Melajoe 'Alam Minangkabau yang berkeaja bertembang, bernitik bermamak yang akan menendjek mendiri poen karena badjo 'keorong itoe pakisan perem poon bangsa Melajoe 'Alam Minangkabau yang ter pandang oleh njonja' kawin, tiada 'alib njonja' ka win kalau mengetek dengan perempoon' Melajoe yang tidak berkeaja pendek ite.

Djadi sekrang dalam hal pakisan perempoon' atas anak perempoon, haroe lah dikenang hina moeliah' an' lahe romnja, dan djenealah selo loe hajan' e ebihi dari padja g. a badan, meli takan hajan' itoe ada wakroenja yang melebihi pandjangan dari badan. Demikian bidoe di doe ria ini, djanealah selaje hendak bidoe dalam riah sadja.

Kata pusaaka dari nitik Soeri ni Radja:
Berboh kajo di koto Dalam,
berboh lahe kotanannya,
Ijika bertoeah dalam 'alam,
hanja mati djoea kesoehannya.
Soetan Kajo di Koto Dalam,
pakisanja berdjalin djalin,
Ijika kaja dalam 'alam,
hanja kaja akan berdjalin salin.

Peganeleh oemant kata pusaaka nitik Soeri Di radja itoe oleh sekalin perempoon dan sekalin laki' yang memponjai 'akal boedi.

D. S. MAHARADJA.
(Pemimpin Soenting Melajoe).

Oentoek Siti Asnah Sinabang.

Dengan nama Allah beta oetjapkan,
kepada saudara beta pobaikan:
Di negari Sinabang tempat kesoedoeakan,
mendjalani nabi Toehar takdirkan.

Wahai saudila moeda djoehari,
senggoehlah djoeah dari negeri,
hati djangan diberi negeri,
tegoehkan imam senangkan diri.

Siti Asnah moeda dan toean,
roepasoe belem beta kerahoean;
Di dalam S. M. mamawa berjasa,
menhawa hati goendah dan rawan.

H. M. no. 33 beta lilihi,
saudara meratap ganti berganti:
Boemah 36 tempatja Siti,
dari djoeah beta wahiti.

3-4 hwi saudara di nitoe,
sajang dan malam berhati moete.
toemboh pikiran sebetar itoe,
di tjari kenalan kenana nitoe.

Kesana nitoe kenalan di tjari,
dapat seorang moeda djoehari,
Siti Maemin namanja diri,
boedinja baik tidak terjeri.

Saudara meratap boedi baknja,
rompangan dagang kira djanja,
K. Tanam poela sama nepertja,
itoe sahabat siang malamnja.

Siti Asnah moeda jang poekta,
hati menjaboet sarak bertanja,
Siti Maemin saudara beta,
kedoea saudara saka sekata.

Wahai Asnah moeda djoehari,
Sambot karangan beta seddiri,
Toeroet perlatan Toehan bahari,
kalau salah adjar mesdjar.

Sebab begitoe katanja beta,
Siti Maemin moeda jang poekta,
Di Kandang Empat negeri dan kota,
saudara kandoeng dartoja beta.

Kalau Asnah moeda roengaja,
ke Siti Maemin bodaklah tanja,
Antara beta denean djanja,
betoe dia memberi chabaroja.

Ditakal dia tidak mengakoe,
dengannya beta berlan soekoe,
Memperistikan daging dengannya koekoe,
Asnah mengarang kepada akoe.

Wahai Asnah moeda oetama,
roepa sekentoen boeng dajima,
Si Maemin ke doe sama,
Siti Djariah beta bersama.

Jai! Asnah! itoe lah keliakan M. M. ini, da ri sgeri ke lam sgeri boleh kita soeroeh mentja di kaem kelomarga kita. HERTONGGOS BETA

SITI DJARIAH
BEDACTRESS S. M.

Dari Sawah Loento.

A oer baroeir dari Baroes,
diah Radjo di Antokan,
abaoer soeto tjindal haloes,
seng na' minta ditompangkan.

B mbak selaje Tebing Tinggi,
jeng bidoeir dari Pagar,
mbone didalen tjita hali,
ntah bakandak dagang sangsat.

E leor gading kalapa moehong,
ampak marondoeek selagoer,
moehlah boekan samo hilang,
sal marandah matihati.

A nek weloah di Hroeg,
mbil sekatat tangah pakian:
M akoe na' masek karjoeng,
alidit nan belem malinaan.

I nian ditjalah Radjo Makah,
kat emas soean dandan,
N aih bantupi djaroen patah,
oedjoem ta' amboh malafanan.

S ekin tasilip diparahoe,
oembing diuah sawalainja,
A him tarjoto kitab Nahoe,
kal tatienboek opanamja.

W alidili bueng kambang,
anahari boeng lodo,
A tap dimakan ewang,
ir nan tidak koeodjoeng tiboe.

H oedjanah hari tangah pasa,
itew dilihat dikamoed,
L ah hilang akal nage bisa,
soet diampang celar liti.

Oe mbang lodo tremboh dipati,
mbot didalam salarajo,
N ilam ditangan biapari,
suepek sekilas tishajo.

T oekang lago di Paksomboeb,
ari nar dari Farlangar,
O ekoerlah badja pado toebon,
sah balitjoeh pangkewitngan.

AWOEN'AMIN.
Sawah Loento 12-9-1918.

Seroea' kepada moerid' sekolah perem poon di Residentie Palembang.

Wahai saudara inti' dan sitti,
na' f di ampoun beritoe keti:
Akoe mengarang belem mengerti,
sekrang memenehi maksoed di hati.

Maksoed di hati beta toetorkan,
kneba bangakoe beta atorkan:
Moedah moeliah Allah sempikan,
djangan sekrak dia tolakkan.

Karena hati sangralah bimbang,
penakoe sekrang koe soeroeh terbang:
Akoe bermaksoed bertanam membang,
memikikan bangakoe di Tanah Palembang.

Wahai bangakoe segala perempoon,
lilah sekrang zaman kemadjoean:
Marilah kita bermaloe' moejan,
masoek ke Soenting medan perempoon.

Ape jang teresa di dalam hati,
ke Soenting boleh njatakan boekti:
Boleh di timbang dengan teliti,
oleh djoehari segala sitti.

Pandanglah saudarake ke Sumatra Barat,
di dalam Soenting ada toesoerat:
Perdjoeangan sitti berlat larat,
kies dan sitti serti lharat.

Semoea karangannya saka toedjoean,
membela kita bangsa perempoon:
Baik di kota dan tanah celoean,
patet di soesoet bermaloe' moejan.

Tutapi roepanja kita sekrang,
berpangko tangan seorang orang:
Di dalam Soenting njatakan mengarang,
seorang poen belem datang mengarang.

Oleh karena demikian kata,
toemboh pikiran di hati beta':
Tidaklah maloe rananja kita,
mengarang ta' tahoe menjoejan kata.

Oleh karena demikian peti,
paroteli kita oemahkan diri:
Ijika na' dapat inten belemori,
kedalam Soenting segeralah tjari.

Marilah mari wahai saudara,
masoek ke Soenting datanglah segera:
Sjoeaja selamat dalam negari,
djangan di datang biala dan mara.

Beta sekrang njutalah peti,
menantikan saudara dimedan sitti:
Ijangan saudara takot takot,
segeralah datang beta petiti.

Wahai saudara harap pikiran,
nasihat goeroe beta dengarkan:
Pekerdjaaan baik lekas kerjakan,
pekerdjaaan djaht lambat lambatkan.

Sekarang koe toetoeq nja'ir dan malam,
karena hari djoeahlah malam:
Koe poedjikan sadja siang dan malam,
koe soedahi dengan sembah dan salam.

HAMIDAH

Wnti Depati Paraboe Djaia, m. a. pr. di Moeura Tiga.

SOFDAH HILANOEK PERASAAN NEGINI

DALAM INGATAN BANUSAKOE????

Sebagai banjak dan kerup hali dicabarkan dida lam soera' chabar, memoeet perasekkan orang orang kampoeng, kaka' makna perempoon djoer rakan kesoekol belidjar toela dan beta, apoe la ta pandai kelaik akan mendjadi ratjoen bagi itoe bapan, a dan kaem familienja; karena dengan ke pandalan jang setjara demikian itoe echrinja dia akan membomoe' soera' kepada leri' jang ditjental sja, aduka'nya dengan djalan gelap.

Kasmi' Perasekkan jang natjan ini, itoe lah soe aoe perasekan jang tidak fongan pikir lebih pan djane.

Ingat !! Pebila dia soedah tahoe toetle dan ba tja d.i.i, dapatlah ia membata bekoet' tjertiera, teroesma tjertiera' jang perloe padanja dan . . .

.
toean' pembuatlah jang akan mecepekan mebi ritik' itoe! Dengan tjertiera' itoe lah dia akan me namoeb pengotoboeannya.

Sangat temarah faedahnya anak perempoon di dar toetle dan baka, apalgi ia akan mendjadi ean djoet itoe.

Djika demikian kalau koeun bangakoe masas boeloenja ada menaroe perasekkan sebagai dia ta, pebila dipikir'kan sendiri boeni rentjana jang pitik ini, tentoe dengan tergoep menojapan pe rasan itoe!!

Roehana dan Sitti Noerma

dang soeara dan perkataan perempoean itoe pe-
dis tjara Melajoe, orang kampoeng itoe beres ma-
loe poela menoetoepe moeloeatja samoil terima
saangateakend, laloe dia berdjalan serta menjesal
hatinja perkataan meogata: „Nja" kepada orang
Melajoe.

Tanja orang kampoeng itoe kepada kami, „Pe-
rempoean? bangsa kita jang menoekar pakaijan
jang dikata madjoe bangsa perempoean? dari bang-
sa kita perempoean jang makan gadjika jang di-
kata madjoe?

Kami mendjawab antahlah orang kampoeng itoe
termenoeng, sebagai orang berfikir apa, apa jang
difikir kami poen tiada tahoe.

Kami tanja kepada orang kampoeng itoe apa
jang dimenoengkan katanja sampai kini hamba
ba' rasa maloe panggil Nja perempoean bangsa
hamba, kalsu hamba fikir perempoean jang dikan-
toor post itoe sebanjak dengan anak hamba, pa-
toet hamba seboet sadja namanja atae panggil oe-
pik sadja.

Koepanja orang kampoeng tadi, beloen tahoe za-
man ini, zaman gadis gadis bangsa kita toekar pa-
kag n.

—o— K.
SEKOLAH GADIS.

Di-Bandoeng telah di adakan satoe sekolah pa-
da 24 Juli jang baroe laloe oentoek anak* gadis
bangsa boemi peirā akan melebarkan pengetā
hoewan, bernama „van Deventer School".

—o—
BERGIRANG HATI.

Padahari Kamis 17 Juli 1919 saja ada terima
satoe leinbar soerat chabar Soenting Melajoe ja'ni
soerat chabar perempoean jang teralamat kepada
saja.

Maka saja samboetlah Soenting itoe dengan bergi-
rang hati karena selaloe jang mengarang dalam
Soenting itoe jain tidak hanja bangsa iboe sadja,
dari sebab itoealah, maka saja katakan di kepala ka-
rangan ini „Bergirang hati."

Atas kemoerahan hati padoeka ajahanda Datoek
Soetan Maharaja jang memimpin kira bangsa
iboe jang telah bersoga di pajah itoe, saja mchon
banjak „terima kasih lebin, kepada entji" dan oe-
ni „Redactrices jang mengemoedlakan Soenting ini.

Lein dar ini kalan ajahanda serta entji" dan
oeni ada soeka, dibelakang ini saja maoe mentjo-
ba' poela akan memsoekkan kerangan dirsoewang
an Soenting ini. —

Ma'af dari pada saja si bebsl.
Sitti Kaminin
moerid sekolah negeri di Tjanz Solok

DECEMBER 1913 DAN JANUARI 1920.

RAHI	DECEMBER			JANUARY		
	1	2	3	1	2	3
Senin	1	8	10	Kemis	1	9
Selasa	2	9	11	Pocong	2	10
Rabu	3	10	12	Sabot	3	11
Kemis	4	11	13	Ahad	4	12
Pocong	5	12	14	Senin	5	13
Sabot	6	13	15	Selasa	6	14
Ahad	7	14	16	Kemis	7	15
Senin	8	15	17	Pocong	8	16
Selasa	9	16	18	Sabot	9	17
Kemis	10	17	19	Ahad	10	18
Pocong	11	18	20	Senin	11	19
Sabot	12	19	21	Selasa	12	20
Ahad	13	20	22	Kemis	13	21
Senin	14	21	23	Pocong	14	22
Selasa	15	22	24	Sabot	15	23
Kemis	16	23	25	Ahad	16	24
Pocong	17	24	26	Senin	17	25
Sabot	18	25	27	Selasa	18	26
Ahad	19	26	28	Kemis	19	27
Senin	20	27	29	Pocong	20	28
Selasa	21	28	30	Sabot	21	29
Kemis	22	29	31	Ahad	22	30
Pocong	23	30		Senin	23	31
Sabot	24	31		Selasa	24	
Ahad	25			Kemis	25	
Senin	26			Pocong	26	
Selasa	27			Sabot	27	
Kemis	28			Ahad	28	
Pocong	29			Senin	29	
Sabot	30			Selasa	30	
Ahad	31			Kemis	31	

(Pemandangan di Tapacool)

[illegible]

lah kenal katanya Ugal melakukan perbuatan
yang mendagangkan lile.

Djaranglah mendengar pada kita kalau ada ke-
salahan kecil, walaupun sedikit saja, toan¹ ka-
boen itoe bernari anbar mengampunken kewa-
han, itoe, aia, ada dijoega, tetapi dalam 100 terda-

Sementara, kalau ada kesalahan akroel, biarpoen kesalahan itu bisa sampai merenggang pada ke-
beben, dan melanggar bontingnya koeel secaraasat.
teroes adalah si koeel itoe di kirim dengan se-
lusi ke Mngketras oleh toane di-21 "irategu"
honet di bokeom, kudag' tidak seap-21 ditim-
hanya administrasi sendiri mendatarkanke bo-
koeamnya dengan sepa-21 pada.

Magistraat yang met een valcise bekeekjante o
rovan dari bantjanyj perkaraj yang akan di perik
na, bantjy bantjy di seboet ketidajane tempo boeat
mengoesoet lebih dijaoe apa kerahanj koell iton
dan memberi secepat p'ny'na akan memberi di
watan, selajolaj is standjatoesjkan boekomant
monoesoet kenalahaj, yang tereboet dalam soerat
admiralajatur tadi.

Bila kita memang akan hal itu semua, timbora
perasaan yang amat iba dalam hati kita saat
t.1 berpikir: "Rangai kita itu ropanja, tiada d
anggap lagi sebagai manusia yang mempunyai
perasaan, tetapi sudah dianggap sebagai
Seakan* pertjoemalah kita yang bernasong diha
wah bandera Seri Gouvernement, tiada mendapat
perlindungan.

Selain dari pada tanah air kita ini diperboast ka-
oem dijadi perenahannya boast memenoobi ka-
tongnya, bangsa kita itoe lagi dijadi perenahannya.
Kalau sudah terkemoong hasil jang di perenahannya
dari beringat bangsa kita itoe, poelangnya is ketela-
nah sirnya membawa manisan itoe, bangsa kita
tinggallah mengigiti diadi dengan bangsa ti-
ngan. . .

Lain dari pada tanggungan* yang tersebut diatas, ada lagi barmatjam, tanggungan yang meru- wankan hati bila kita kenang akan nasib bangsa kita lroe jaitoe

a. Agamanya, adatnya, lembaganya, menghormati
nya dan kemerdekaannya semua sudah hilang
tetapi hilang sebab apa? Itulah karena menjadikan
nya yang tidak mau memerioekan dan memper
sempitnya sebab ia selik akan kemerdekaan

[illegible]

Sebagai disatunya kebon di Tapanoei yang peno-
lis tahu betol keadaannya, adalah mempo-
seorang pemongkon (hili) laki. Dijitulu ada jang
mat, walaupun perempoon, la seoraglah mem-
mandikan, mengapi, menjembahangkan dan me-
ngroboerkannya, pondoknya la seoraglah semo-
ng guguron perkara mati. Boeknlah seodah me-
nyajih betol pada boekoon agama Islam orang
laki memang majit orang perempoon dijitalu
boekn meoharinya?

Dari hal perkawinan dengan dikata lagi, kobe

ajakan berjumpa saja mereka itu dengan tujuannya untuk menikah, tidak sebagai bejana, sampai mereka itu beranak berijon. Alangkah teris, jika agama kita Islam yang amat suci itu teris karena pengaruh kekuaan orang. Maaj Allah.

Apalagi kalau waktu hari yang dimopilakan oleh bangsa Islam yang memang sudah ada haknya memang dapat yaitu mereka itu diserahkan kepada orang-orang dengan pendapat seperti pemisahan, yang tidak sesuai dengan kerdjaya. Kalau orang-orang itu memang rasanya, karena ia lebih baik ya, tidak boleh dipaksa dengan oleh masyarakatnya, ya, kalau yang sama-sama memang tak akan dan dengan mereka yang diserahkan dipisahkan apa memang mungkin tadi. Bukan sebagai kerdjaya pada apa atau bagaimana tujuan, ketuhanan tidak menghormati agama kita.

Kita tidak mau mendistorsikan kesalahan kepada orang lain, biarlah ia perbaiki pertobatannya sendiri, karena kita takut betul-jang mereka itu seribu kekecewaan, dari itu sebab jalannya sebab hasil pertobatannya.

Tetapi siapa pemba kesalahan? Tentera lah ma
dikannya yang tidak mengemang pada komando
silaan bangsa kita itoe, dan tiada memikirkan ke
perluan koeli*, asal saja lekan penoei kantong
nja, soedalah, itoe semua tidak apa, karena tjoe
ma Inlander* saja.

[illegible]

memakan hasil kaperikanan hari, semuanya ikan dan sayur, lito barang diotangkannya ponkalo sama keli, dengan harga yang amat mahal, yang nanti kalau waktu gajian sama² dipotongnya dengan uang yang dipinjammkannya lito, kadang, sikoeli lito dudu menerima gadij lagi, bala semua kakanonnya mandoraja.

Dengan jalan beginian kedua orang kumpul yang lari dari kebun, karena ketakutan pada masa toeria, jadi dia sampai sempat takut tidak terdapat orang datang simandor tadipone dengan jalan oporah ia marapokan kumpul Adm. yang kumpul di dalam leri, sebab pokedjangan. Adm. yang omoel pergi sa lagi, karena sudah ia pergi pada report mandor Hse. Kalau sudah kumpul Hse tertentang tembali, temali dikirim ke Magistraat mencoret kenehan yang diperangkap mandor Hse supaya dibocokkan, karena di ajarkan buku ke "Lamang" Hse.

Kebanyakan mendoor, beaproses tidak ketimbang
lan poola mengambil jati-jati sebagai tenaga
jari tersebut diatas, jati-jati tersebut diatas
kontrak dari jati-jati tersebut diatas, dan
roemahhah jati-jati tersebut diatas, dan
jati-jati tersebut diatas, dan jati-jati tersebut
ngal makan, dengan membajar 1 seorang
1 makan, kulan dari 4 kali makan
2 hari 2 malam dijadi 4x12m. Kalau ditinjau
dari harga makanan yang dimakan merokaito di
dalam jati 2 hari 2 malam itoe, tidaklah berhar
ga f1. 50 oentoek seorang, karena tidak oebah
ramoson sadi. Banjak lagi kulan jati-jati
dari kooli, itoe bocor pengin kontrola, se

33. Soenting Melajoe. No. 35. 8 Oktober 1920. "Penghidupan Bangs Kita Perempuan. Hal,1 oleh Roehana dan Zoebaedah

No 35
Hari Djoem'at 8 October 1920
Thoen kesembilan

SOENTING MELAJOE

HARGA NJA:
BOEK HINDIA NEDERLAND:
 1 boek f 0.25
 Loosr Hindia Nederl. 1 boek 0.40

REDACTRICES
Siti Noerms binti S. M. Kajo di
Padang.
Siti Noeriah Pasar Djoer Kajo
Tjoen
Roehana binti Maharadja Soetan,
di kota Godang F. d. K.
Anna binti Manilang gip. hoofd
onderwijzen A. Karim, di Bontoeen.

Soerat chabâr perempoean di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Sacpersdrukkerij „Orang lam Minang Kabau“

ADVERTENTIE.
 5 cent satoe perkataan, tetap
 tiap ADVERTENTIE tidak boleh koe
 rang dari f 1.— Kalau berlangga
 nan boleh koerang.

PEMIMPIN
 Datoe Soetan Maharadja
 Administrateur

SOETAN MAHARADJA

Sedang dirantau.

Ja Allah chalikoe bahri,
 oentoengko malang tidak terperi,
 Awa dirantau dagang jang bahri,
 apakah tenggang djaceh negeri.

Negerikoe djaceh tidak terkata,
 apakah tenggang dagang jang lata,
 Pagi menjari dagang melata,
 apa dibilah hendak dikata.

Beta ini orang oempamakan,
 sjan poeh aranak Betakan,
 Koerang mengakis koeranglah maksu,
 hari petang orang koerangkan.

Ja Allah oentoengko malang,
 nam koe lambet disambar belang,
 Padi koe tanam diadi hilalang,
 kepada apa bendakoe bilang.

Ja Allah Toehan Koedat,
 oentoengko ini soedah melarat,
 Hendak poelang kantung ta berat,
 tidakiel sampai dalam karat.

Maksoed dibati sebari hari,
 hendak poelang keneri sendiri,
 Berang tidak seputih gari,
 teljoen tidak ada berati.

Nesibko ini soedah melarat,
 dimakan basirna lari kedarat,
 Lari kelaoet b'doon terkarak,
 tidakiel ada lawan mefaka.

Beta ini dikatakan orang,
 oempama kapal soedah terkarak,
 Tidakiel ada ditolong orang,
 laotian sadoe hendak direnang.

Soenggehpoen bagitoe ampoea oelah,
 diwarikan sadoe kepada Allah,
 Diwar sadoe oembaciloh,
 meris djoe japaib amdoelliah.

Dijikalau ada mas koe girang,
 hasrat hatikoe hendakoe poelang,
 Poelang kenergi merasang radang,
 hadat hatikoe pagi dan petang.

Ja Allah Toehan jang Sami,
 sampikan djoega hadatko ini,
 Tida koe lain tempat memoboi,
 segitah djoega jang mengasihani.

Besar had siko tidak terkira,
 sebeser goenong S metiara,
 Kalau dapat dengan segara,
 tidakiel beta mengikir engkara.

Ja Allah Toehan dijalah,
 esgerikoe amat djoech sekali,
 Berdjalan kaki doea poeoech hari,
 dijalanja samak kaman dan kiri.

Serta banjak doeri dan rotan,
 celur dan kula harimsu dianan,
 Banjak disman binatang hontan,
 boenja riech boekan boestan.

Terbahlah seker seboereng cenggang,
 b ik sekali akan boenja,
 Apakah tenggang elak dagang,
 orang didalam negerija.

Penghidoean bangsa kita.

Kemadjoen dan kemunduranja soestoe
 bangsa, ada bergantung pada budi, kaitilnja
 dan kesempurnaanja pengidjaraan (onderwij-)
 ang dikembangkann kepada bangsa itoe, baik di
 an pokedjaan beresaha tanah, berniaga, bertoe
 kang, bertarak, apelaik makan gadji, bila tida
 diisrit oleh onderwij, samalah adanja dengan
 djoeromoeal jang belajar tida mengahoei mata-
 ngin.

Onderwij jang dikembangkann kepada soestoe
 bangsa itoe hendakja, dianginan jang tadjan
 sebiel, tjoma mengotamakan kepandalan toel-
 menoeis mmbatja dan berhitoeng, dimana soedah
 meloepakan pendirian adat istiadat serta penge-
 tahoean jang lain lain, jang kait sangat bergoea
 bagi simo-rid, bila ite soedah meninggalkan bang-
 soe sekolah.

S-bonanja kepandalan atau pengetahuan jang
 diperoleh simo-rid didalam sekolah rendah (joe
 vortementen) ini school 2 k) tida mentjoekoe
 pab oemoem, jang berhoebong dengan pengi-
 doean jang terseboet diatas.

Sepatoenja diperbahik sekolah sambongon
 dari sekolah jang terseboet diatas, oempamanja
 sambongon sekolah boet mendidik soestoe pait
 kepandalan beresaha tanah (Landbouwschool), ber-
 toekang, dan l. l., soepaja bila simo-rid soedah
 tammat belidjar didalam sekolah sambongon jang
 terseboet, tida la tjangsoeng lagi memegang g-
 gang tjangkoe, boet beresaha tanah atau mem-
 gang perjakan toekang menoeikang.

L'hatlah hasilja moerid jang keloeat dari seko-
 lah jang rendah itoe, beratoe ratoe selap tahoe
 jang keloeat dengan mendjat soerat tammat be-
 lidjar, dengan mengepit boekoe notesja dan po-
 sel, pergi kelak negeri, meninggalkan roma tang-
 ganja, menjahiri, kelihoodan makan gadji jang
 berhoebong dengan pekardjaan toelis menoeis sa-
 bab tjoma pokedjaan jang bagitoe sadoe jang di-
 oetamakan diadjar kepada mereka selagi didalam
 se olah.

Berresaha tanah la ta' koat dan berasa maloe
 bertoe kang poen la ta' mengerti soestoe apa, mae
 berresakan dan berniaga, pokok poen tida ada,

initah soestoe jang moedoeboem poeoea, itoe
 terpaksa menjahiri kelihoodan jang berhoebong
 dengan pekardjaan toelis moerid.

Oleh sebab sehoerap besar moerid jang
 terpanai didalam sekolah, itoe la tammat
 belidjar, meloe me kan gadji,
 maka moerid jang la kan gadji
 dalam dan peng-tab.

Jakolah, soe
 dah berpikir, "Bahwasandja jang soe sekolah itoe
 roepnja, hanya mendidik anak soepaja menjadi
 kan orang makan gadji seladia. Ditambah poela
 la l'hat pekardjaan jang demikian ada lah senang
 dan gampang mendapat wang. Luma lama pera-
 saan jang demikian soedah menoeis berkembar
 diak kelakuan perasan orang-orang kampoeng jang
 ada menjokolahkan anakja, sebab itoe wa-
 laupun dengan oerresahan pajej serta dengan on-
 koet jang boekan sedikit, dengan mengadatkan
 rombah tangga dan sawah ladangnja, dimoechaja
 lah anakja belidjar manek sekolah, soepaja anak
 nja itoe dapat poela kelihoodan makan gadji, ter-
 oetama pada daktan Gouvernement kemadisan
 bahroe dalam pekardjaan partikulier.

Koem tani sipelidjar dan sipen-wahpoen jang
 ta' tahoe dimia soerat dan dibetoe boerol, itoe
 reef toelahan begitoe, ditjoewalja rombah tang-
 ga atau sawah ladangnja poepa kelain moerid jang
 agk tamat menjahiri kelihoodan makan gadji,
 wai upoe mendjadi opas djaga djaga, mandoe
 mandoe angin, ataupun koei koei, sehingga
 orang-orang kaeem tani jang idn. sebab ta' ada
 lagi daja oepanja hendak merantau maknaja la
 moe tinggal tetap berladang dan beresah di
 kampoengnja.

Selagi bangri kita masih menggemari kelihood-
 an makan gadji soestoe, selama bangsa kita be-
 loem menggemari kelihoodan beresaha tanah, ber-
 toekang toekang beresakan, berniaga dan lain la-
 la, selama itoe bangsa seling memerokokoh ber-
 tebnja moerid djaln kelihoodan jang terseboet
 dari bangsa kita. Perhatikanlah apa jang saja koe
 tikan diatas, sebenarnya kita dapat memperak-
 kan sendiri, dimana mana kita ada melihat bang-
 sa kita itoe soedah menahapki soestoe djoeroe
 war makan gadji sahaja, karena itoe-lah maknaja
 saja kita berpandalanja dan pengetahuan jang di-
 peroleh itoe sehoerap besar itoe na mendidikan
 pengetahuan dan kepandalan bangsa kita mendia
 di tad' seboeh.

Onderwij jang berkembang baik disegeri Japan
 pada bangsa itoe adalah membawak bangsa Japan
 menggemari segala roepa roepa pengidjoean jang
 baik, terotama bertoe kang toekang berniaga ber-
 toekang tanam dan lain lain sehingga oleh sebab
 madjoenja barang-barang perboetan bangsa Ja-
 pan, bangsa itoe soedah mendidik masjoer dan
 terutama disioeroeh doela.

Bangsa kita sebenarnya boekanlah ta' bima ma-
 die didalam pergerakan jang keempat matjam
 itoe, boleh diperakikan sendiri, tjoma hanya de-
 ngat pekardjaan itoe mentoe sahaja dapat mem-
 beri kelihoodan jang sederhana kepada mereka,
 tetapi majang oleh sebab onderwij jang diperoleh
 nja didalam sekolah rendah boleh dikatakan sega-
 la tanggong seodoknja beberapa lama belidjar
 dengan membela roepa roepa pertjoelan, bertoe
 tjoe tanam, berniaga, bertoe kang toekang ber-
 ranak dan lain lain, lam sekali bahroe moelal
 berdjalan baik. Kalau sekiranya mereka beridjar
 lagi pada sekolah sekolah sambongon jang terse-
 boet tentoe soedaja sebahinja simo-rid tamat b-
 lidjar didalam sekolahnja, segitrah la memlie
 sa soestoe dari kelihoodan jang terseboet, di

RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Bandung Barat pada 26 April 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Teteng Somantri dan Iis, berikut data diri penulis:

A. Data Diri

Nama	: Rindi Rismawati
NPM	: 182171029
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	Universitas Siliwangi
Tempat, Tanggal, Lahir	: Bandung, 26 April 2000

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Tahun
1.	SD	SDN 3 CISOMANG BARAT	2006-2012
2.	SMP	SMPN 1 CIKALONGWETAN	2012-2015
3.	SMA	SMAN 1 CIKALONGWETAN	2015-2018
4.	S1	Universitas Siliwangi	2018-2022

